



PUSKESMAS JUMAPOLO

Kesehatan Anda Kebahagiaan Kami

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024 PUSKESMAS JUMAPOLO



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGANYAR



Jl. Raya Jumapolo - Karanganyar KM.1 Ds. Jumapolo Kec. Jumapolo Kab. Karanganyar Kode Pos 57783



puskesmasjumapolo@gmail.com



puskesjumapolo.karanganyarkab.go.id



[puskesmasjumapolo01](https://www.instagram.com/puskesmasjumapolo01)



[Puskesmas Jumapolo](https://www.youtube.com/PuskesmasJumapolo)

TIM PENYUSUN

Penasehat

Purwati, SKM, M.Kes

Kepala Dinas Kesehatan

Penanggungjawab

dr. Widodo Setyo Budi

Kepala Puskesmas

Ketua

Ari Srimulatsih. STr.Keb.Bdn

Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

Sekretaris

Yunus Suryono. A.Md.RMIK

Penanggungjawab Kluster

Ari Srimulatsih. STr.Keb.Bdn (Manajemen)

dr. Diyanita Wirayanti (Ibu,Anak dan Remaja)

dr. Puji Lestari (Dewasa dan Lansia)

Sri Lestari. S.Kep. Ns (P2P)

Drg. Fetty Okfiana (Lintas Kluster)

Pemegang Program atau Koordinator

Eka Dewi Suryaningsih. SKM (Koordinator Promkes dan Ilmu Perilaku)

Nuri Parmawati. SKM (Koordinator Kesehatan Lingkungan)

Tri Murwanti, A.Md. Keb (Kordinator KIA)

Umi Sutakasih, A.Md. Gz (Koordinator Gizi)

Sri Lestari. S.Kep. Ns (Koordinator P2P)

Sri Nuryani. A.Md.Keb (Koordinator Imunisasi)

Dwi Setyawati. AMK (Koordinator P2PTM)

Taryadi. S.Kep (Koordinator TBC dan Kusta)

Patmini. AMKG (Koordinator Penjaringan Anak Sekolah)

Enggar Nurvia Muyastuti. A.Md.Keb (Koordinator KB)

Sri Subekti. SKM. S.Kep.Ns (Koordinator Keswa)

Mahardika Adhi Candra Dewi, A.Md (Koordinator Farmasi/Obat)

Sunarni, A.Md. Keb (Koordinator Kesehatan LANSIA)

Aries Cahya Tiyo Utami, A.Md. Keb (Koordinator HIV/AIDS)

KATA PENGANTAR



dr. Widodo Setyo Budi
Kepala Puskesmas Jumapolo

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas rahmat dan perkenan-Nya sehingga buku Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 dapat diselesaikan. Buku Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 ini menggambarkan situasi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 dimana integrasi berbagai data dikumpulkan dari berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya serta data gambaran umum dari lintas sektor terkait tertuang dalam buku profil kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 ini.

Sesuai dengan pedoman teknis penyusunan profil kesehatan Tahun 2024, profil kesehatan Puskesmas Jumapolo merupakan salah satu sarana evaluasi pembangunan kesehatan untuk perencanaan pembangunan kesehatan selanjutnya termasuk penilaian kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal (SPM) di bidang kesehatan di Puskesmas Jumapolo.

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 ini disusun atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak yaitu Badan Statistik Pusat (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, pengelola program pelayanan kesehatan, Rumah Sakit, UPT Laboratorium, Instalasi Perbekalan Farmasi, dan Puskesmas se-Puskesmas Jumapolo sebagai sumber data profil kesehatan ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan.

Besar harapan kami, bila profil kesehatan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga maupun berbagai pihak yang memerlukan untuk pengambilan kebijakan dan pengembangan pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo.

Kami menyadari bahwa buku profil kesehatan ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami perlukan untuk penyusunan profil di tahun mendatang. Semoga Allah, SWT senantiasa memberikan nikmat dan kesehatan kepada kita semua.

Karanganyar, 31 Maret 2025
Kepala Puskesmas Jumapolo



dr. WIDODO SETYO BUDI
NP.197703232009021003

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT	2
D. RUANG LINGKUP.....	2
E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN	3
BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS JUMAPOLO	5
A. KEADAAN GEOGRAFI.....	5
1. Letak Geografis	5
2. Luas wilayah.....	5
3. Pembagian Wilayah Administrasi	6
B. KEADAAN PENDUDUK.....	6
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.....	6
2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk	8
3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur.....	9
4. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf dan Ijazah	9
C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI.....	10
D. KONDISI KESEHATAN.....	11
1. Angka Kesakitan	11
2. Angka Kematian	12
a. Angka Kematian Ibu	12
b. Angka Kematian Bayi (AKB)	12
c. Angka Kematian Balita (AKABA)	13

3. Status Gizi Masyarakat13

BAB III SARANA KESEHATAN16

A. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN16

1. Data Dasar16

2. Fasilitas Kesehatan17

3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....18

 a. Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo18

 b. Farmasi18

4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....20

 a. Posyandu dan Posbindu PTM.....21

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN22

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....22

B. ANALISA RASIO TENAGA KESEHATAN.....22

C. RENCANA KEBUTUHAN TENAGA TAHUN 202423

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN24

A. ANGGARAN PEMBIAYAAN DAN APBD24

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL25

BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....26

A. PELAYANAN KESEHATAN IBU26

1. Angka Kematiaan Ibu.....26

2. Pelayanan Kesehatan Ibu26

3. Pelayanan KB29

4. Peserta KB Pasca Persalinan31

5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....31

B. KESEHATAN ANAK32

1. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA).....32

2. Penyebab Kematian Bayi.....32

3. Pelayanan Bayi33

 a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)33

4. Pelayanan Kesehatan Bayi34

5. Pelayanan Kesehatan Balita.....36

6. Status Gizi...	37
a. IMD dan ASI Eksklusif	37
b. Pemberian Vitamin A	38
c. Penimbangan Balita.....	38
7. Pelayanan Imunisasi	39
8. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah	40
C. USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT (LANSIA)	42
1. Pelayanan Usia Produktif	42
2. Pelayanan Kesehatan Catin.....	43
3. Kesehatan Usia Lanjut.....	43
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	45
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	45
1. Angka Kesakitan Tuberkulosis Paru (TBC)	45
2. Pneumonia.....	47
3. HIV dan AIDS	48
4. Diare.....	49
5. Angka Kesakitan Hepatitis.....	51
6. Kusta.....	52
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	54
1. Angka Kesakitan AFP Non Polio	54
2. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	55
C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	55
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER DARI BINATANG	56
1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	56
2. Penyakit Malaria (Malaria).....	57
3. Penyakit Filariasi	58
4. COVID- 19.....	58
E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	59
1. Pelayanan Tekanan Darah Tinggi/HIPERTANSI	60
2. Diabetes Melitus (DM)	61
3. Pelayanan IVA	63

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)64

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN66

 A. SARANA AIR MINUM66

 B. SANITASI LINGKUNGAN67

 C. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) DAN PENGELOLAAN MAKANAN
 (TPM)69

 D. PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN.....70

BAB IX PENUTUP71

 A. KESIMPULAN.....71

 B. SARAN.....71

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta administrasi Puskesmas Jumapolo 5

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Wilayah menurut Desa/Kelurahan tahun 20246

Grafik 1.2 Luas Tanah Sawah Bangunan dan Pengairan tahun 20246

Grafik 1.3 Persebaran penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 20247

Grafik 1.4 Presentase Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2024 ...8

Grafik 1.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....10

Grafik 1.6 Angka Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Ibu di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020 – 2024.....12

Grafik 1.7 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-202412

Grafik 1.8 Angka Kematian Bayi (AKB) Menurut Wilayah KerjaPuskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....13

Grafik 1.9 Tingkat Partisipasi Masyarat di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun2019 – 202414

Grafik 1.10 Presentase Pelayanan Kesehatan Pada bumil dan Ibu Bersalin di Fasyankes Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-202427

Grafik 1.11 Jumlah Peserta KB Aktif Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 - 202429

Grafik 1.12 Jumlah Peserta KB Aktif berdasarkan Jenis Alat dan ObatKontrasepsi (Alokon) di Puskesmas Jumapolo Tahun 202430

Grafik 1.13 Kunjungan Neonatus (KN1 & KN3) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....34

Grafik 1.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas35

Grafik 1.15 Penemuan Kasus (terduga/Suspek) Baru TB Paru dan BTA Positifdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2024.....45

Grafik 1.16 Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukandan Ditangani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202447

Grafik 1.17 Jumlah Kasus HIV-AIDS di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021–2024.....49

Grafik 1.18 Perkembangan Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Yang Ditangani diPuskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 202450

Grafik 1.19 Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB diWilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 202453

Grafik 1.20 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBDdi Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2024.....57

Grafik 1.21 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun diPuskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 202461

Grafik 1.22 Jumlah Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202462

Grafik 1.23 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan jumlah IVA Positif Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-202464

Grafik 1.24 Jumlah Pelayanan Kesehatan ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-202465

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 20247

Tabel 2.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2024.....8

Tabel 2.3 Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2024.....9

Tabel 2.4 Kelompok Usia di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2024.....9

Tabel 2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Di Kecamatan Jumapolo Tahun 2024.....10

Tabel 2.6 Daftar 10 Besar Penyakit Puskesmas dan Klinik Pratama Tahun 202411

Tabel 2.7 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB MenurutDesa di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....14

Tabel 3.1 Data Dasar Puskesmas Jumapolo Tahun 202416

Tabel 3.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....17

Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap Dan ODGJ Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202418

Tabel 3.4 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202418

Tabel 3.5 Ketersediaan Obat Esensial Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202418

Tabel 3.6 Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi dasar Lengkap (IDL) Di wilayah Kerja Jumapolo Tahun 202419

Tabel 3.7 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202420

Tabel 4.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....22

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 202423

Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan Tahun 2024.....24

Tabel 5.2 Jenis Kepesertaan BPJS Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....25

Tabel 6.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....26

Tabel 6.2 Cakupan Pelayanan Kesehatn Pada bumil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202427

Tabel 6.3 Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202428

Tabel 6.4 Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202428

Tabel 6.5 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....28

Tabel 6.6 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas umapolo Tahun 202428

Tabel 6.7 PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202429

Tabel 6.8 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....30

Tabel 6.9 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 202431

Tabel 6.10 Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021.....31

Tabel 6.11 Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....31

Tabel 6.12 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202432

Tabel 6.13 Jumlah Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202432

Tabel 6.14 Jumlah Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202433

Tabel 6.15 Jumlah Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202434

Tabel 6.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202436

Tabel 6.17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202436

Tabel 6.18 Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....37

Tabel 6.19 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Menurut di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....38

Tabel 6.20 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202438

Tabel 6.21 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202439

Tabel 6.22 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202439

Tabel 6.23 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202240

Tabel 6.24 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 202441

Tabel 6.25 Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....41

Tabel 6.26 Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....42

Tabel 6.27 Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202443

Tabel 6.28 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....44

Tabel 7.1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 202446

Tabel 7.2 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Jumapolo Tahun 202446

Tabel 7.3 Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....47

Tabel 7.4 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....48

Tabel 7.5 Presentasi ODHIV Baru Mendapatkan Pemngobatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....49

Tabel 7.6 Jumlah Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....50

Tabel 7.7 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....51

Tabel 7.8 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....51

Tabel 7.9 Jumlah Kasus Baru Kusta dan kusta cacat Menurut Desa dan jenis kelamin wilayah kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....52

Tabel 7.10 Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo di Tahun 202453

Tabel 7.11 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202454

Tabel 7.12 Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo tahun 202455

Tabel 7.13 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202455

Tabel 7.14 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202456

Tabel 7.15 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....56

Tabel 7.16 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....57

Tabel 7.17 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202458

Tabel 7.18 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202458

Tabel 7.19 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....59

Tabel 7.20 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....60

Tabel 7.21 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....61

Tabel 7.22 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....63

Tabel 7.23 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....65

Tabel 8. 1 Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202466

Tabel 8. 2 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202467

Tabel 8. 3 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....68

Tabel 8. 4 Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.....69

Tabel 8. 5 Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202470

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sesuai Rencana Strategis Puskesmas Jumapolo Tahun 2018 – 2024, maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan cara:

- 1) Berupaya mengoptimalkan seluruh kekuatan berupa pemberdayaan organisasi profesi, fasilitas pelayanan kesehatan dan peran serta seluruh masyarakat di Puskesmas Jumapolo dengan memanfaatkan potensi daerah untuk mengantisipasi segala tantangan, hambatan dan risiko-risiko yang membahayakan
- 2) Strategi yang dilakukan dalam upaya mengoptimalkan seluruh kekuatan dilakukan secara *holistik*, terpadu yang melibatkan seluruh unsur masyarakat termasuk dunia usaha dan pemerintah yang terstruktur, terukur dan berkesinambungan
- 3) Strategi yang dilakukan di harapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan usia harapan hidup dengan biaya yang efisien.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan Informasi Kesehatan. Informasi Kesehatan digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan. Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu salah satunya dengan meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi kesehatan yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 memberikan gambaran umum dan situasi derajat kesehatan masyarakat, situasi upaya kesehatan serta situasi sumber daya kesehatan di Puskesmas Jumapolo. Semua informasi yang terangkum dalam Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo dengan menyediakan data dan informasi secara akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang lebih baik. Selain itu, Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 menjadi salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil

penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo serta mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian visi Puskesmas Jumapolo yaitu :

“Mewujudkan Kecamatan Jumapolo Sehat dan Mandiri” melalui Misi sebagai berikut :

- 1) Mengerakkan pembangunan berwawasan kesehatan;
- 2) Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri;
- 3) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang bermutu merata dan terjangkau;

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo ini bertujuan untuk memberikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh data/informasi gambaran umum Puskesmas Jumapolo yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan sosial ekonomi dan tingkat pendidikan.
- b. Diperoleh data/informasi situasi derajat kesehatan yang meliputi angka kesakitan, angka kematian, status gizi masyarakat dan indek pembangunan manusia.
- c. Diperoleh data/informasi situasi upaya kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar, pembinaan kesehatan lingkungan dan pembinaan perilaku hidup masyarakat.
- d. Diperoleh data/informasi sumber daya kesehatan yang meliputi sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.
- e. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Klinik Kesehatan, maupun pelayanan kesehatan lainnya.

C. Manfaat

Dengan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo diharapkan dapat digunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan/pemantauan tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun kebijakan dan atau rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya. Manfaat lain adalah memberikan umpan balik /gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas, Klinik Kesehatan dan fasilitas kesehatan swasta yang ada di wilayah Puskesmas Jumapolo.

D. Ruang Lingkup

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo adalah :

1. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
2. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
3. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
4. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan RumahSakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
5. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.

E. Sistematika Penyusunan Profil Kesehatan

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Indikator I : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Jumapolo. Selain tentang letak geografis, administratif, dan informasi lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, keadaan ekonomi sosial budayanya, pendidikan dan kondisi kesehatan.

Indikator II : Sarana Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Jumapolo. Selain tentang letak geografis, administratif, dan informasi lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan sosial budayanya.

Indikator III : Sarana Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Data Dasar, fasilitas kesehatan, akses mutu pelayanan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM).

Indikator IV : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang jumlah tenaga kesehatan, analisa rasio tenaga kesehatan dan rencana kebutuhan tenaga di tahun yang akan datang sebagai acuan kebutuhan pegawai.

Indikator V : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang anggaran pembiayaan dan anggaran APBD di puskesmas dan Jaminan kesehatan nasional.

Indikator VI : Kesehatan Keluarga

Bab ini menyajikan tentang Pelayanan kesehatan ibu yang didalamnya mengulas tentang kematian ibu, pelayanan kesehatan ibu, KB dan komplikasi kebidanan selain itu juga membahas tentang kesehatan anak dari pelayanan yang diberikan pada bayi, status giz, imunisasi, angka kematian beserta penyebabnya selain itu dilakukan juga penjangkaran

kesehatan usia anak sekolah dan pelayanan usia produktif, calon pengantin samapai usia lanjut atau lansia.

Indikator VII : Pengendalian Penyakit

Bab ini menyajikan tentang Pengendalian penyakit menular seperti TBC, Pneumoni, HIV, diare, hepatitis dan Kusta. Dan dijelaskan tentang pencegahan penyakit dengan imunisasi (PD3I), dan kejadian luar biasa KLB yang terjadi di wilayah kerja puskesmas, berbagai penyakit menular yang bersumber dari binatang dan pengendalian penyakit tidak menular yang menjadi kasus tertinggi diwilayah kerja puskesmas seperti Hipertensi, DM, ODGJ dan pelayan IVA test.

Indikator VIII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini berisi tentang standar penilaian mulai sarana air minum, sanitasi lingkungan yang ada di wilayah kerja puskesmas dan juga penilaian tentang fasilitas umum yang ada di wilayah kerja puskesmas selain itu juga ada pemantauan pengelolaan makanan dan pengawasan tempat pengelolaan makanan diberbagai tempat dengan cakupan di wilayah kerja puskesmas.

Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan dan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan kabupaten di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu di catat bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS JUMAPOLO

A. KEADAAN GEOGRAFIS

1. Letak Geografis

Kecamatan Jumapolo merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari kabupaten/kota 18 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Jumapolo adalah 55,8 km² dengan ketinggian rata-rata 470 m di atas permukaan laut. Sebagian besar terdiri dari dataran dengan lahan pertanian yang cukup luas dengan sistem pengairan teknis yang cukup memadai dan sedikit wilayah berbukit - bukit dengan keadaan tanah yang labil.

Batas wilayah Kecamatan Jumapolo :

- Sebelah Utara : Kec. Jumanthono
- Sebelah Selatan : Kec. Jatipuro
- Sebelah Barat : Kab. Sukoharjo
- Sebelah Timur : Kec. Jatiyoso

2. Luas Wilayah

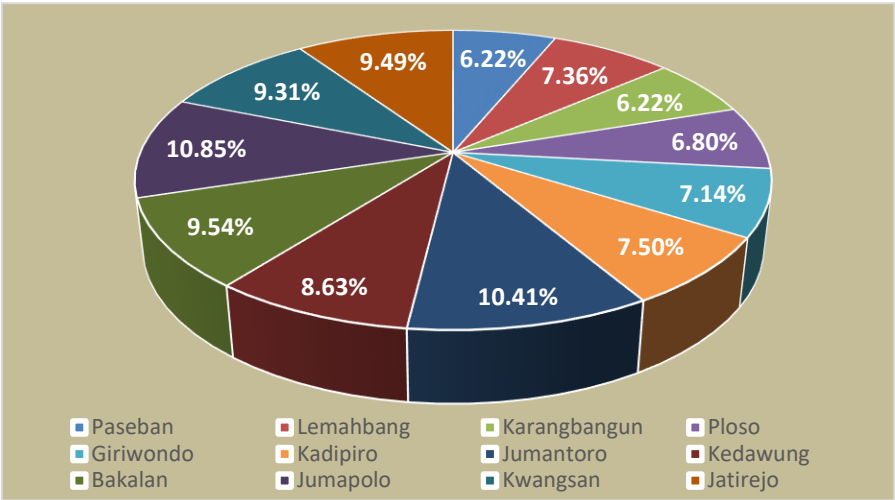
wilayah Kecamatan Luas Jumapolo adalah 5.567,021 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 1.833,893 Ha, dan luas tanah kering 3.733,128 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 0,000 Ha, ½ teknis 306,601 Ha, sederhana 973,301 Ha dan tadah hujan 553,991 Ha. Sementara itu luas tanah untuk pekarangan/bangunan 2.019,400 Ha, luas untuk tegalan/kebun 1.592,232 Ha., dan tanah lainnya 110,496 Ha.

Gambar 1. 1 Peta administrasi Puskesmas Jumapolo



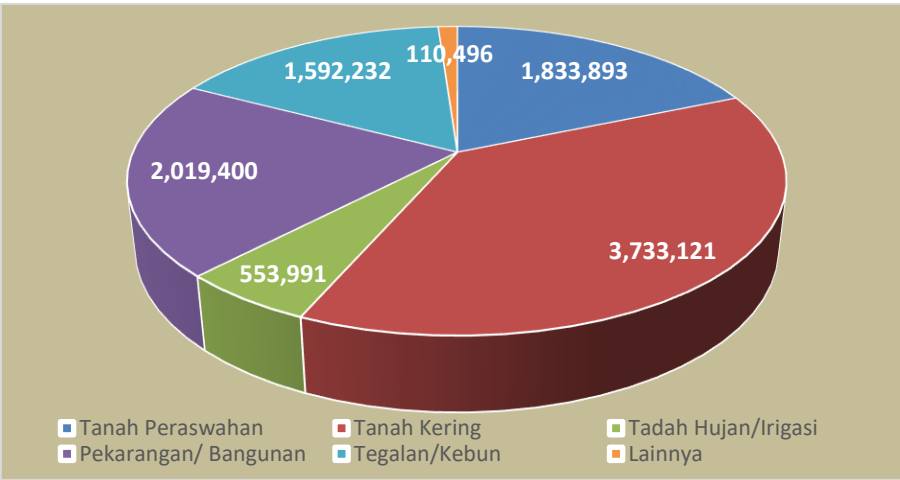
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Karanganyar

Grafik 1. 1 Wilayah menurut Desa/Kelurahan tahun 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Karanganyar

Grafik 1. 2 Luas Tanah Sawah Bangunan dan Pengairan tahun 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Karanganyar

3. Pembagian Wilayah Administrasi

Kecamatan Jumapolo terdiri dari 12 desa, 103 dusun, 39 dukuh, 137 RW dan 308 RT. Seluruh desa sudah berklasifikasi desa swa sembada. Desa dengan dusun terbanyak adalah Desa Jumapolo dan Desa Karangbangun, yaitu 12 dusun dan yang paling sedikit adalah Desa Paseban, Lemahbang, Karangbangun dan Giriwondo, yaitu 7 dusun. Desa dengan jumlah RT terbanyak adalah Desa Karangbangun dan Jumapolo, yaitu 32 RT dan yang paling sedikit adalah Desa Paseban, yaitu 15 RT.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Puskesmas Jumapolo melaporkan jumlah penduduk tahun 2024 sebesar 44.904 jiwa. Penyebaran penduduk masih belum merata. Kepadatan penduduk di masing-masing Desa berbeda beda. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jumapolo sebesar 6.273 jiwa , dan

penduduk terpadat juga berada di Desa Jumapolo dengan kepadatan 1045.5 jiwa per km². Keadaan ini disebabkan karena Desa Jumapolo merupakan pusat ibu kota Kecamatan. Sedangkan desa Paseban merupakan desa dengan jumlah penduduk terendah yaitu 2.880 jiwa , dengan kepadatan penduduk 757,9 jiwa per km². Hal ini disebabkan karena desa Paseban merupakan daerah pedesaan dan berada di paling ujung tenggara perbatasan dengan kabupaten Sukoharjo.

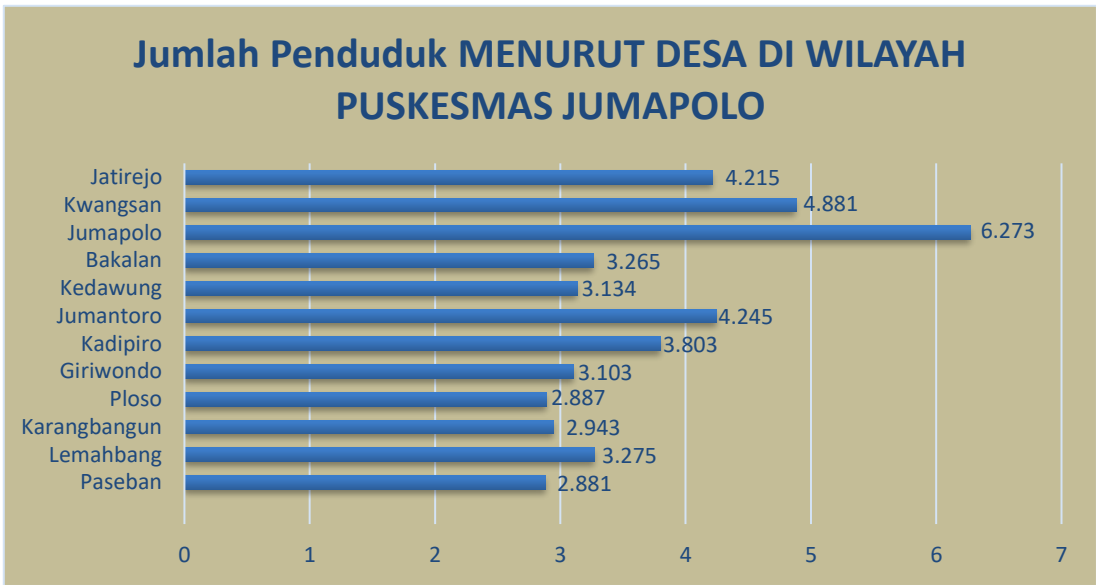
Jumlah penduduk menurut Kecamatan di Puskesmas Jumapolo tahun 2024 dapat dilihat pada tabel data berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

NO	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (per jiwa)
1	Paseban	3,8	2.880
2	Lemahbang	4,1	3.275
3	Karangbangun	3,5	2.943
4	Ploso	3,8	2.887
5	Giriwondo	4	3.103
6	Kadipiro	4,2	3.803
7	Jumantoro	5,8	4.245
8	Kedawung	4,8	3.134
9	Bakalan	5,3	3.265
10	Jumapolo	6	6.273
11	Kwangsan	5,2	4.881
12	Jatirejo	5,3	4.215
Jumlah		55,8	44.904

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Grafik 1. 3 Persebaran penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 2024



Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Dari tabel dan grafik diatas bahwa jumlah penduduk tertinggi tahun 2024 di Desa Jumapolo sebesar 6.273 jiwa dan jumlahpenduduk terendah tahun 2024 di Desa Paseban sebesar 2.881 Jiwa.

2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

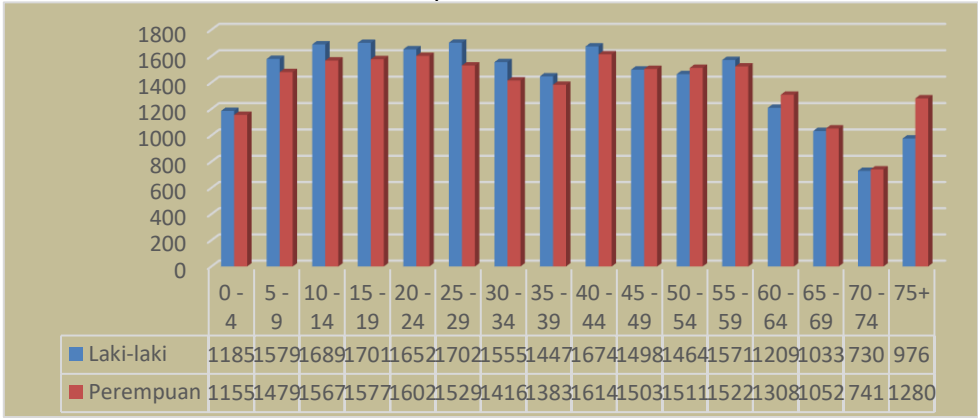
Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki- laki dengan penduduk perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Data rinci mengenai sex ratio menurut kelompok umur dapat dilihat pada lampiran table 2.2 "Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kecamatan Jumapolo Tahun 2024", dan digambarkan dengan grafik 2 sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur
Kec. Jumapolo Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		Laki-Laki	Perempuan	L+P	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 4	1185	1155	2.340	102,6
2	5 - 9	1579	1479	3.058	106,8
3	10 - 14	1689	1567	3.256	107,8
4	15 - 19	1701	1577	3.278	107,9
5	20 - 24	1652	1602	3.254	103,1
6	25 - 29	1702	1529	3.231	111,3
7	30 - 34	1555	1416	2.971	109,8
8	35 - 39	1447	1383	2.830	104,6
9	40 - 44	1674	1614	3.288	103,7
10	45 - 49	1498	1503	3.001	99,7
11	50 - 54	1464	1511	2.975	96,9
12	55 - 59	1571	1522	3.093	103,2
13	60 - 64	1209	1308	2.517	92,4
14	65 - 69	1033	1052	2.085	98,2
15	70 - 74	730	741	1.471	98,5
16	75+	976	1280	2.256	76,3
Kec. Jumapolo		22.593	22.665	22.239	44.904
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Grafik 1. 4 Presentase Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur
Kec. Jumapolo Tahun 2024



Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umum

Struktur penduduk Karanganyar menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2024

Golongan Umur (Tahun)	2020	2021	2022	2023	2023
0-4	2.869	2.814	2.839	2.814	2.340
5-14	6.416	6.479	6.484	6.479	6.314
15-44	19.116	18.924	18.821	18.924	18.852
45-64	11.340	11.367	11.352	11.367	11.586
65 keatas	5.133	5.178	5.311	5.177	5.812
Total	44.874	44.742	44.807	44.761	44.904

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Tabel 2. 4 Kelompok Usia di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2024

Golongan Umur (Tahun)	2020	2021	2022	2023	2024
0-14	9.285	9.393	9.323	2.814	8.654
15-64	30.456	30.291	30.173	36.770	30.438
65 keatas	5.133	5.178	5.311	5.177	5.812
Total	44.874	44.742	44.807	44.761	44.904

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan presentase terbesar selama lima tahun terakhir adalah kelompok usia produktif yang menggambarkan aset sumber daya manusia yang membawa keuntungan bagi perekonomian di kecamatan Jumapolo. Kelompok usia produktif ini dapat menjadi motor penggerak dalam pemanfaatan sumber daya dan teknologi sehingga output perekonomian dapat meningkat.

4. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf dan Ijazah

Di Provinsi Jawa Tengah khususnya Puskesmas Jumapolo pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

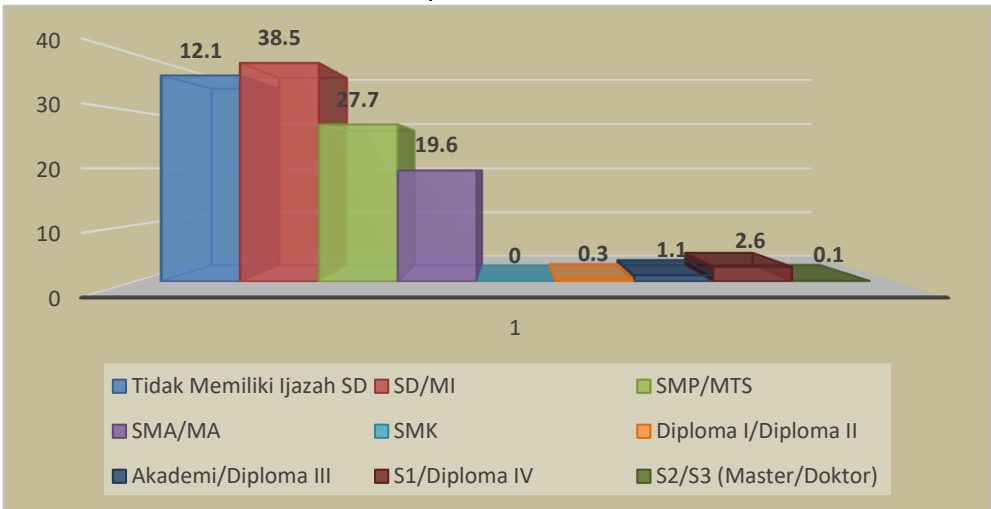
Pada tahun 2024, berdasarkan data proyeksi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Puskesmas Jumapolo tercatat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Di Kecamatan Jumapolo Tahun 2024

VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
	L	P	L + P	L	P	L+P
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18212	18038	36.250			
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	4.044	4.374	8.418	22,2	24,2	23,2
PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2.086	2.303	4.389	11,5	12,8	12,1
b. SD/MI	6.261	6.856	13.117	34,4	38,0	36,2
c. SMP/ MTs	5.497	4.607	10.104	30,2	25,5	27,9
d. SMA/ MA	4.030	3.225	7.255	22,1	17,9	20,0
e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	62	62	124	0,3	0,3	0,3
g. AKADEMI/DIPLOMA III	190	256	446	1,0	1,4	1,2
h. S1/DIPLOMA IV	465	540	1.005	2,6	3,0	2,8
i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	30	16	46	0,2	0,1	0,1

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Grafik 1. 5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, presentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah memiliki ijazah SD/MI yaitu sebesar 13.117 jiwa (36,2 %). disusul pada kelompok yang tidak memiliki ijazah SD/ MI sebesar 4.389 Jiwa atau (12,1%) pada kelompok tersebut masih tersebut terdapatsejumlah penduduk dengan kelompok umur 0-14 tahun dimana belum bersekolah atau masih menjalani pendidikan SD/MI sehingga belum mendapatkan ijazah SD/MI.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Penduduk asli sebagian adalah suku Jawa menganut agama antara lain Islam dan Kristen pada tahun 2022. Mata pencaharian penduduk kecamatan Jumapolo sebagian

besar adalah petani, karyawan swasta dan perantaraan dilihat dari jenjang pendidikan dari mulai SD – Perguruan tinggi di wilayah jumapolo rata-rata pendidikan terakhir hanya sampai SD dan khususnya untuk usia produktif rata-rata tamatan SMA/ sederajat.

E. KONDISI KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat digambarkan melalui beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut antara lain angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (AKABA), angka kematian ibu (AKI), angka kesakitan (morbiditas) beberapa penyakit, dan statusgizi. Teori klasik HL Blum menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhiderajat kesehatan secara berturut-turut, yaitu: 1) gaya hidup (*life style*); 2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya); 3) pelayanan kesehatan; dan 4) faktor genetik (keturunan). Keempat faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang.

1. Angka Kesakitan

Angka kesakitan penduduk diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Puskesmas Jumapolo serta dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan. Indikator ini dapatdimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dengan adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu.

Kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo dapat dicermati dari pola penyakit penderita yang berkunjung di fasilitas kesehatan. Berikut 10 penyakit terbanyak berdasarkan laporan data kesakitan.

Tabel 2. 6 Daftar 10 Besar Penyakit Puskesmas dan Klinik Pratama Tahun 2024

No	Nama	Jumlah
1	Essential (primary) hypertension	2405
2	Acute nasopharyngitis [common cold]	2176
3	Dyspepsia	1360
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	1274
5	Cough	986
6	Myalgia	786
7	Acute upper respiratory Infection of multiple and unspecified sites	776
8	Headache	693
9	Other Arthritis	622
10	Disturbances in tooth eruption	578

Sumber : Data 10 besar penyakit Tim UKP dari SIMPUS Khanza

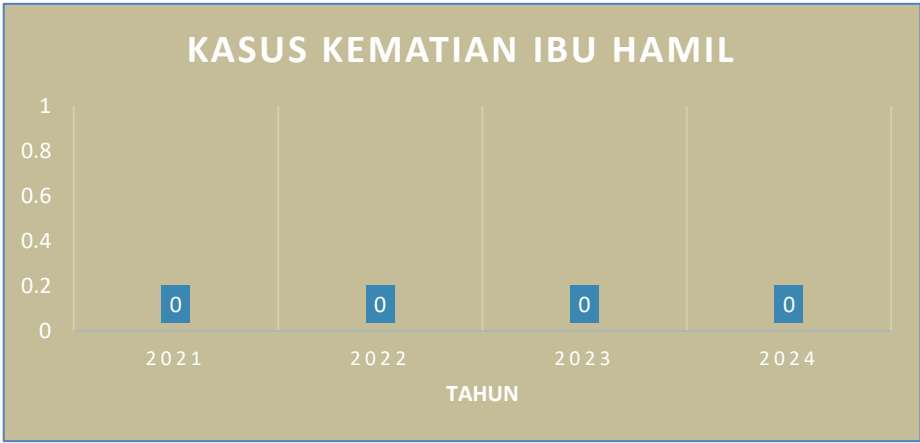
2. Angka Kematian

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai salah satunya dengan melihat angka kematian. Menurunnya angka kematian menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Puskesmas Jumapolo selain meningkatnya kualitas tata kelola organisasi, dengan penetapan indikator tersebut dalam tabel berikut.

a. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Angka kematian ibu maternal dapat menggambarkan status gizi dan status kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Pada tahun 2024 diwilayah puskesmas Jumapolo tidak ada kematian ibu.

Grafik 1. 6 Angka Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Ibu di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2024

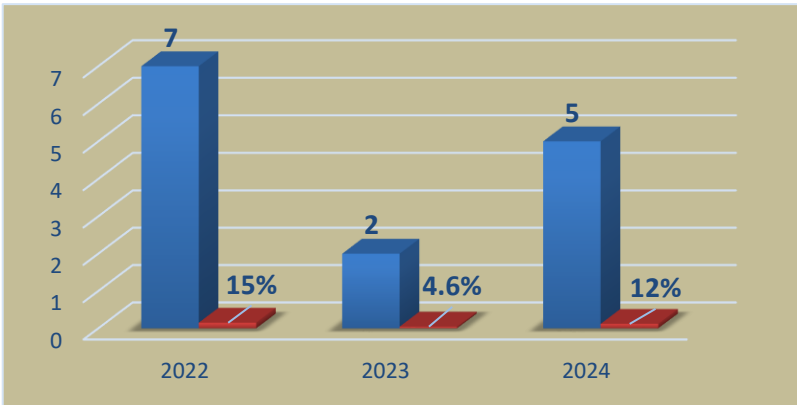


Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2024

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan soal ekonomi.

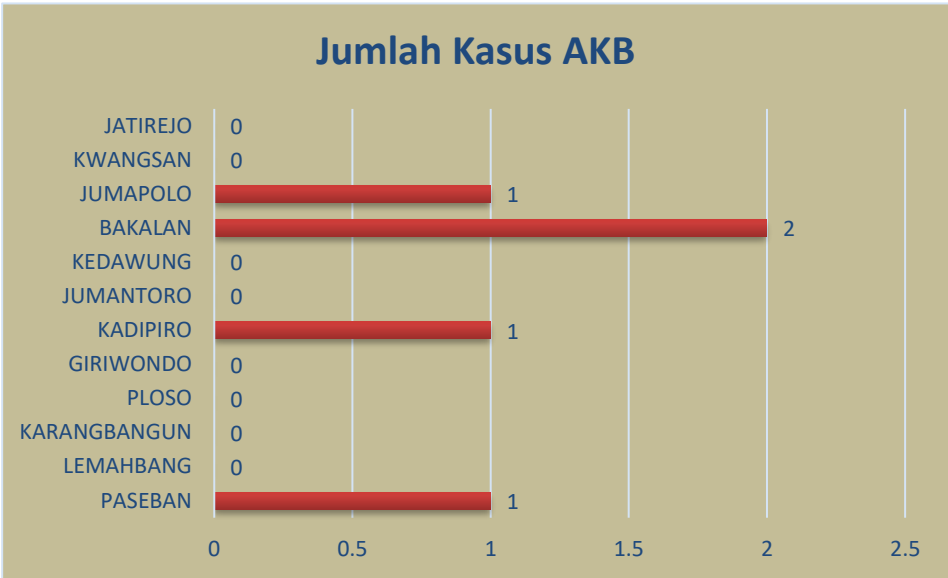
Grafik 1. 7 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020 – 2024



Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2024

Angka kematian bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 sebesar 12/ 1000 KH, Tahun 2023 sebesar 4,6/ 1000KH, Tahun 2022 sebesar 15/ 1000KH.

Grafik 1. 8 Angka Kematian Bayi (AKB) Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2024

Berdasarkan sebaran jumlah kasus kematian bayi, tidak semua desa ada kasus kematian bayi,. Pada Tahun 2024 terdapat 5 kasus kematian bayi dengan 1 jenis kelamin laki-laki dan 4 jenis kelamin perempuan yang terdapat di 4 desa, yaitu desa paseban, Bakalan, Kadipiro dan Jumapolo untuk 1 kasus balita dan 4 kasus bayi atau eNeonatal.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan perbandingan jumlah anak berumur 1-5 tahun yang meninggal di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah yang sama dalam kurun waktu 1 tahun dikalikan 1000.

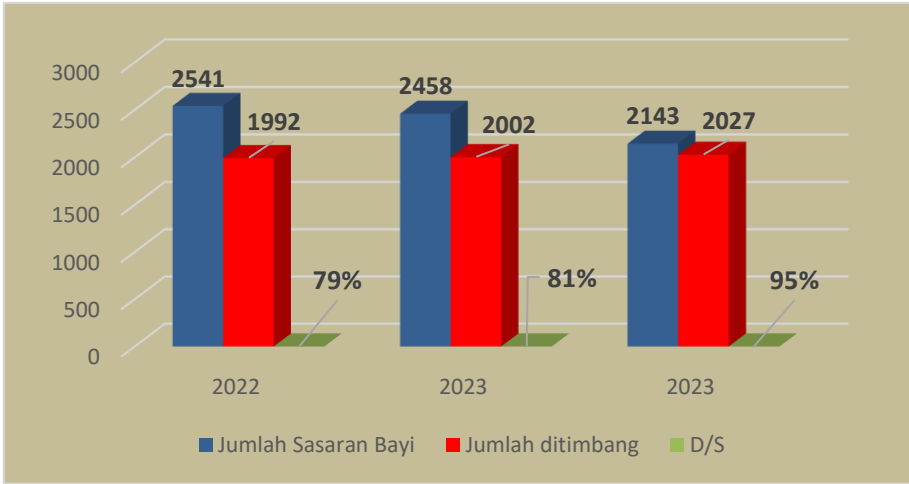
3. STATUS GIZI MASYARAKAT

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan kesehatan manusia. Status gizimasyarakat yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan.

Usia Balita merupakan merupakan periode pertumbuhan danperkembangan yang sangat pesat, sehingga perlu mendapatkan perhatiankarena merupakan kelompok yang rawan terhadap kekurangan gizi. Periode Pertama Kehidupan (HPK) manusia telah dibuktikan secara ilmiahmerupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan, sehingga disebut periode emas. Periode 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) merupakan periode yang sensitif karena akibat yang ditimbulkan pada masa ini akan bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi. Dampak burukyang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi pada periode tersebut dalam jangka pendek adalah terganggunya

perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh.

Grafik 1. 9 Tingkat Partisipasi Masyarat di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun2019 – 2024



Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Kegiatan pamantauan pertumbuhan balita setiap bulan dilakukandi Posyandu Balita. Dari kegiatan pemantauan pertumbuhan tersebut diketahui pada Tahun 2024 jumlah semua balita (S) 2.143, jumlah balita datang dan ditimbang (D) sebanyak 2027, dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (95%), di tahun 2023 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 2.458 anak, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 2002 anak , dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (81%). Di Tahun 2022 jumlah sasaran Balita (S) sebanyak 2.541 anak dan Balita ditimbang (D) sebanyak 1992, dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (79%).

Tabel 2. 7 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB MenurutDesa di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	6	7	9	10	11	12
Paseban	153	15	9,8	13	8,5	3	2,0	1	0,7
Lemahbang	154	9	5,8	16	10,4	2	1,3	0	0,0
Karangbangun	131	11	8,4	8	6,1	9	6,9	0	0,0
Ploso	151	12	7,9	14	9,3	6	4,0	0	0,0
Giriwondo	157	14	8,9	22	14,0	3	1,9	0	0,0
Kadipiro	140	20	14,3	14	10,0	6	4,3	2	1,4
Jumantoro	225	39	17,3	22	9,8	18	8,0	0	0,0
Kedawung	132	12	9,1	13	9,8	10	7,6	0	0,0
Bakalan	167	14	8,4	12	7,2	5	3,0	0	0,0
Jumapolo	267	30	11,2	26	9,7	15	5,6	0	0,0
Kwangsan	240	27	11,3	15	6,3	13	5,4	0	0,0
Jatirejo	224	28	12,5	18	8,0	11	4,9	1	0,4
Jumlah	2.141	231	10,8	193	9,0	101	4,7	4	0,2

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Gambaran Status gizi balita secara lengkap dilakukan melalui pemantauan status gizi balita atau penimbangan serentak yang dilakukan pada bulan Agustus. Status gizi balita dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Dari 3 Indikator tersebut dapat diketahui balita dengan berat badan kurang atau underweight (BB/U), balita pendek atau stunting (TB/U) dan balita gizi kurang atau wasting (BB/TB). Penentuan Balita Gizi buruk di Puskesmas Jumapolo menggunakan pengukuran antropometri dengan indikator berat badan menurut tinggi badan dan tanda klinis yang ada pada balita. Kewaspadaan balita gizi buruk dimulai dari skrining ditingkat Posyandu. Balita bawah garis merah (BGM) dan Balita yang 2 kali tidak naik timbangannya (2T) harus dilakukan verifikasi dengan pengukuran antropometri. Jika diketahuibalita tersebut gizi buruk baik secara antropometri maupun klinis maka akan dilakukan perawatan sesuai tatalaksana balita gizi buruk.

Masalah gizi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu karena perilaku yang belum baik terutama perilaku gizi. Untuk mengetahui gambaran perilaku gizi yaitu dengan cara pendataan keluarga sadar gizi (Kadarzi) yang diukur dengan 5 indikator. Kelima indikator tersebut meliputi : Menimbang berat badan secara teratur, memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6bulan (ASI Eksklusif), Makan beraneka ragam, Menggunakan garam beriodium, Minum Suplemen Gizi (TTD, Kapsul Vitamin A dosis tinggi) sesuai anjuran.

BAB III

SARANA KESEHATAN

A. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat.

1. Data Dasar

Tabel 3. 1 Data Dasar Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	URAIAN	DATA
Identitas Puskesmas		
1	Nama Puskesmas	Puskesmas Jumapolo
2	Kodse Registrasi Puskesmas	33130200003
3	Status Akreditasi	Paripurna
4	Alamat	Jl-Raya Jumapolo-Karanganyar KM.1
	Desa	Jumapolo
	Kecamatan	Jumapolo
	Kabupaten	Karanganyar
	Provinsi	Jawa Tengah
	Kode Pos	57883
	Telephon	(0271)496868
	Email	puskesmasjumapolo@gmail.com
5	Titik Kordinat (LU/LS/BT)	-7.70467/111.0056
6	Kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	Pedesaan
7	Kategori Puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	Rawat Inap
Wilayah Kerja Puskesmas		
8	Luas wilayah kerja	55,8 Km2
9	Jumlah penduduk (jiwa)	45.006 jiwa
10	Jumlah desa (seluruhnya)	12 Desa
BANGUNAN PUSKESMAS		
11	Jumlah Tempat Tidur	12
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	10
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	2
12	Waktu tempuh terlama bagi warga menuju Puskesmas (menit)	15 Menit
13	SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	SIMPUS Khanza
14	Akses jalan depan gedung Puskesmas	Aspal (Jalan Raya Utama)
15	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	Roda 2 dan 4
16	Jumlah Puskesmas Pembantu	4 Pustu
17	Jumlah PKD	10
18	Jumlah Rumah Dinas	1
19	Pusling/mobil	1 Unit
20	Mobil Ambulance	1 Unit
Jaringan Puskesmas, Jejaring Puskesmas, Lintas Sektor Dan Potensi Sumber Daya Puskesmas		
18	Posyandu	104 Posyandu
19	Posyandu PTM	16 tempat

Sumber : Data Dasar Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana pelayanan kesehatan di tingkat dasar. Puskesmas Jumapolo masuk kategori puskesmas pedesaan dengan memiliki Rawat Inap, UGD dan PONED / Persalinan Yang meliputi Jejaring dan jaringannya. Untuk Jejaring terdiri dari : 1 klinik Pratama, 1 Praktik Dokter Mandiri, 4 Apotek, 5 Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan 2 Praktik Perawat Mandiri sedangkan untuk jaringan terdiri dari 4 puskesmas pembantu, 1 puskesmas keliling dan bidan di desa sebanyak 12 bidan, dengan 10 PKD (Poliklinik Kesehatan Desa). 104 Posydu dan 16 Posbindu PTM, dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$.

2. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. 2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		
		PEM.KAB/KOTA	SWASTA	JUMLAH
Rumah Sakit				
1	Rumah Sakit Umum	0		
2	Rumah Sakit Khusus	0		
Puskesmas Dan Jaringannya				
1	Puskesmas Rawat Inap	1		1
	Jumlah Tempat Tidur	10		10
2	Puskesmas Non Rawat Inap	0		0
3	Puskesmas Keliling	1		1
4	Puskesmas Pembantu	4		4
Sarana Pelayanan Lain				
1	Klinik Pratama	0	1	1
2	Klinik Utama	0	0	0
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	0	3	3
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0
5	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0
6	Tempat Praktik Mandiri Bidan	5		5
7	Tempat Praktik Mandiri Perawat	1		1
8	Griya Sehat	0		0
9	Panti Sehat	0		0
10	Unit Transfusi Darah	0		0
11	Laboratorium Kesehatan	0		0
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian				
1	Industri Farmasi			-
2	Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (Iot/Ieba)			-
3	Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (Ukot/Umot)			-
4	Produksi Alat Kesehatan			-
5	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (Pkrt)			-
6	Industri Kosmetika			-
7	Pedagang Besar Farmasi (Pbf)			-
8	Penyalur Alat Kesehatan (Pak)			-
9	Apotek		8	8
10	Toko Obat			-
11	Toko Alkes			

Sumber : Data Jejaring di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo

Tabel 3. 3 Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap Dan ODGJ Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

SARANA PELAYANAN KESEHAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA		
	RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Jumlah Kunjungan	2.446	3.048	5.494	131	190	321	75	80	155
Jumlah Penduduk Kab/Kota	22.665	22.238	44.904	22.665	22.238	44.904			
Cakupan Kunjungan (%)	10,8	13,7	12,2	0,6	0,9	0,7			

Sumber : Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

b. Farmasi

Tabel 3. 4 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Jumapolo	Jumapolo	V

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Tabel 3. 5 Ketersediaan Obat Esensial Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V

20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Tabel 3. 6 Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi dasar Lengkap (IDL) Di wilayah Kerja Jumapolo Tahun 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM Merupakan wahana yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Di puskesmas Jumapolo ada berbagai macam pelayanan UKBM, diantaranya:

a. Posyandu dan Posbindu PTM

Tabel 3. 7 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JML	
			JML	%	JML	%		
1	Jumapolo	Paseban	7	100,0	0	0,0	7	1
2		Lemahbang	8	100,0	0	0,0	8	1
3		Karangbangun	7	100,0	0	0,0	7	1
4		Ploso	8	100,0	0	0,0	8	3
5		Giriwondo	7	100,0	0	0,0	7	1
6		Kadipiro	9	100,0	0	0,0	9	1
7		Jumantoro	9	100,0	0	0,0	9	1
8		Kedawung	9	100,0	0	0,0	9	1
9		Bakalan	10	100,0	0	0,0	10	1
10		Jumapolo	12	100,0	0	0,0	12	3
11		Kwangsan	10	100,0	0	0,0	10	1
12		Jatirejo	8	100,0	0	0,0	8	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			104	100,0	0	0,0	104	16
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							4,4	

Sumber : Promkes Puskesmas Jumapolo Tahn 2024

POSYANDU bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pengembangan anak secara terpadu di tingkat masyarakat. manfaat utama dari posyandu:

- a. Pelayanan kesehatan anak: Posyandu memberikan pelayanan kesehatan rutin kepada anak-anak, seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Hal ini membantu mengidentifikasi masalah kesehatan secara dini dan memberikan intervensi yang tepat.
- b. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak: Melalui posyandu, pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur diukur dan dicatat. Ini membantu mendeteksi tanda-tanda pertumbuhan yang tidak normal atau lambat, serta masalah perkembangan lainnya. Dengan demikian, anak-anak yang memerlukan perhatian khusus dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik.
- c. Edukasi kesehatan: Posyandu juga menjadi tempat untuk memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai kesehatan anak, nutrisi, perawatan bayi, dan praktik kesehatan lainnya. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang baik bagi anak-anak.
- d. Monitoring kesehatan ibu: Selain pelayanan anak, posyandu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui. Mereka diberikan informasi tentang kehamilan yang sehat, persalinan, dan perawatan setelah melahirkan. Pemeriksaan rutin

dan pengawasan kesehatan ibu membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan melahirkan serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

- e. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan: Posyandu bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat, seperti bidan, perawat, dan dukun bayi, untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif. Ini memperkuat hubungan antara masyarakat dan fasilitas kesehatan di daerah, sehingga memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau bagi penduduk setempat.

Secara keseluruhan, posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan anak dan ibu di tingkat masyarakat. Melalui pelayanan kesehatan yang terpadu dan edukasi yang disediakan, posyandu membantu masyarakat untuk mengadopsi praktik kesehatan yang baik dan mengurangi angka kematian anak serta penyakit yang dapat dicegah.

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan deteksi dini faktor resiko PTM. Sasaran Utama adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas. Di Puskesmas Jumapolo tahun 2024 sudah terbentuk 16 posbindu diantaranya dan tersebar di setiap desa dan ada 1 Posbindu khusus yang berada di sekolah (SMA) di jumapolo.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tabel 4. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia Di wilayah Kerja Puskesmas Kec. Jumapolo Tahun 2024

NO	Jenis Nakes	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	-
2.	Dokter Umum	11
3.	Dokter Gigi	1
4.	Dokter Spesialis Gigi	-
5.	Tenaga Perawat	26
6.	Tenaga Kebidanan	34
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2
9.	Tenaga Gizi	2
10.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
11.	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	-
12.	Keterapian Fisik	1
13.	Keteknisan Medis	5
14.	Tenaga Kefarmasian	10
15.	Tenaga Penunjang / Dukungan Manajemen	12

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Jumlah karyawan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 adalah sebanyak 66 karyawan dengan jumlah ASN 55 (63,24%), BLUD Sejumlah 6 (10, 29%) dan THL Sejumlah 5 (7,35%).

B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

- 1. Ketersediaan dokter Umum 25 per 100.000 penduduk
- 2. Ketersediaan dokter gigi, 2 per 100.000 penduduk
- 3. Ketersediaan tenaga Keperawatan 49 per 100.000 penduduk
- 4. Ketersediaan tenaga kebidanan : 71 Per 100.000 penduduk
- 5. Ketersediaan tenaga Kesehatan masyarakat : 2 per 100.000 penduduk
- 6. Ketersedian tenaga Kesehatan lingkungan : 2 per 100.000 jumlah penduduk
- 7. Ketersediaan tenaga gizi : 2 per 100.000 jumlah penduduk
- 8. Ketersediaan Ahli Laboratorium Medik : 4 per 100.000 jumlah penduduk
- 9. Ketersediaan tenaga keterapian medik : 2 per 100.000 jumlah penduduk
- 10. Ketersediaan Keteknisian Medis 11 Per 100.000 dari jumlah penduduk

- 11. Ketersediaan tenaga tenaga Teknis Kefarmasian : 9 per 100.000 dari jumlah penduduk
- 12. Ketersediaan tenaga Kefarmasian : 22 per 100.000 dari jumlah penduduk

C. RENCANA KEBUTUHAN TENAGA TAHUN 2024

Untuk memenuhi kecukupan tenaga kesehatan dilakukan Analisis Beban Kerja (ABK) setiap tahun. Berikut hasil Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2024, yang selanjutnya diajukan ke Dinas Kesehatan sebagai dasar Rencana Usulan Kebutuhanan Tenaga untuk tahun 2024.

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

No	Jabatan	Jenjang	Jumapolo				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Ket
			ASN	Non ASN			
01.01	Bidan	Terampil	13	3	17	0	S
01.02	Bidan	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
01.03	Bidan	Mahir	1	0	3	-2	K
01.04	Bidan	Penyelia	3	0	3	-1	K
02.01	Perekam Medis	Terampil	2	0	2	0	S
03.01	Perawat	Mahir	1	0	3	-2	K
03.02	Perawat	Penyelia	3	0	3	0	S
03.03	Perawat	Ahli Pertama	1	0	2	-1	K
03.04	Perawat	Terampil	8	3	11	0	S
04.01	Terapis Gigi Dan Mulut	Penyelia	1	0	1	0	S
05.01	Nutrisionis	Pelaksana	1	0	2	-1	K
06.01	Apoteker	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
07.01	Epidemiolog Kesehatan	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
08.01	Fisioterapis	Pelaksana	1	0	1	0	S
09.01	Asisten Apoteker	Pelaksana	1	0	1	0	S
10.01	Pranata Laboratorium Kesehatan	Penyelia	1	0	1	0	S
11.01	Dokter	Ahli Madya	2	0	2	0	S
11.02	Dokter	Ahli Pertama	1	0	3	-2	K
12.01	Dokter Gigi	Ahli Muda	1	0	1	0	S
13.01	Sanitarian	Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
13.02	Sanitarian	Pelaksana	0	0	1	-1	K

Kebutuhan jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 yang masih menjadi kesenjangan atau kebutuhan sehingga dapat memperlancar dalam menjalankan kegiatan oprasional maupun pelayanan di Puskesmas Jumapolo untuk tenaga kesehatan yang dibutuhkan Bidan ahli Pertama membutuhkan 2 tenaga kesehatan, Bidan Mahir membutuhkan 2 tenaga kesehatan, Bidan Penyelia membutuhkan 1 tenaga kesehatan, Perawat Mahir membutuhkan 2 tenaga kesehatan, Perawat Ahli Pertama membutuhkan 1 tenaga kesehatan, Nutrisionis membutuhkan 1 tenaga kesehatan, Epidemiologi membutuhkan 1 tenaga kesehatan dikarenakan belum ada, untuk Dokter Ahli Pertama membutuhkan 2 Dokter dan Sanitarian Pelaksana membutuhkan 1 tenaga kesehatan.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARA PEMBIAYAAN DAN APBD

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 sebesar Rp 3.658.291.440,00,- (Tiga milyar enam ratus lima puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh satu ribu empat ratus empat puluh rupiah) yang terdiri dari belanja Operasi dan belanja Modal .

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	(%)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 3.658.291.440,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 2.454.144.440,00	
	b. Belanja Modal	Rp 220.856.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp 983.291.000	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp.3.658.291.440,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp. 2.811.363.462.957,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp. 72.327.291,53	

Sumber : Bendahara BLUD dan BOK

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Tabel 5. 2 Jenis Kepesertaan BPJS Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	(%)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		23.410	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		6.169	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		30.324	0,7

Sumber : Data Rekapitulasi Peserta Terdaftar Jaminan Kesehatan Nasional BPJS

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

A. PELAYANAN KESEHATAN IBU

1. Angka kematian Ibu

Tabel 6. 1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
		JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
Paseban	33	0	0	0	0
Lemahbang	29	0	0	0	0
Karangbangun	37	0	0	0	0
Ploso	32	0	0	0	0
Giriwondo	29	0	0	0	0
Kadipiro	32	0	0	0	0
Jumantoro	43	0	0	0	0
Kedawung	25	0	0	0	0
Bakalan	28	0	0	0	0
Jumapolo	48	0	0	0	0
Kwangsan	38	0	0	0	0
Jatirejo	38	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	412	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)					0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Kematian ibu di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2024 tidak ada kasus kematian ibu hamil. Puskesmas Jumapolo berupaya melakukan Kegiatan yang meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Upaya rujukan pada tingkat pelayanan lebih tinggi pada kasus resiko tinggi dilaksanakan secara optimal.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan/pemeriksaankesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan olehtenaga kesehatan yang berkompeten (dokter, bidan) 4 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil KI dan K4. Adapun standar pelayanan antenatal care meliputi 10 T yaitu timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran TFU, tentukan presentasi janin danDJJ, pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, pemberian imunisasi sesuai Status imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*), Test laboratorium, tatalaksana kasus dan temu wicara merupakan standar pelayanan minimal yang harus diberikan oleh petugaskesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanankesehatan (*Antenatal Care/ANC*).

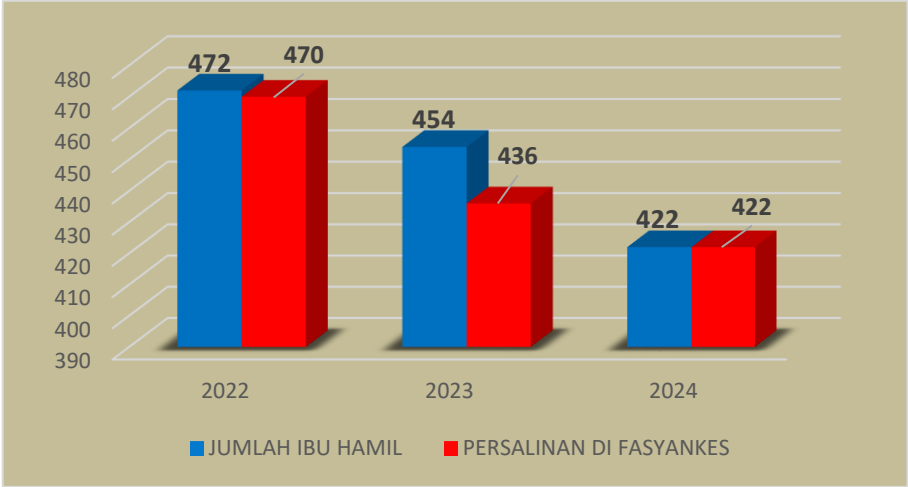
Tabel 6. 2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada bumil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
	JM L	K1		K4		K6		JM L	PERSALIN AN DI FASYANKE S		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
		JM L	%	JML	%	JML	%				JML	%	JML	%	JM L	%
Paseban	35	42	120,0	40	114,3	35	100	35	35	100	35	100	35	100	35	100
Lemahbang	29	31	106,9	29	100,0	29	100	29	29	100	29	100	29	100	29	100
Karangbangun	37	41	110,8	37	100,0	37	100	37	37	100	37	100	37	100	37	100
Ploso	33	38	115,2	33	100,0	33	100	33	33	100	33	100	33	100	33	100
Giriwondo	29	38	131,0	29	100,0	29	100	29	29	100	29	100	29	100	29	100
Kadipiro	32	38	118,8	32	100,0	32	100	32	32	100	32	100	32	100	32	100
Jumantoro	44	47	106,8	45	102,3	44	100	44	44	100	44	100	44	100	44	100
Kedawung	26	25	96,2	27	103,8	26	100	26	26	100	26	100	26	100	26	100
Bakalan	30	40	133,3	35	116,7	30	100	30	30	100	30	100	30	100	30	100
Jumapolo	49	58	118,4	50	102,0	49	100	49	49	100	49	100	49	100	49	100
Kwangsan	39	48	123,1	41	105,1	39	100	39	39	100	39	100	39	100	39	100
Jatirejo	39	59	151,3	41	105,1	39	100	39	39	100	39	100	39	100	39	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	422	505	119,7	439	104,0	422	100	422	422	100	422	100	422	100	422	100

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan pelayanan K1 di Puskesmas Jumapolo pada tahun 2024 sebanyak 422 ibu hamil (119,7%) dan cakupan pelayanan K4 sebanyak 439 (104%). Cakupan pelayanan pada bumil K4 rata-rata per desa 86,6 % dibawah target 90% dikarenakan ada beberapa yang pindah tempat persalinan. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 100% kasus ibu bersalin dari target 95%, artinya diatas target, proses persalinan akan mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang berkompeten pada bidang dan profesinya, dengan harapan juga mengurangi resiko dan kematian ibu/BBL. Cakupan pelayanan ibu nifas mencapai 100% ibu nifas yang mendapatkan pelayanan sudah tercapai dari target 95%, artinya dari rata rata per desa cakupan pelayanan ibu diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator variabel diatas mulai dari K1, K4, K6, pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bufas capaian diatas target dan keseluruhan mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan pada ibu nifas Tahun 2024 sebanyak 422 ibu (100%), Tahun 2023 sebanyak 436 ibu (96%), Tahun 2022 sebanyak 462 ibu (98%).

Grafik 1. 10 Presentase Pelayanan Kesehatan Pada bumil dan Ibu Bersalin di Fasyankes Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2024



Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pada Tahun 2024, jumlah ibu hamil sebanyak 422 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 422 dengan presentase (100%), Tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 454 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 436 dengan presentase (96%), Tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 472 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 470 dengan presentase (98%).

Tabel 6. 3 Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
		IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
Paseban	35	40	114,3	40	114,3
Lemahbang	29	29	100,0	29	100,0
Karangbangun	37	37	100,0	37	100,0
Ploso	33	33	100,0	33	100,0
Giriwondo	29	29	100,0	29	100,0
Kadipiro	32	32	100,0	32	100,0
Jumantoro	44	45	102,3	45	102,3
Kedawung	26	27	103,8	27	103,8
Bakalan	30	35	116,7	35	116,7
Jumapolo	49	50	102,0	50	102,0
Kwangsan	39	41	105,1	41	105,1
Jatirejo	39	41	105,1	41	105,1
JUMLAH	422	439	104,0	439	104,0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Tabel 6. 4 Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Jumapolo	652	0	0.0	3	0.5	1	0.2	183	28.1	814	124.8	915	140.3
JUMLAH	652	0	0.0	3	0.5	1	0.2	183	28.1	814	124.8	915	140.3

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Tabel 6. 5 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

KECAMATAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Jumapolo	7038	0	0.0	5	0.1	4	0.1	176	2.5	78	1.1		
JUMLAH	7038	0	0.0	5	0.1	4	0.1	176	2.5	78	1.1		

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Tabel 6. 6 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas umpolo Tahun 2024

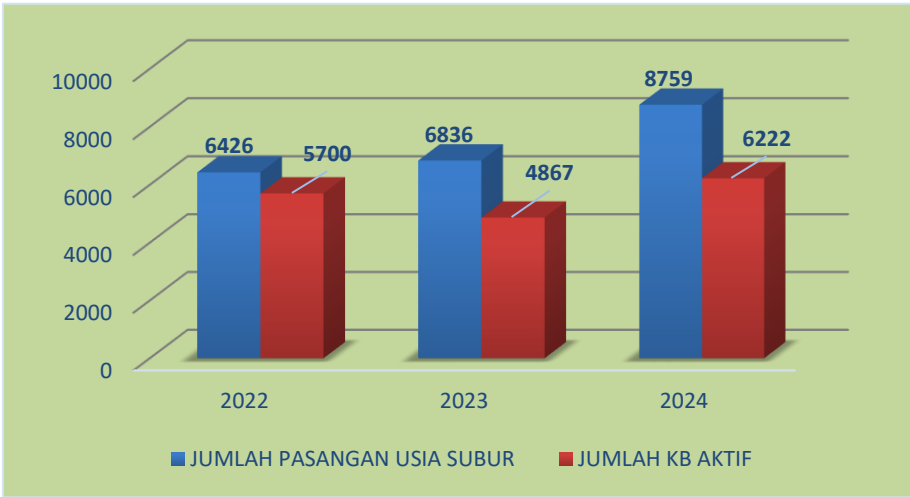
KECAMATAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Jumapolo	7690	0	0.0	8	0.1	5	0.1	359	4.7	892	11.6		
JUMLAH	7690	0	0.0	8	0.1	5	0.1	359	4.7	892	11.6		

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

3. Pelayanan KB

Peserta KB aktif adalah peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayahkerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur.

Grafik 1. 11 Jumlah Peserta KB Aktif Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 - 2024



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Pada Tahun 2024, jumlah pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Jumapolo sebanyak 8.759 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 6.222 denagn presentase (71,0%), Tahun 2023 jumlah PUS sebanyak 6.836 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 4867 dengan presentase (71,2%), Tahun 2022 jumlah PUS sebanyak 6.427 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 5.700 dengan presentase (88,7%).

Tabel 6. 7 PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di WilayahKerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JML PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
Paseban	547	41	7.5	5	12.2	16	2.9	8	50.0
Lemahbang	649	54	8.3	18	33.3	20	3.1	2	10.0
Karangbangun	559	54	9.7	10	18.5	20	3.6	4	20.0
Ploso	563	50	8.9	34	68.0	117	20.8	9	7.7
Giriwondo	600	64	10.7	27	42.2	27	4.5	9	33.3
Kadipiro	751	54	7.2	177	327.8	22	2.9	3	13.6
Jumantoro	825	55	6.7	50	90.9	28	3.4	9	32.1
Kedawung	596	49	8.2	106	216.3	25	4.2	1	4.0
Bakalan	625	51	8.2	48	94.1	24	3.8	4	16.7
Jumapolo	1215	94	7.7	114	121.3	55	4.5	10	18.2
Kwangsan	987	62	6.3	91	146.8	45	4.6	8	17.8
Jatirejo	842	68	8.1	16	23.5	36	4.3	13	36.1
JUMLAH	8.759	696	7.9	696	7.95	435	5.0	80	18.4

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Jumlah sasaran pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 8.759 pasangan yang beresiko 4T (Berusia <20 th, berusia >35 th, anak lebih dari 3 dengan spasi 2 th, jarak kelahiran terlalu dekat) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 696 pasangan dengan presentase 7,95%, dan ALKI (Anemia, LILA <23,5) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 80 pasangan dengan presentase 18.4%.

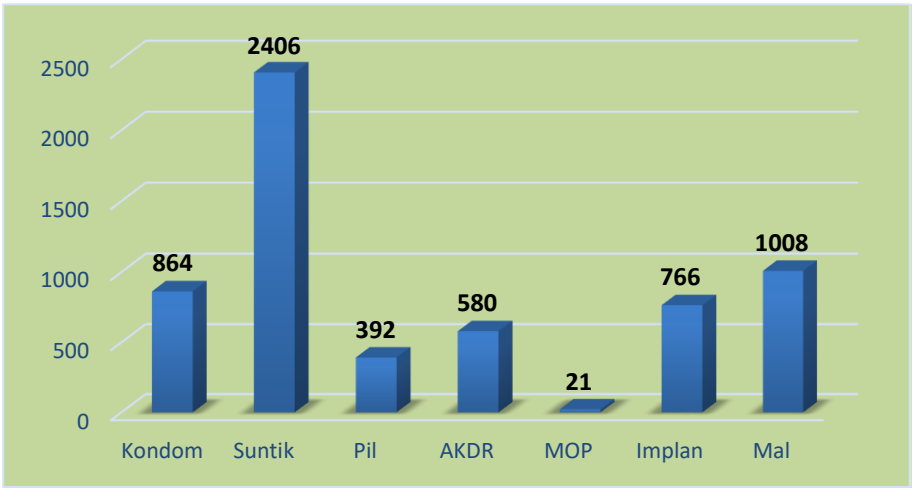
Tabel 6. 8 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JML PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN								
		KON DOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPL AN	MAL	JML
Paseban	547	57	109	20	65	8	9	44	94	406
Lemahbang	649	65	175	34	56	0	4	26	76	436
Karangbangun	559	57	143	17	25	0	12	46	93	393
Ploso	563	54	150	46	33	2	29	41	96	451
Giriwondo	600	56	207	26	48	2	20	80	77	516
Kadipiro	751	51	248	31	18	4	11	104	87	554
Jumantoro	825	67	317	21	26	0	9	89	95	624
Kedawung	596	34	125	42	39	2	22	71	77	412
Bakalan	625	61	142	39	62	1	15	75	77	472
Jumapolo	1215	247	267	39	96	0	26	51	71	797
Kwangsan	987	62	272	44	70	1	16	47	82	594
Jatirejo	842	53	251	33	42	1	12	92	83	567
JUMLAH	8.759	864	2.406	392	580	21	185	766	1.008	6.222

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Capaian Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi peserta KB paling banyak menggunakan alat kontrasepsi dengan disuntik sebanyak 2.406 peserta dan peserta jarang menggunakan metode MAL sebanyak 1.008 Peserta. Dari jumlah PUS sekitar 8.759 tetapi peserta yang KB aktif dengan capaian 6.222 peserta.

Grafik 1. 12 Jumlah Peserta KB Aktif berdasarkan Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Berdasarkan data diatas, jumlah peserta KB aktif Tahun 2024 yang menggunakan alat kontrasepsi kondom sebanyak 864 dengan presentase (13,89%), suntik sebanyak 2.406 dengan presentase (38,67%), Pil sebanyak 392 dengan presentase (6,30%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 580 dengan

presentase (9,32%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 21 dengan presentase (0,34%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 185 dengan presentase (2,97%) dan implan sebanyak 766 dengan presentase (12,31%), Metode Amenore Laktasi (MAL) sebanyak 1.008 dengan presentase (16,20%).

Tabel 6. 9 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024

Nama Puskesmas	Jml Pasangan Usia Subur	Jml KB Aktif	Persentase (%)
Puskesmas Jumapolo	8.759	6.222	71,04

Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2024
Cakupan peserta KB aktif paling banyak berada di wilayah kerja Puskesmas sebesar 6.222 (71,04%) dari Jumlah pasangan Usia Subur sebesar 8.759.

4. Peserta KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari setelah melahirkan sebagai langkah untuk mencegah kehilangankesempatan ber-KB.

Tabel 6. 10 Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021

Nama Puskesmas	Jml Ibu Bersalin	Peserte KB Pasca Bersalin	Persentase (%)
Puskesmas Jumapolo	422	422	100

Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2024
Jumlah peserta KB pasca persalinan di Puskesmas Jumapolo selama tahun 2024 sebanyak 422 (100%) untuk perserte KB pasca persalinan menggunakan alat kontrasepsi kondom.

5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Tabel 6. 11 Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JUMLA H IBU HAMIL	PERKIR AAN BUMIL DENG A N KOMPL IKASI KEBID ANAN	BUMI L DENG AN KOMPL IKAS I KEBI DANA N YANG DITA NGAN I	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLA H KOMPL IKASI DALAM KEHAM ILAN	JUMLA H KOMPL IKASI DALAM PERSA LINAN	JUMLA H KOMPL IKASI PASCA PERSA LINAN (NIFAS)
				KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANE MIA	PER DAR AHA N	TBC	MALA RIA	INF EKS I LAI NNY A	PREK LAM PSIA / EKLA MSIA	DM	JAN TUN G	COVI D-19	PENY EBAB LAINN YA			
			JML														
Paseban	35	7	15	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	4	11	0
Lemahbang	29	6	12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	12	0
Karangbangun	37	8	17	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	17	0
Ploso	33	6	19	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	15	3	15	1
Giriwondo	29	6	13	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	0	13	0
Kadipiro	32	6	15	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	2	13	0
Jumantoro	44	7	16	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	13	0	16	0
Kedawung	26	6	14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	14	0
Bakalan	30	6	15	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	14	1
Jumapolo	49	10	15	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8	5	9	1
Kwangsan	39	8	17	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0	12	2	15	0
Jatirejo	39	8	22	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	19	1	21	0
JUMLAH	422	84	190	11	17	3	0	0	0	9	0	0	0	153	17	170	3

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Target Pelayanan komplikasi kebidanan pada tahun 2024 adalah dengan perkiraan 84 dengan PKO ditangani di puskesmas sebanyak 190 (45%) dari target. Jumlah komplikasi kebinanan di wilayah Puskesmas Jumapolo paling banyak penyebab lainnya sebanyak 153 dan penyebab karena preklamsia/eklamsia sebanya 9 dari jumlah PKO yang ditangani. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet tambah darah 90 hari , pemberian PMT Bumil bekerja sama dengan Desa menggunakan ADD, dan pemantauan ibu hamil beresiko kunjungan rumah dan pemantauan kepatuhan minum obat tambah darah dilakukan oleh bidan Puskesmas.

B. Kesehatan Anak

1. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)

Tabel 6. 12 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JUMLAH KEMATIAN														
	LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
			BA YI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BA YI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BA YI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
Paseban	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
Jumapolo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	1	0	0	0	0	3	0	1	0	1	5	0	1	0	1
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	0		0	0,0	0	0		0	0,0	0	0		1	0,0	2.4

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Kematian neonatus/bayi di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2024 terdapat 4 kematian Bayi Neonatal di desa Giriwondo, Paseban, Kadipiro dan Jumapolo . Kematian bayi terdapat 1 di desa Bakalan. Puskesmas Jumapolo berupaya melakukan Kegiatan yang meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Dan di puskesmas juga memberikan pemantauan berkala kepada ibu seperti ANC terpadu dan USG kepada ibu hamil dan janinya.

2. Penyebab Kematian Bayi (Neonatal. Post Neonatal, Bayi dan Balita)

Tabel 6. 13 Jumlah Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
	BBL R DAN PRE MAT URIT AS	ASFI KSI A	TETA NUS NEON ATOR UM	INFE KSI	KEL AIN AN KON GEN ITAL	COV ID- 19	KELAI NAN CARDI OVASK ULAR DAN RESPI RATOR I	LAI N- LAI N	KON DISI PERI NAT AL	PNE UM ONI A	DIA RE	KEL AIN AN KON GEN ITAL JAN TUN G	KEL AIN AN KON GEN ITAL LAN NYA	ME NI NG ITI S	PEN YAK IT SAR AF	DEM AM BER DAR AH	LAI N- LAI N
Paseban	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Giriwondo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	1	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Penyebab kematian Neonatus/bayi karena resiko Tinggi/kompilikasi dari kematian bayi ada 2 bayi dari penyebab kematian neonatal antara 0 - 28 hari salah satu penyebabnya yaitu asfiksia dan lainya yang terdapat di desa paseban dan bakalan.

Dari hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) di dapat penyebab kematian antara lain neonatal karena Asfiksia dan lainya dan upaya yang dilakukan antara lain mengoptimalkan edukasi kesehatan, pelaksanaan ANC terpadu, deteksi resiko tinggi oleh masyarakat terutama kader kesehatan, kelas ibu hamil, PMT ibu Bumil KEK, serta konsultasi dokter ahli kandungan.

3. Pelayanan Bayi

a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)

Bayi sampai umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antarlain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kalilagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

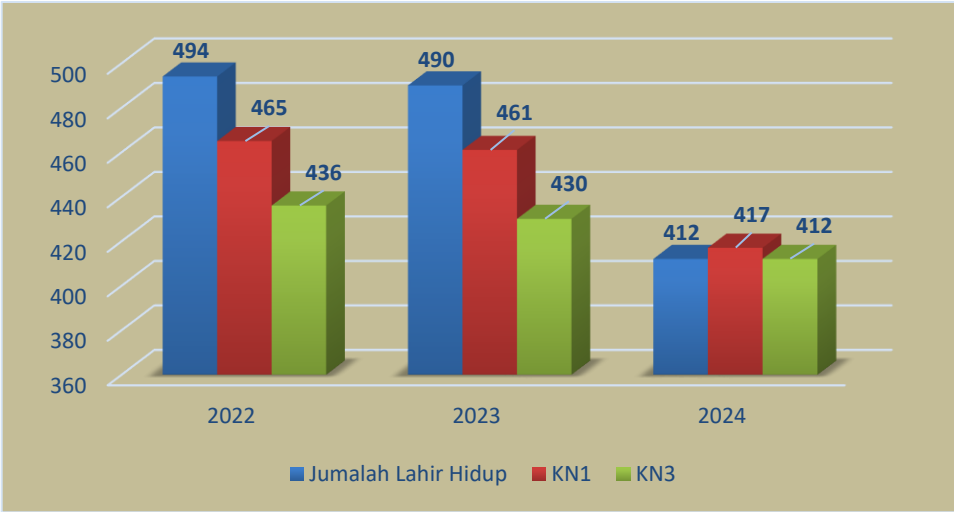
Tabel 6. 14 Jumlah Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Wilayah Kerja Puskesmasdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JML LAHIR HIDUP	KN1	%	KN3	Persentase (%)
Paseban	33	35	106.1	33	100
Lemahbang	29	29	100.0	29	100
Karangbangun	37	37	100.0	37	100
Ploso	32	32	100.0	32	100
Giriwondo	29	30	103.4	29	100
Kadipiro	32	32	100.0	32	100
Jumantoro	44	43	97.7	44	100
Kedawung	25	25	100.0	25	100
Bakalan	27	29	107.4	27	100
Jumapolo	48	49	102.1	48	100
Kwangsan	38	38	100.0	38	100
Jatirejo	38	38	100.0	38	100
Jumlah	412	417	101,2	412	100

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi dari jumlah lahir hidup sebanyak 412 bayi lahir, kunjungan KN1 sebanyak 417 bayi dengan presentase (101,2%) dan untuk Kunjungan KN3 sebanyak 412 bayi dengan presentase (100%).

Grafik 1. 13 Kunjungan Neonatus (KN1 & KN3) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pada Tahun 2024, Kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) sebanyak 417 bayi (101%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali (KN3) sebanyak 412 bayi (100%) dari 412 kelahiran hidup, di tahun 2023 KN1 sebanyak 461 bayi (100%) dan KN3 sebanyak 430 bayi (98,6%) dari 490 kelahiran hidup dan Tahun 2022 KN1sebanyak 465 bayi (99,8%) dan KN3 sebanyak 436 bayi (98,9%) dari 494 kelahiran hidup.

Tabel 6. 15 Jumlah Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmasdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG			BAYI BBLR			PREMATUR		
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
Paseban	19	14	33	19	14	33	1	2	3	0	1	1
Lemahbang	15	14	29	15	14	29	2	1	3	1	0	1
Karangbangun	18	19	37	18	19	37	2	1	3	0	0	0
Ploso	16	16	32	16	16	32	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	14	15	29	14	15	29	4	0	4	2	0	2
Kadipiro	16	16	32	16	16	32	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	26	18	44	26	18	44	2	1	3	0	0	0
Kedawung	17	8	25	17	8	25	2	0	2	0	0	0
Bakalan	15	12	27	15	12	27	1	0	1	0	0	0
Jumapolo	23	25	48	23	25	48	0	1	1	0	1	1
Kwangsan	11	27	38	11	27	38	1	2	3	0	2	2
Jatirejo	18	20	38	18	20	38	0	1	1	0	1	1
JUMLAH	208	204	412	208	204	412	15	9	24	3	5	8

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pada Tahun 2024, Jumlah cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBRL) Dan Prematur dari jumlah bayi lahir sebanyak 412 bayi lahir dan dilakukan timbangan sebanyak 412 bayi. Bayi yang berat badan kurang atau kondisi prematur sebanyak 8 bayi. Dari semua desa bayi baru lahir dilakukan penimbangan semua sedangkan bayi yang berat badan rendah masih ada terdapat di 6 desa Paseban, Lemahbang, Giriwondo, Jumapolo, Kwangsan dan Jatirejo.

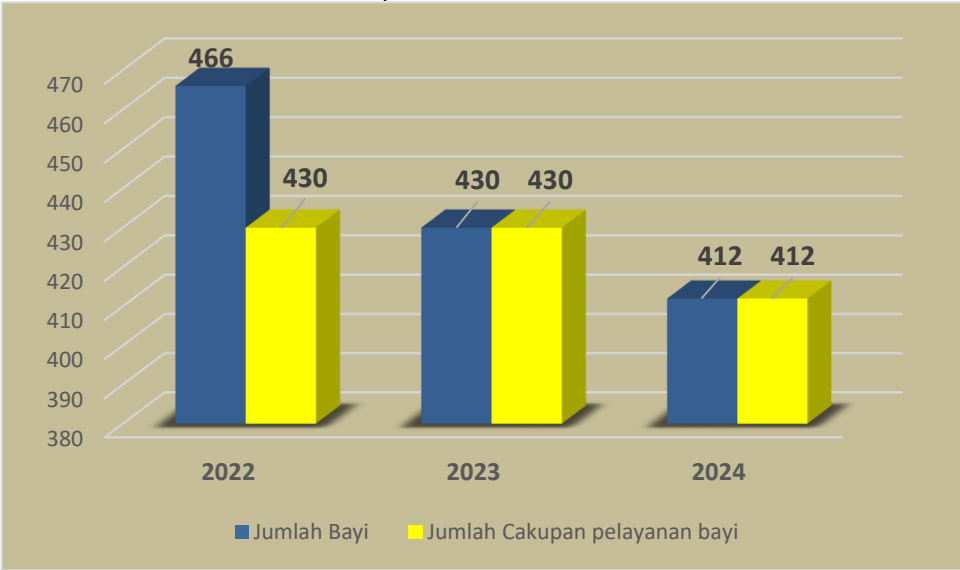
4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan

pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulandengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standaroleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari - 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan pada bayi sesuai standar meliputi penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif,pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Grafik 1. 14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas JumapoloTahun 2021 – 2024



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 sebanyak 412 (100%) dari 412 jumlah bayi, Tahun 2023 sebanyak 430 (100%) bayi dari 430 jumlah bayi, Tahun 2022 sebanyak 430 (95.3%) bayi dari 466

Tabel 6. 16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Desa	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
				L		P		L + P	
	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	19	14	33	15	78.9	18	128.6	33	100.0
Lemahbang	15	14	29	15	100.0	12	85.7	27	93.1
Karangbangun	18	19	37	15	83.3	20	105.3	35	94.6
Ploso	16	16	32	15	93.8	19	118.8	34	106.3
Giriwondo	14	15	29	17	121.4	14	93.3	31	106.9
Kadipiro	16	16	32	14	87.5	17	106.3	31	96.9
Jumantoro	26	18	44	20	76.9	23	127.8	43	97.7
Kedawung	17	8	25	17	100.0	12	150.0	29	116.0
Bakalan	15	12	27	23	153.3	16	133.3	39	144.4
Jumapolo	23	25	48	27	117.4	28	112.0	55	114.6
Kwangsan	11	27	38	19	172.7	23	85.2	42	110.5
Jatirejo	18	20	38	23	127.8	26	130.0	49	128.9
Jumlah	208	204	412	220	105.8	228	111.8	448	108.7

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan pelayanan bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas, untuk pelayanan bayi di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 sebanyak 412 bayi dengan presentase 100% dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 220 bayi dan perempuan 228, dari kunjungan bayi dengan presentase 100%.

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Tabel 6. 17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA	BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	BALITA DILAYANI SDIDTK	BALITA DILAYANI MTBS
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
Paseban	223	190	223	246	274	69
Lemahbang	193	164	193	234	212	78
Karangbangun	233	196	233	216	233	67
Ploso	214	182	214	207	225	71
Giriwondo	192	163	192	193	218	30
Kadipiro	218	186	218	221	209	73
Jumantoro	265	221	265	256	233	73
Kedawung	183	158	183	187	192	28
Bakalan	227	200	227	202	168	64
Jumapolo	334	286	334	341	335	60
Kwangsan	268	230	268	273	273	124
Jatirejo	300	262	300	310	313	43
Jumlah	2.850	2.438	2.850	2.886	2.885	780

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pelayanan kesehatan anak balita memiliki sasaran balita 0-59 bulan sebanyak 2.850 dan sasaran 12-59 bulan sebanyak 2.438 yang memiliki buku KIA sebanyak 2.850

(100%), balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 2.886 (101,3%), balita dilayani SDIDTK sebanyak 2.885 (101,2%) dan balita dilayani MTBS sebanyak 780 (30,5%). Semua Kunjungan tersebut meliputi pelayanan di dalam gedung dan luar gedung.

6. Status Gizi

a. IMD dan Asi Eksklusif

Tabel 6. 18 Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
	JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
Paseban	33	22	66.67	24	20	83.33
Lemahbang	29	15	51.72	25	23	92.00
Karangbangun	37	20	54.05	18	15	83.33
Ploso	32	13	40.63	3	2	66.67
Giriwondo	29	26	89.66	29	25	86.21
Kadipiro	32	15	46.88	33	33	100.00
Jumantoro	44	23	52.27	51	47	92.16
Kedawung	25	15	60.00	23	23	100.00
Bakalan	27	14	51.85	33	28	84.85
Jumapolo	48	31	64.58	49	41	83.67
Kwangsan	38	19	50.00	49	30	61.22
Jatirejo	38	32	84.21	44	43	97.73
Jumlah	412	245	59.47	381	330	86.61

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Bayi yang mendapat ASI eksklusif (0- 6 bulan) sebanyak 330 dari jumlah bayi <6 dan rata – rata baru 86,61% dari target 80% artinya sudah terpenuhi, sedangkan capaian IMD tahun 2024 sebanyak 245 bayi dari 412 bayi lahir dengan presentase 59,47% masih dibawah target, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil melahirkan di Rumah Sakit dengan proses Caesar.

b. Pemberian Vitamin A

Sesuai dengan rekomendasi WHO, usia yang disarankan untuk menerima suplementasi vitamin A adalah bayi berusia 6-11 bulan dan anak usia 12-59 bulan. Pada bayi usia 6-11 bulan, kapsul vitamin A diberikan satu kali selama rentang waktu tersebut dengan dosis 100.000 IU (international unit). Sedangkan pada anak usia 12-59 bulan, kapsul vitamin A diberikan setiap 6 bulan sekali dengan dosis 200.000 IU setiap pemberian.

Pada Tahun 2022, cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di Puskesmas Jumapolo sebesar 100%.

Tabel 6. 19 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Menurut di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
	JML	MENDAPAT VIT A		JML	MENDAPAT VIT A		JML	MENDAPAT VIT A	
		S	%		S	%		S	%
Paseban	41	41	100	123	123	100	305	305	100
Lemahbang	28	28	100	132	132	100	288	288	100
Karangbangun	24	24	100	110	110	100	258	258	100
Ploso	31	31	100	126	126	100	288	288	100
Giriwondo	27	27	100	128	128	100	282	282	100
Kadipiro	27	27	100	124	124	100	278	278	100
Jumantoro	54	54	100	177	177	100	385	385	100
Kedawung	25	25	100	119	119	100	269	269	100
Bakalan	35	35	100	136	136	100	306	306	100
Jumapolo	50	50	100	235	235	100	435	435	100
Kwangsan	42	42	100	202	202	100	386	386	100
Jatirejo	54	54	100	191	191	100	399	399	100
Jumlah	438	438	100	1.803	1.803	100	2.241	2.241	100

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan pelayanan anak balita anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, pemberian vitamin A 2x setahun dan pemberian imunisasi lanjutan. Jumlah bayi usia 6-11 bulan , anak balita, dan balita yang mendapatkan vitamin A mencapai 100% s dari target 90%. Dari jumlah bayi umur 6-11 bulan sebanyak 438 bayi dari jumlah 438 bayi, anak balita umur 12-59 bulan sebanyak 1.803 anak dari jumlah anak 1.803 anak dan balita 6-59 bulan sebanyak 2.241 balita dari 2.241 jumlah balita.

c. Penimbangan Balita

Tabel 6. 20 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	BALITA								
	JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
				JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	86	79	165	86	77	163	100.0	97.5	98.8
Lemahbang	80	81	161	79	71	150	98.8	87.7	93.2
Karangbangun	73	60	133	69	50	119	94.5	83.3	89.5
Ploso	82	74	156	82	73	155	100.0	98.6	99.4
Giriwondo	89	66	155	85	63	148	95.5	95.5	95.5
Kadipiro	67	77	144	67	74	141	100.0	96.1	97.9
Jumantoro	107	108	215	106	106	212	99.1	98.1	98.6
Kedawung	63	64	127	61	60	121	96.8	93.8	95.3
Bakalan	89	75	164	75	59	134	84.3	78.7	81.7
Jumapolo	147	121	268	144	113	257	98.0	93.4	95.9
Kwangsan	119	107	226	118	103	221	99.2	96.3	97.8
Jatirejo	103	126	229	91	115	206	88.3	91.3	90.0
JUMLAH	1.105	1.038	2.143	1.063	964	2.027	96,2	92,9	94,6

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah balita yang ditimbang memiliki presentase D/S 94,6% dari target 80% dari jumlah sasaran balita sebanyak 2.143 dan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 2.027 balita untuk angka BGM rendah presentase 1% dari target 1.5%.

Tabel 6. 21 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBAN G	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	153	15	9.8	13	8.5	3	2.0	1	0.7
Lemahbang	154	9	5.8	16	10.4	2	1.3	0	0.0
Karangbangun	131	11	8.4	8	6.1	9	6.9	0	0.0
Ploso	151	12	7.9	14	9.3	6	4.0	0	0.0
Giriwondo	157	14	8.9	22	14.0	3	1.9	0	0.0
Kadipiro	140	20	14.3	14	10.0	6	4.3	2	1.4
Jumantoro	225	39	17.3	22	9.8	18	8.0	0	0.0
Kedawung	132	12	9.1	13	9.8	10	7.6	0	0.0
Bakalan	167	14	8.4	12	7.2	5	3.0	0	0.0
Jumapolo	267	30	11.2	26	9.7	15	5.6	0	0.0
Kwangsan	240	27	11.3	15	6.3	13	5.4	0	0.0
Jatirejo	224	28	12.5	18	8.0	11	4.9	1	0.4
JUMLAH	2.141	231	10.8	193	9.0	101	4.7	4	0.2

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah Balita gizi Kurang di wilayah Jumapolo menurut BB/TB tahun 2024 sejumlah 101 anak dengan presentase (4,7%) dari jumlah balita yang diukur, Balita Gizi Buruk BB/TB sebanyak 4 dengan presentase (0,2%) dari balita yang diukur, balita berat badan kurang BB/U Sebanyak 231 dengan presentase (10,8%) dari jumlah balita yang di timbang dan Balita Pendek TB/U sebanyak 193 dengan presentase (9,0%) dari jumlah balita yang diukur tinggi bandanya.

7. Pelayanan Imunisasi

DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
Paseban	1	1	100,0
Lemahbang	1	1	100,0
Karangbangun	1	1	100,0
Ploso	1	1	100,0
Giriwondo	1	1	100,0
Kadipiro	1	1	100,0
Jumantoro	1	1	100,0
Kedawung	1	1	100,0
Bakalan	1	1	100,0
Jumapolo	1	1	100,0
Kwangsan	1	1	100,0
Jatirejo	1	1	100,0

JUMLAH (KAB/KOTA)	12	12	100,0
-------------------	----	----	-------

Tabel 6. 22 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas JumapoloTahun 2024

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pencapaian imunisasi dasar pada bayi di wilayah Kecamatan Jumapolo diatas target UCI 100%, untuk Imunisasi tambahan sudah tercapai sesuai target dengan capaian rata rata 100%. Hal ini dikarenakan kebijakan tentang imunisasi yang dilaksanakan dengan baik baik d institusi pemerintah didukung jejaring dengan pelayanan swasta yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik dan rata rata imunisasi yang diberikan HB 0 (70,15%), BCG (81,1%), DPT-Hib3 (82,4%), Polio 4 (82,1%), campak Rubela (82,9%), Imunisasi dasar Lengkap (80,1%). Jika di akumulasi capaian imunisasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024 presentase sudah 79,6%.

8. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Untuk siswa SD dan setingkat ditargetkan 100% mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Dengan melakukan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis/menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Jumlah siswa kelas 1 SD dan setingkatnya di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo pada tahun 2024 sebanyak 549 siswa dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah sebanyak 549 siswa. Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkatnya di seluruh wilayah kerja Puskesmas, di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 semuanya sudah mencapai 100%. Penjaringan tersebut di lakukan pada 35 SD/MI dan setingkatnya di seluruh wilayah kerja Puskesmas untuk wilayah puskesmas jumapolo.

Tabel 6. 23 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2022

PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
	TUMPAT AN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUN GAN	RASIO TUMPATAN / PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
Jumapolo	139	132	2.685	1.05	2.685	138	5,1
Jumlah	139	132	2.685	1.05	2.685	138	5,1

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Dari hasil penjarangan yang dilakukan cakupan jumlah di sekolah SD/MI khususnya untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut terdapat Tumpatan gigi tetap sejumlah 139 kasus dan pencabutan gigi tetap berjumlah 132 kasus dengan rasio 1,3/1000. Dan dari jumlah kasus gigi sebanyak 2.685 anak dan yang bisa dirujuk 138 dengan presentase 5,1%. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan dan jumlah banyaknya kasus pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dikarenakan berjalanya komunikasi dan sosialisasi di sekolah dan dilakukan pengawasan dari pihak sekolah dan puskesmas serta dilakukan supervisi dari puskesmas dan himbauan dan edukasi kepada siswa dan guru, Hasil penjarangan dari sekolah jika terdapat kasus maka petugas puskesmas menyarankan untuk periksa ke puskesmas yang dilakukan dengan rujukan ke Puskesmas. Menurut rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap paling banyak di lingkungan sekolah di kecamatan jumapolo.

Tabel 6. 24 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)														
JML SD/MI	JML SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	JML SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L+P
33	33	33	1631	1570	3201	838	776	1614	74	65	139	74	65	139
33	33	33	1631	1570	3201	838	776	1614	74	65	139	74	65	139

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Tabel 6. 25 Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)		SEKOLAH					
KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS		KELAS 10 SMA/MA				SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA	
JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
549	549	608	608	360	360	4.914	1517	35	35	6	6	1	1
549	549	608	608	360	360	4.914	1.517	35	35	6	6	1	1

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-19 tahun meliputi:

- 1) Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut
- 2) Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer
- 3) Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah
- 4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- 5) Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- 6) Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- 7) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun.

Di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024, sasaran jumlah usia produktif sebanyak 24.230 orang dan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 24.230 orang (100%).

Tabel 6. 26 Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN					
	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			BERISIKO		
	L	P	L+P	L	P	L+P
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Paseban	830	755	1,585	830	755	1,585
Lemahbang	940	930	1,870	940	930	1,870
Karangbangun	1,150	1,150	2,300	1,150	1,150	2,300
Ploso	1,330	1,320	2,650	1,330	1,320	2,650
Giriwondo	820	800	1,620	820	800	1,620
Kadipiro	860	800	1,660	860	800	1,660
Jumantoro	860	850	1,710	860	850	1,710
Kedawung	1,070	1,060	2,130	1,070	1,060	2,130
Bakalan	1,170	1,160	2,330	1,170	1,160	2,330
Jumapolo	880	865	1,745	880	865	1,745
Kwangsan	1,830	1,790	3,620	1,830	1,790	3,620
Jatirejo	960	860	1,820	960	860	1,820
JUMLAH	12.700	12.340	25.040	12.700	12.340	25.040

Sumber : Program Kesga Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang mendapatkan pelayanan di puskesmas Jumapolo Sebanyak 25.040 dengan presentase (100%), yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 25.040 dengan presentase (100%) sedangkan untuk yang beresiko 25.040 dengan presentase (100%). Dari Jumlah usia

prokduktif (15-59 tahun) sebanyak 25.040 yang sudah mendapatkan pelayanan skrining sudah tercapai 100% dari jumlah penduduk yang produktif dan untuk yang beresiko sekitar 25.040 dengan presentase 100%.

2. Pelayanan Kesehatan Catin

Tabel 6. 27 Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
	L		P		L+P					
	Jumla h	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumla h	%
Paseban	16	100	16	100	32	100	2	12.5	5	31.3
Lemahbang	24	100	24	100	48	100	6	25.0	13	54.2
Karangbangun	15	100	15	100	30	100	4	26.7	8	53.3
Ploso	16	100	16	100	32	100	4	25.0	4	25.0
Giriwondo	19	100	19	100	38	100	4	21.1	10	52.6
Kadipiro	24	100	24	100	48	100	6	25.0	6	25.0
Jumantoro	22	100	22	100	44	100	5	22.7	8	36.4
Kedawung	12	100	12	100	24	100	1	8.3	6	50.0
Bakalan	21	100	21	100	42	100	5	23.8	8	38.1
Jumapolo	29	100	29	100	58	100	6	20.7	13	44.8
Kwangsan	31	100	31	100	62	100	4	12.9	8	25.8
Jatirejo	27	100	27	100	54	100	4	14.8	6	22.2
Jumlah	256	100	256	100	512	100	51	19.9	95	37.1

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin jumlah yang terdaftar di KUA sebanyak 552 pasang dan medapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 512 dengan presentase 100% sehingga target semua calon pengantin terlayani di puskesmas jumapolo. Untuk calon pengantin perempuan yang memiliki kondisi Anemia sebanyak 51 dari jumlah catin dengan presentase 19,9% dan calon pengantin perempuan yang kekurangan gizi sebanyak 95 dengan presentase 37,1%

3. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut. Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 – 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Jumlah usia lanjut di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 sebesar 7.292 orang dan yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 7.292

(100%). Berikut data cakupan pelayanan usia lanjut menurut wilayah kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024.

Upaya-upaya yang telah dilakukan di Puskesmas Jumapolo dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan seperti refresing dan pelatihan.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia dengan pertemuan rakor dan bimbingan teknis.
3. Meningkatkan sarana prasarana kesehatan lansia seperti lansia KIT.
4. Meningkatkan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam pelayanan kesehatan lansia.

Tabel 6. 28 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)					
	JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	316	356	672	316	356	672
Lemahbang	314	402	716	314	402	716
Karangbangun	359	445	804	359	445	804
Ploso	331	382	713	331	382	713
Giriwondo	363	413	776	363	413	776
Kadipiro	428	467	895	428	467	895
Jumantoro	508	527	1,035	508	527	1,035
Kedawung	364	492	856	364	492	856
Bakalan	367	440	807	367	440	807
Jumapolo	643	766	1,409	643	766	1,409
Kwangsan	468	583	1,051	468	583	1,051
Jatirejo	476	519	995	476	519	995
JUMLAH (KAB/KOTA)	4.937	5.792	10.729	4.937	5.792	10.729

Sumber: Data Prog. Lanjut Usia Masyarakat Pusk Jumapolo tahun 2024

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut atau lansia sebanyak 10.729 terdiri laki-laki sebanyak 4.937 lansia dan perempuan 5.792 lansia dan mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 10.729 lansia, dari presentase terdapat jumlah lansia dan juga lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sudah sesuai target yaitu 100%.

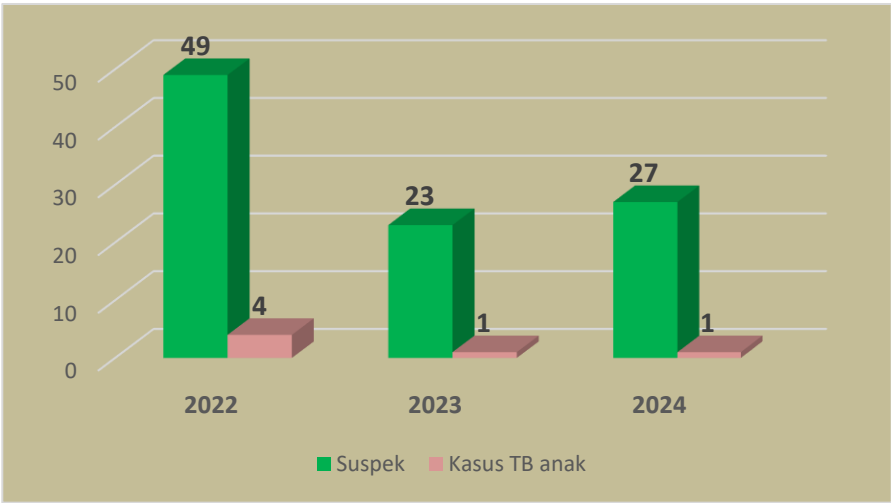
BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Angka Kesakitan Tuberkulosis Paru (TBC)

Grafik 1. 15 Penemuan Kasus (terduga/Suspek) Baru TB Paru dan BTA Positif di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2024



Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo tahun 2024

Pada Tahun 2024 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 27 dengan jumlah penemuan semua kasus tuberculosi anak sebanyak 1 kasus dengan presentase (3,70%), Tahun 2023 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 23 dengan jumlah semua kasus tuberkulosis anak sebanyak 1 kasus dengan presentase (4,34%), Tahun 2022 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 49 dengan jumlah semua kasus tuberculosi anak sebanyak 4 kasus dengan presentase (8,16%). Penemuan BTA positif diantara suspek dengan presentase (14,81%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Berbagai upaya sudah dilakukan mulai sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan BTA tetapi belum sesuai dengan harapan, salah satunya karena kesadaran untuk pemeriksaan dahak dan bahkan upaya penjarangan suspek tidak hanya di dalam gedung puskesmas dan dilakukan juga melalui posyandu dan pengambilan sampel juga dibantu oleh kader/warga desa setempat.

Tabel 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
		L	P	L+P	
Paseban	3	2	1	3	0
Lemahbang	4	1	3	4	0
Karangbangun	2	1	1	2	0
Ploso	1	1	0	1	0
Giriwondo	2	1	1	2	0
Kadipiro	1	1	0	1	0
Jumantoro	3	3	0	3	0
Kedawung	2	1	1	2	0
Bakalan	1	1	0	1	0
Jumapolo	3	2	1	3	0
Kwangsan	2	2	0	2	0
Jatirejo	3	1	2	3	1
TOTAL	27	17	10	27	1

Sumber: Data Lap TB Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Cakupan jumlah kasus (terduga/suspek) TB Paru tahun 2024 Sebanyak 149 kasus dengan penemuan BTA positif sebanyak 27 kasus, untuk kasus TB paru usia 0 – 14 terdapat 1 kasus dan tidak ada kasus kematian selama pengobatan. Kasus TB tertinggi di desa jumantoro sebanyak 3 kasus TB yang positif dan rata-rata disetiap desa terdapat kasus TB baik laki-laki ataupun perempuan. Kasus TB anak usia 0-14 ditemukan 1 kasus dengan presentase 30,9% terdapat di desa Jatirejo.

Tabel 7. 2 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
Paseban	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3
Lemahbang	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3
Karangbangun	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
Ploso	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Kedawung	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
Jumantoro	3	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	3	3
Kadipiro	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Giriwondo	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
Bakalan	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Jumapolo	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4
Kwangsan	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2
Jatirejo	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3
TOTAL	17	10	27	17	10	27	17	10	27	17	10	27	17	10	27	27

Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo Tahun 2024

2. Pneumonia

Tabel 7. 3 Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

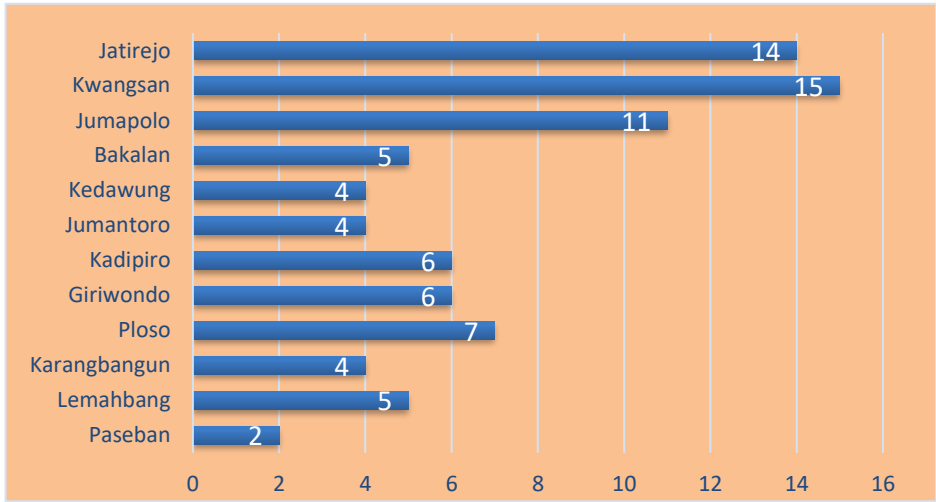
DESA	JUMLA H BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA		
		JUMLA H KUNJU NGAN	DIBERIKAN TATALAKSA NA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)		PNEUMONIA		PNEUM ONIA BERAT		JUMLAH					
					L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P
Paseban	289	45	45	10	0	2	0	0	0	2	2	14	30	44
Lemahbang	330	52	52	12	4	1	0	0	4	1	5	34	15	49
Karangbangun	296	39	39	11	3	1	0	0	3	1	4	21	17	38
Ploso	288	63	63	10	5	2	0	0	5	2	7	46	12	58
Giriwondo	312	64	64	11	5	1	0	0	5	1	6	39	20	59
Kadipiro	379	45	45	14	3	3	0	0	3	3	6	15	25	40
Jumantoro	423	44	44	15	3	1	0	0	3	1	4	15	25	40
Kedawung	316	39	39	11	2	2	0	0	2	2	4	16	19	35
Bakalan	327	67	67	12	4	1	0	0	4	1	5	35	29	64
Jumapolo	628	130	130	23	5	6	0	0	5	6	11	55	66	121
Kwangsan	492	131	131	18	10	5	0	0	10	5	15	75	43	118
Jatirejo	421	109	109	15	5	9	0	0	5	9	14	33	65	98
	4.501	828	828	162	49	34	0	0	49	34	83	398	366	764

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Cakupan jumlah penemuan kasus pneumonia balita diperkirakan 162 balita terkena Pneumoni yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2024 sebanyak 83 kasus dengan presentase (51,2%) dari perkiraan target, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 36 kasus dengan presentase (22,5%) dari perkiraan target, Tahun 2022 sebanyak 30 kasus presentase (19,2%) dari perkiraan target, Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja di Puskesmas termasuk di kecamatan Jumapolo.

Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 1. 16 Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukandan Ditangani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Dari grafik diatas, penemuan kasus pneumonia balita sebanyak 83 penemuan penderita Pneumonia untuk kasus tertinggi berada di wilayah desa Kwangsan sebanyak 15 kasus, sedangkan kasus terendah berada di Desa paseban sebanyak 2 kasus dan dari 12 desa di kecamatan jumapolo semua desa terdapat penemuan kasus Pneumonia. Semua kasus penemuan penderita pneumonia balita ditangani oleh petugas kesehatan sesuai standar di Puskesmas Jumapolo.

3. HIV dan AIDS

Tabel 7. 4 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan KelompokUmur di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	1	4	5	62.5
6	≥ 50 TAHUN	1	2	3	37.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	6	8	
Proporsi Jenis Kelamin		25.0	75.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					495
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					449
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					90,7

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2024

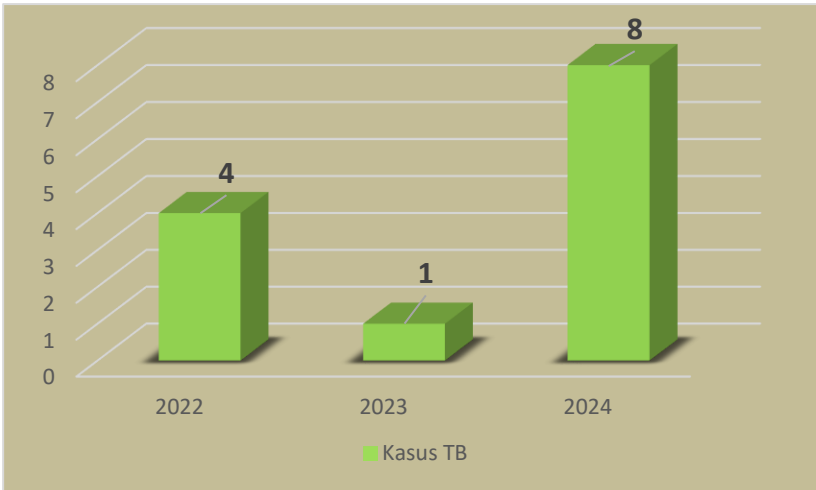
Cakupan jumlah kasus ditemukan pada tahun 2024 di wilayah Puskesmas Jumapolo terdapat 8 penderita HIV dengan kasus baru seorang laki-laki kelompok umur 25-49 tahun. Dari hasil temuan kasus HIV jumlah estimasi orang terkena resiko terinfesksi HIV sebesar 495 dan jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang dapat pelayanan sesuai standar sebanyak 449 dengan presentase sebesar 90,7% orang dengan resiko terinfeksi HIV. Upaya yang sudah yang dilakukan adalah edukasi wilayah sekitar dan rencana pengembangan Tim VCT mobile di Puskesmas.

Tabel 7. 5 Presentasi ODHIV Baru Mendapatkan Pemngobatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	Jumapolo	Paseban	0	0	0.0
2		Lemahbang	0	0	0.0
3		Karangbangun	0	0	0.0
4		Ploso	0	0	0.0
5		Giriwondo	0	0	0.0
6		Kadipiro	3	2	67.7
7		Jumantoro	0	0	0.0
8		Kedawung	0	0	0.0
9		Bakalan	0	0	0.0
10		Jumapolo	3	1	33.3
11		Kwangsan	0	0	0.0
12		Jatirejo	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	5	62,5

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Grafik 1. 17 Jumlah Kasus HIV-AIDS di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021–2024



Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2024

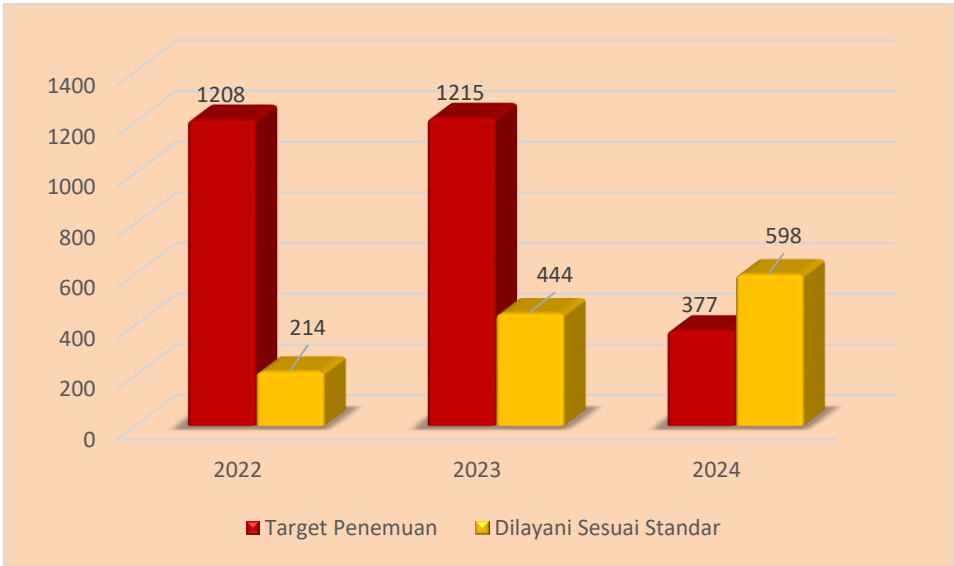
Tiga tahun terakhir (2022 – 2024) kasus HIV/AIDS terjadi peningkatan dari tahun 2022 sampai 2024, di tahun 2022 sebanyak 4 kasus, ditahun 2023 sebanyak 1 kasus dan ditahun 2024 sebanyak 8 kasus. Upaya deteksi dini di puskesmas terus dijalankan dengan adanya layanan KT HIV (Konseling dan Testing HIV) di Puskesmas Jumapolo.

4. Diare

Jumlah target penemuan kasus diare di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024 pada semua umur sebanyak 598 kasus dan capaian target kasus diare yang datang ke fasilitas kesehatan dan ditangani sesuai standar sebanyak 517 kasus dengan presentase (86,5%). Sedangkan untuk kasus diare pada balita jumlah target penemuan kasus diare sebanyak 81 kasus dan capaian target kasus diare yang datang ke fasilitas kesehatan dan ditangani sesuai standar sebanyak 81 kasus(100%). Perbandingan

jumlah kasus yang ditemukan dan kasus yang ditangani dari tahun 2022 – 2024 adalah sebagaiberikut :

Grafik 1. 18 Perkembangan Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Yang Ditangani diPuskesmas Jumapolo Tahun 2022 – 2024



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Tabel 7. 6 Jumlah Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE DILAYANI			
				SEMUA UMUR		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%
Paseban	2,889	24	6	29	120.8	5	83.3
Lemahbang	3,303	28	7	32	114.3	8	114.3
Karangbangun	2,960	25	6	35	140.0	3	50.0
Ploso	2,879	24	6	45	187.5	3	50.0
Giriwondo	3,122	26	7	42	161.5	6	85.7
Kadipiro	3,790	32	8	33	103.1	8	100.0
Jumantoro	4,230	36	9	22	61.1	0	0.0
Kedawung	3,154	26	7	45	173.1	5	71.4
Bakalan	3,271	27	7	41	151.9	4	57.1
Jumapolo	6,284	53	14	127	239.6	14	100.0
Kwangsan	4,916	41	11	90	219.5	13	118.2
Jatirejo	4,208	35	9	57	162.9	12	133.3
Total	45.006	377	97	598	158.6	81	83.5

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo

Cakupan jumlah penemuan kasus Diare sebanyak 598 semua umur dan sebanyak 81 balita. Kasus Diare yang dilayani sebanyak 598 untuk semua umur dari jumlah target penemuan dengan presentase 158,6% dan kasus Diare yang dilayani sebanyak 81 balita dari jumlah target penemuan dengan presentase 100%.

5. Angka Kesakitan Hepatitis

Tabel 7. 7 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas diPuskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
		REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
Paseban	35	0	18	18	51.4	0.0
Lemahbang	29	0	20	20	69.0	0.0
Karangbangun	37	0	24	24	64.9	0.0
Ploso	33	0	29	29	87.9	0.0
Giriwondo	29	0	30	30	103.4	0.0
Kadipiro	32	0	31	31	96.9	0.0
Jumantoro	44	0	30	30	68.2	0.0
Kedawung	26	1	19	20	76.9	5.0
Bakalan	30	1	20	21	70.0	4.8
Jumapolo	49	0	52	52	106.1	0.0
Kwangsan	39	1	39	40	102.6	2.5
Jatirejo	39	0	42	42	107.7	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	422	3	354	357	84,6	0,8

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Pada tahun 2024 ditemukan 3 kasus bumil dengan HBSaG reaktif terdapat di 3 desa yaitu Kedawung, Bakalan dan Kwangsan.

Tabel 7. 8 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Menurut Wilayah Kerja Puskesmas diPuskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
		< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Paseban	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Lemahbang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Karangbangun	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Ploso	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Giriwondo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Kadipiro	1	1	100	0	0.0	1	100.0
Jumantoro	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Kedawung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Bakalan	1	1	100	0	0.0	1	100.0
Jumapolo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Kwangsan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Jatirejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	2	2	100	0	0,0	2	100

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Cakupan jumlah Bayi yang lahir dari ibu reaktif HBSaG pada tahun 2024 terdapat 2 kasus yaitu di desa Kadipiro dan Bakalan. Dari sasaran atau target Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif mendapat HBIG dengan pencapaian presentase 100%.

6. Kusta

Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit lepra yang disebabkan bakteri *Mycocetrium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup bakteri kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Tabel 7. 9 Jumlah Kasus Baru Kusta dan kusta cacat Menurut Desa dan jenis kelamin wilayah kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	KASUS BARU										
	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB	CACAT TINGKAT 0	CACAT TINGKAT 2	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
	L	P	L+P	L	P	L+P	L+P				
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

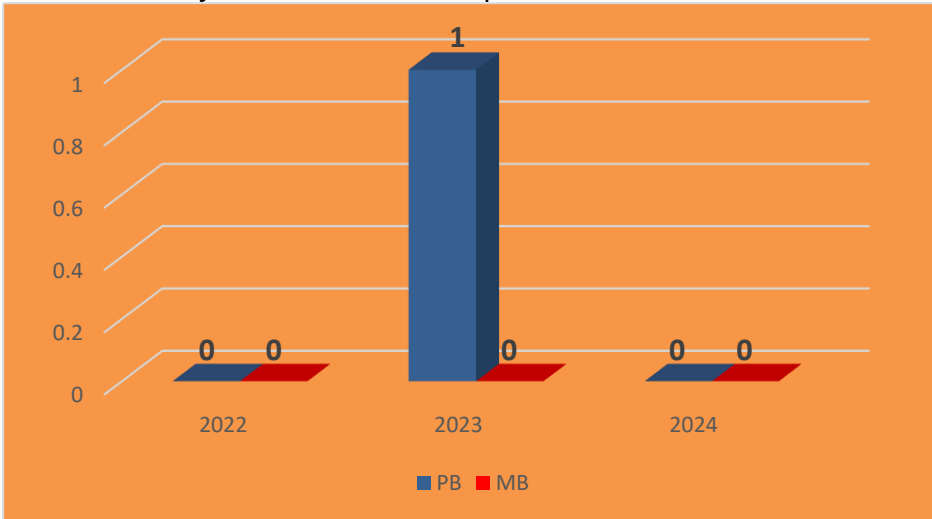
Cakupan jumlah kasus ditemukan pada tahun 2024 tidak ada kasus kusta kering baru di wilayah Puskesmas Jumapolo dengan tingkat cacat 0 dan penderita kusta adalah anak <15 tahun. Upaya yang telah dilakukan dengan SKD di wilayah dengan pengumpulan data melalui lintas program dan lintas sektor, adapun pemeriksaan yang dilakukan dengan cara memeriksa bagian yang terindikasi terdapat bakteri kusta. Dari hasil pemeriksaan pemegang program menyarankan kepada penderita untuk melakukan pengobatan kusta yang terdiri dari pendekatan terapi multi-obat yang berlangsung antara 6 dan 12 bulan.

Tabel 7. 10 Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo di Tahun 2024

DESA	KASUS TERDAFTAR								
	PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

Grafik 1. 19 Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2024



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar tahun 2024

Data Penderita Kusta yang selesai berobat (*Release From Treatment/ RFT*) pada penderita kusta basah/ *multi basiler* dihitung berdasarkan penderita baru pada tahun sebelumnya yaitu penderita kusta baru pada tahun 2022 tidak ada kasus baru penderita kusta dan pada tahun 2023 terdapat 1 kasus baru penderita Kusta Kering/ *Pausi Basiler* yaitu 1 anak umur < 14 tahun dan pada tahun 2024 tidak ada kasus baru penderita kusta.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Program imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjangkitnya penyakit tertentu yaitu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti

Polio, campak, difteri, pertusis, tetanusneonatorum, Hepatitis B. Upaya pengendalian penyakit Campak di Indonesia dilakukan melalui imunisasi, manajemen kasus KLB campak dan surveilans campak berbasis individu CBMS (*Case Based Measless Surveillance*) dengan pemeriksaan serologi terhadap kasus tersangka campak.

1. Angka Kesakitan AFP Non Polio

Tabel 7. 11 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
Paseban	576	0
Lemahbang	638	0
Karangbangun	497	0
Ploso	525	0
Giriwondo	577	0
Kadipiro	723	0
Jumantoro	824	0
Kedawung	557	0
Bakalan	620	1
Jumapolo	1.238	0
Kwangsan	1.037	0
Jatirejo	842	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	8.654	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN		11.6

Sumber : Prog. Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah kasus ditemukan sebanyak 1 kasus AFP (Non Polio) di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2024. Kasus AFP (Non Polio) di temukan di desa Bakalan dari hasil temuan jumlah penduduk umur <15 tahun sebanyak 8.654 dari jumlah penduduk terdapat 1 kasus AFP dengan prosentase 11,6% per 1000 jumlah penduduk <15 tahun. Upaya yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan SKD penyakit potensial wabah (EWARS) serta laporan jejaring dan jaringan fasiitas kesehatan, di wilayah Kecamatan Jumapolo, serta informasi lintas wilayah dan jejaring di tingkat Kabupaten melalui Dinkes Kabupaten kab. Karanganyar.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Tabel 7. 12 Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo tahun 2024

DESA	JUMLAH KASUS PD3I																	
	DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
	JUMLAH KASUS			MENING GAL				JUMLAH KASUS			MENIN GGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			
	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
CASE FATALITY RATE (%)																		
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																6.7	4.5	11.1

Sumber : Program Imunisasi Pusk. Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah kasus PD3I di wilayah Puskesmas Jumapolo tahun 2024 yaitu kasus Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum dan Hepatitis B tidak ditemukan kasus, tetapi terdapat 5 kasus suspek Campak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan di desa Giriwondo, Kadipiro, Jumantoro, Kwangsan dan Jatirejo.

C. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Tabel 7. 13 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
DIKET AHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2024

Tabel 7. 14 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
	JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
Paseban	0	0	0.0
Lemahbang	0	0	0.0
Karangbangun	0	0	0.0
Ploso	0	0	0.0
Giriwondo	0	0	0.0
Kadipiro	0	0	0.0
Jumantoro	0	0	0.0
Kedawung	0	0	0.0
Bakalan	0	0	0.0
Jumapolo	0	0	0.0
Kwangsan	0	0	0.0
Jatirejo	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0.0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2024

Cakupan Jumlah KLB di wilayah kerja puskesmas jumapolo tahun 2024 tidak ada kejadian luar biasa (KLB) di desa/kelurahan kecamatan Jumapolo.

D. Penyakit Menular Bersumber dari Binatang

1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2024 sebanyak 10 kasus, mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2022 sebanyak 22 dan di tahun 2021 sebanyak 7 kasus. Berikut perkembangan kasus DBD 3 tahun terakhir di Puskesmas Jumapolo.

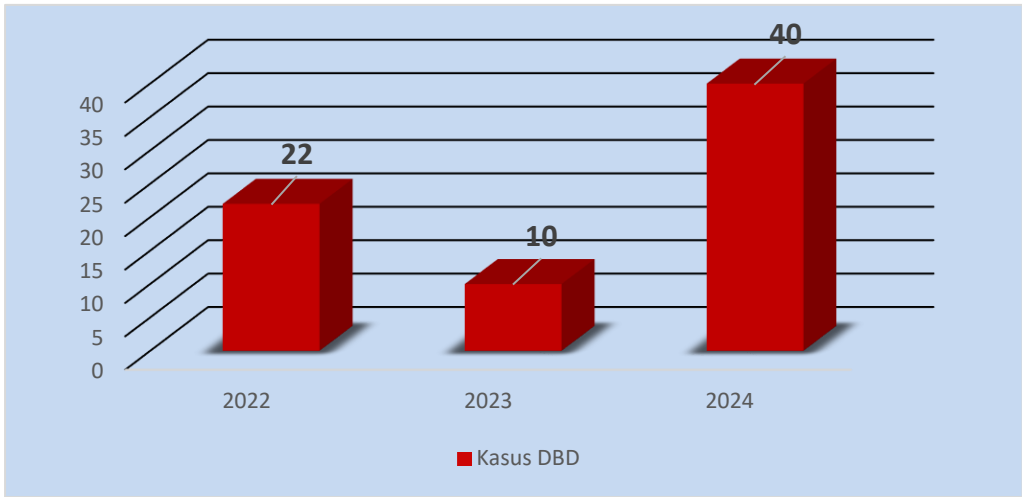
Tabel 7. 15 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun

DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
	JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Karangbangun	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Ploso	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Kadipiro	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Jumantoro	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Kedawung	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Bakalan	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Jumapolo	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Kwangsan	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
Jatirejo	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH	23	17	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK						89.1			

2024

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas KesehatanKab Karanganyar

Grafik 1. 20 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2022-2024



Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Pada Tahun 2022 terdapat 22 kasus DBD dengan dengan tidak kematian akibat DBD ,Tahun 2023 terdapat 10 kasus DBD dengan tidak ada kasus kematian, Tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan terdapat 40 kasus DBD degan tidak ada kasus kematian akibat DBD.

2. Penyakit Malaria (Malaria)

Tabel 7. 16 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis

PUSKESMAS	DESA	MALARIA								
		POSITIF			MENINGGAL			CFR		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Jumapolo	Paseban	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Ploso	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kedawung	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Bakalan	0	0	0	0	0	0	100	0.0	0.0
	Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	100	0.0	100
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK				0.0						

Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah kasus pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus kesakitan dan kematian akibat Malaria di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

3. Penyakit Filariasi (Filariasis)

Dampak langsung dari serangan penyakit Filariasis adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktifitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang menetap. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa jenis nyamuk diketahui berperan sebagai vektor filariasis antara lain *Mansonia*, *anopheles*, dan *culex*.

Pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru dimana hal yang sama terjadi pada kurun waktu tahun 2020 – 2017. Terdapat 6 kasus filariasis kronik dimana 4 kasus ditemukan pada tahun 2005, 1 kasus pada tahun 2006 dan 1 kasus pada tahun 2007.

Tabel 7. 17 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS					
	KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah kasus di Tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru dimana hal yang sama terjadi pada tahun 2022 – 2024. Dalam kurun waktu 3 tahun tidak ditemukan kasus baru filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

4. Covid-19

Tabel 7. 18 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

KECAMATAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
Jumapolo	0	0	0	0.00	0.00
TOTAL	0	0	0	0.00	0.00

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Tabel 7. 19 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Cakupan jumlah Kasus yang covid-19 di tahun 2024 tidak ada kasus Covid-19 di wilayah Puskesmas Jumapolo

E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Pada tingkat global 71 persen penyebab kematian di dunia adalah akibat penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Kematian akibat PTM seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia,dimana peningkatan terbesar (80%) akan terjadi di negara-negara berpenghasilan menengah dan miskin. 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (WHO, 2018).

Di Indonesia, penyakit tidak menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan alkohol (kemenkes, 2019).

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa karena pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satudampak PTM adalah

terjadinya kecacatan termasuk kecacatanpermanen. Secara global, regional dan nasional, diproyeksikan pada tahun 2030 akan terjadi transisi epidemiologi dimana terjadi perubahan dari angka kesakitan dan angka kematian yang dulunya disebabkan oleh penyakit menular menjadi disebabkan karena penyakit tidak menular.

Prinsip dan upaya pencegahan (preventif dan promotif) tetap lebih baik daripada pengobatan (kuratif) dimana upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor resiko yang telahdiidentifikasi. Di Puskesmas Jumapolo telah menerbitkan Peraturan Daerah Puskesmas Jumapolo Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok yang ditetapkan 23 Mei 2019. Upayapengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Beberapa program upaya pencegahan dan pengendalian PTM yang dilakukan di Dinas Kesehatan Puskesmas Jumapolo sebagai berikut:

1. Pelayanan Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan angka kesakitan atau morbiditas danangka kematian atau mortalitas.

Tabel 7. 20 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			
				L	P	L + P	
	L	PP	L + P	JML	JML	JML	%
Paseban	434	478	912	434	478	912	100.0
Lemahbang	518	553	1,071	518	553	1,071	100.0
Karangbangun	607	664	1,271	607	664	1,271	100.0
Ploso	705	786	1,491	705	786	1,491	100.0
Giriwondo	464	522	986	464	522	986	100.0
Kadipiro	427	549	976	427	549	976	100.0
Jumantoro	483	553	1,036	483	553	1,036	100.0
Kedawung	570	606	1,176	570	606	1,176	100.0
Bakalan	615	670	1,285	615	670	1,285	100.0
Jumapolo	478	534	1,012	478	534	1,012	100.0
Kwangsan	876	1,140	2,016	876	1,140	2,016	100.0
Jatirejo	476	562	1,038	476	562	1,038	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	6.653	7.617	14.270	6.653	7.617	14.270	100

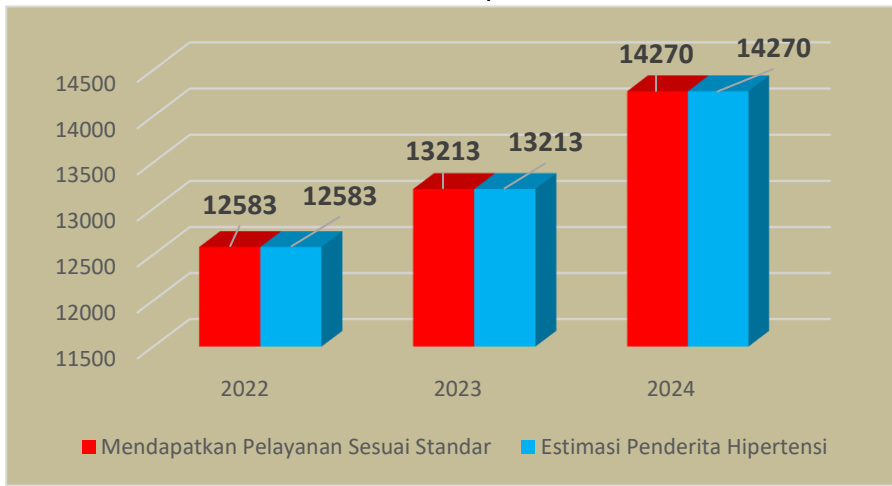
Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Penyakit Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Jumapolo, pada Tahun 2024 diagnosa hipertensi masih tertinggi dari 10 besar penyakit dengan kasus terbanyak. Cakupan jumlah penderita di tahun 2024 dengan estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo sebanyak 14.270 orang

dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 14.270 orang dengan presentase (100%) sedangkan jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun tertinggi di desa Kwangsan sebanyak 2.016 orang dan penderita mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 2.016 orang sudah mencapai target 100% dan yang terendah di desa Paseban sebanyak 912 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 912 orang dengan presentase (100%).

Pencapaian pelayanan kesehatan sudah tercapai tetapi kesadaran dari masyarakat sendiri belum menyeluruh ada juga masyarakat yang belum mau berobat teratur. Upaya yang telah dilakukan antara lain dengan Progam PISPK, Puskesmas Keliling, Posyandu, dan PHN ke rumah.

Grafik 1. 21 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun diPuskesmas Jumapolo Tahun 2022 – 2024



Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2022-2024 penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar semakin banyak dan sudah mencapai 100%. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi 3 tahun terakhir sudah mendapatakan pelayanan yang sesuai standar. Hal ini dikarenakan hipertensi harus ditangani dengan baik agar tidak terjadi komplikasi. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* karena sering tanpa keluhan dan penderita baru menyadari setelah terjadi komplikasi.

Hipertensi dapat dicegah dengan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

2. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

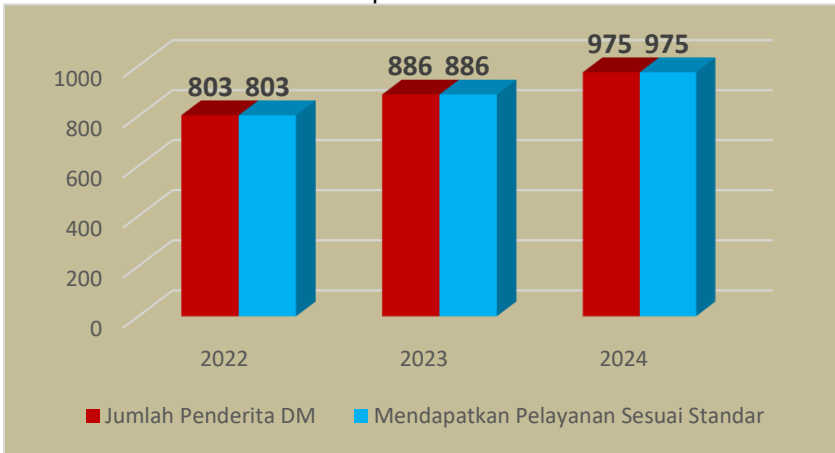
Tabel 7. 21 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
		JUMLAH	%
Paseban	63	63	100.0
Lemahbang	68	68	100.0
Karangbangun	80	80	100.0
Ploso	108	108	100.0
Giriwondo	64	64	100.0
Kadipiro	83	83	100.0
Jumantoro	67	67	100.0
Kedawung	70	70	100.0
Bakalan	83	83	100.0
Jumapolo	67	67	100.0
Kwangsan	153	153	100.0
Jatirejo	69	69	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	975	975	100.0

Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Cakupan jumlah capaian pelayanan DM masih sudah 100% sesuai target sasaran, Pada tahun 2024, jumlah estimasi penderita Diabetes Militus (DM) tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo sebanyak 975 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 975 orang (100%) sedangkan jumlah estimasi penderita Diabetes Militus (DM) tertinggi di desa Kwangsan sebanyak 153 orang dan penderita mendapatkan pelayanan kesehatan sudah mencapai sebanyak 153 orang sudah sesuai target dengan presentase 100% dan yang terendah di desa Paseban sebanyak 63 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 63 orang sesuai target dengan presentase (100%), upaya yang telah dilakukan dengan membentuk Tim Prolanis, edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan juga Posbindu.

Grafik 1. 22 Jumlah Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024



Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2022-2024 penderita Diabetes Militus semakin meningkat dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar semakin banyak dan sudah mencapai 100%. Dan meningkatnya penderita DM disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan perkapita dan perubahan gaya hidup modern yang serba cepat dan penuh tekanan, sehingga menyebabkan prevalensi penyakit degeneratif.

3. Pelayanan IVA

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. kanker ini umumnya diserita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan Clinical Breast Examination (CBE). Pada tahun 2024 di Puskesmas Jumapolo sebanyak 57 orang peserta dilakukan pemeriksaan. Hasilnya tidak ditemukan kasus IVA positif dan di curigai Kanker Leher Rahim.

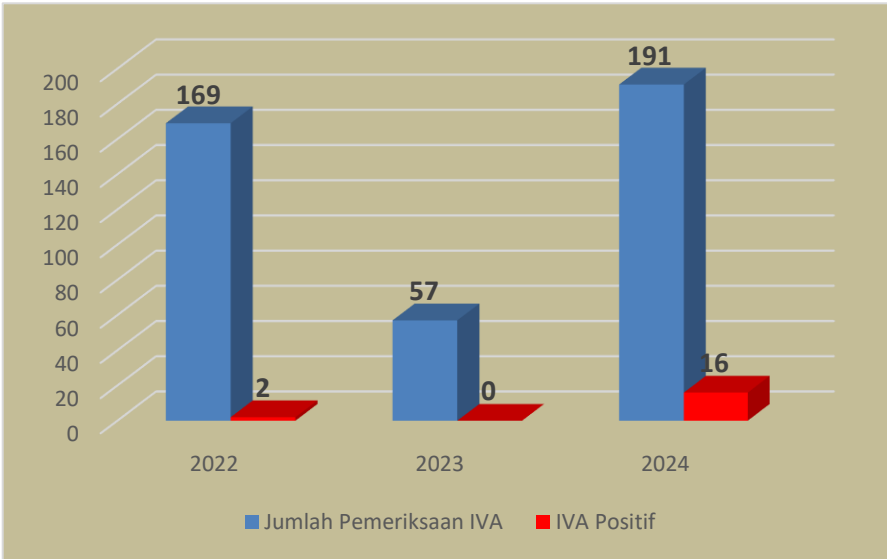
Tabel 7. 22 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA	PEMERIKSAAN SADANIS	IVA POSITIF	CURIGAI KANKER LEHER RAHIM	KRIOTERAPI	IVA POSITIF DAN CURIGAI KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK	TUMOR /BENJOLAN	CURIGAI KANKER PAYUDARA	TUMOR DAN CURIGAI KANKER PAYUDARA DIRUJUK
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Paseban	88	16	16	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	105	10	10	2	0	0	0	0	1	1
Karangbangun	125	11	11	0	0	0	0	0	1	1
Ploso	154	21	21	2	0	1	0	0	0	0
Giriwondo	84	7	7	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	90	18	18	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	97	23	23	2	0	2	0	0	0	0
Kedawung	114	14	14	5	1	1	3	0	1	1
Bakalan	134	9	9	1	0	1	0	0	0	0
Jumapolo	96	17	17	2	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	193	32	32	1	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	96	13	13	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah (KAB/KOTA)	1.376	191	191	16	1	5	3	0	3	3

Sumber: Programer IVA Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

Cakupan jumlah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA test di tahun 2024 dilihat dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 1.376 yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 191 yang di periksa dengan presentase 13,9% dan ditemukan kasus IVA positif sebanyak 16 dengan presentase 8.4%. Dan di curigai kanker payudara terdapat 3 kasus di desa kedawung, karangabangun dan lemahbang saat dilakukan pemeriksaan Sadanis sebanyak 191 dengan presentase 13,9% dari jumlah hasil pemeriksaan.

Grafik 1. 23 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan jumlah IVA Positif Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2022-2024



Sumber: Programer IVA Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2022-2024 jumlah pemriksaan IVA test mengalami peningkatan 70,2% di tahun 2023 sebanyak 57 dan ditahun 2024 sebanyak 191 orang yang melakukan IVA Test. Dan terdapat IVA test Positif ditahun 2024 sebanyak 16 orang dan di tahun 2022 sebanyak 2 orang dan 2023 tidak ada.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

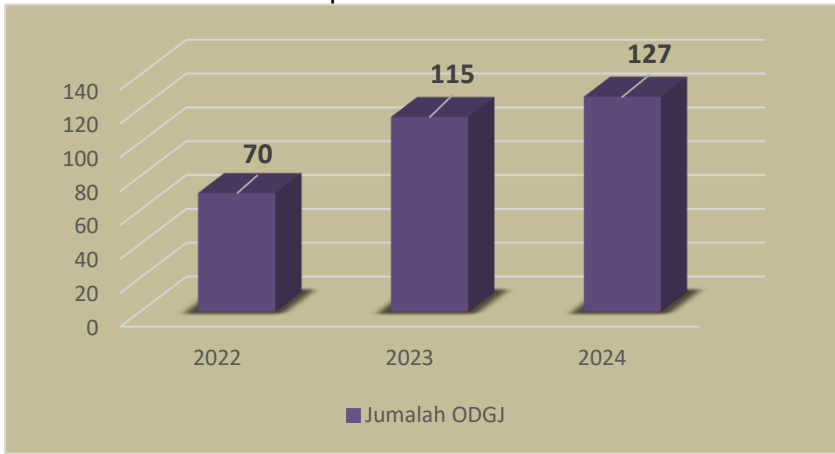
Berat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ bert sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat. Pada tahun 2024, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di Kecamatan Jumapolo sebanyak 127 dan telah mendapatkan pelayanan.

Tabel 7. 23 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
		SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		0-14 th	15- 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	JML	%
Paseban	11	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	90.9
Lemahbang	9	0	5	4	0	0	0	0	5	4	9	100
Karangbangun	17	0	15	4	0	0	0	0	15	4	19	111.8
Ploso	11	0	6	4	0	1	0	0	7	4	11	100
Giriwondo	6	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	116.7
Kadipiro	15	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	100
Jumantoro	5	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	80.0
Kedawung	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100
Bakalan	6	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	83.3
Jumapolo	18	1	17	0	0	0	0	1	17	0	18	100
Kwangsan	12	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	100
Jatirejo	10	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	100
Jumlah	127	1	106	19	0	1	0	1	107	19	127	100

Sumber: Programer Keswa Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

Grafik 1. 24 Jumlah Pelayanan Kesehatan ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2024



Sumber: Programer Keswa Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan jumlah di tahun 2022-2024 jumlah ODGJ mengalami Peningkatan 60.9%. Di tahun 2024 sebanyak 127 dan ditahun 2022 sebanyak 115 orang sedang ditahun 2022 sebanyak 70 ODGJ Dan di tahun 2022-2024 semua pasien ODGJ mendapatkan Pelayanan Kesehatan. Dari tahun 2022-2024 ODGJ mengalami peningkatan karena ada beberapa faktor, tetapi tidak diketahui secara pasti apa penyebab gangguan jiwa. Akan tetapi kondisi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yakni faktor genetik, lingkungan sekitar, maupun gabungan dari kedua faktor tersebut.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. SARANA AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik (Permenkes). Menurut Kementerian Kesehatan syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat.

Tabel 8. 1 Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
		JUMLAH	%
Paseban	3	2	66.67
Lemahbang	7	6	85.71
Karangbangun	3	0	0.00
Ploso	4	1	25.00
Giriwondo	7	0	0.00
Kadipiro	4	0	0.00
Jumantoro	2	0	0.00
Kedawung	9	0	0.00
Bakalan	9	0	0.00
Jumapolo	12	0	0.00
Kwangsan	3	0	0.00
Jatirejo	5	3	60.00
Jumlah	68	12	17.65

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa pada tahun 2024 dari 12 desa di Kecamatan Jumapolo yang mempunyai sarana air minum sebanyak 68 dari 12 desa dan sarana air minum yang berkualitas atau sesuai standar yang diawasi yaitu 12 sarana air minum jadi presentase yang memenuhi standar 17.65%.

B. SANITASI LINGKUNGAN

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah dilingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat. Pada Tahun 2021, Seluruh Desa/Kelurahan di Puskesmas Jumapolo sudah melaksanakan STBM dan Stop BAB Sembarangan(SBS), namun hanya 3 Desa/Kelurahan yang menjadi Desa STBM yaitu desa, Karangbangun, Desa Ploso dan Desa Kadipiro dan ditahun 2022 dari 12 Desa semua sudah menjadi Desa STBM.

Tabel 8. 2 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JML KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK	PERSENTA SE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
		AKSES SANITA SI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSA MA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERT UTUP	BABS TERB UKA	Jumlah		
									JUMLAH	
Paseban	940	0	940	0	0	0	0	940	940	100
Lemahbang	1102	0	1102	0	0	0	0	1102	1102	100
Karangbangun	1359	0	1359	0	0	0	0	1359	1359	100
Ploso	1575	0	1575	0	0	0	0	1575	1575	100
Giriwondo	1011	0	1011	0	0	0	0	1011	1011	100
Kadipiro	967	0	967	0	0	0	0	967	967	100
Jumantoro	1066	0	1066	0	0	0	0	1066	1066	100
Kedawung	1231	0	1231	0	0	0	0	1231	1231	100
Bakalan	1280	0	1280	0	0	0	0	1280	1280	100
Jumapolo	1034	0	1034	0	0	0	0	1034	1034	100
Kwangsan	2049	0	2049	0	0	0	0	2049	2049	100
Jatirejo	1054	0	1054	0	0	0	0	1054	1054	100
	14668	0	14668	0	0	0	0	14668	14668	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Presentase jumlah akses sanitasi tahun 2024 dari Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 14.668 atau sekitar 100% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo. Akses sanitasi yang aman sebanyak 14668 dari jumlah sanitasi yang layak dengan presentase 100%. Akses sanitasi layak sendiri sebanyak 14.668 dari jumlah KK di wilayah Kecamatan Jumapolo.

Tabel 8. 3 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JML DESA/ KELURAHAN	JML KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
			DESA/K ELURAHAN STOP BABS (SBS)	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	KK PENGELOL AAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	KK PENGELO LAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	KK PENGELOL AAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)	DESA/KE LURAHAN 5 PILAR STBM	KK PENGELO LAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)	KK AKSES RUMAH SEHAT
			Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Paseban	7	940	7	940	940	835	383	0	587	587
Lemahbang	8	1102	8	1102	1102	1009	634	0	764	764
Jatirejo	8	1359	8	1359	1359	1195	865	0	1090	1090
Kwangsan	10	1575	10	1575	1575	1181	788	0	1062	1062
Karangbangun	7	1011	7	1011	1011	1011	1011	7	1011	1011
Ploso	8	967	8	967	967	967	967	8	967	967
Giriwondo	7	1066	7	1066	1066	1032	727	0	786	786
Kadipiro	9	1231	9	1231	1231	1231	1231	9	1231	1231
Jumantoro	9	1280	9	1280	1280	1198	1082	0	1088	1088
Kedawung	9	1034	9	1034	1034	998	777	0	798	798
Jumapolo	10	2049	10	2049	2049	1662	1656	0	1721	1721
Bakalan	10	1054	10	1054	1054	1000	664	0	854	854
Jumlah	102	14668	102	14668	14668	13319	10785	24	11959	11959

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Presentase jumlah KK yang akses sanitasi aman STBM tahun 2024 dari Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 14.668 atau sekitar 100% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo. Akses stop BABS sebanyak 102 dari jumlah sanitasi yang layak dengan presentase 100%. Cuci tangan pakai sabun CTPS sebanyak 14.668 dari jumlah KK di wilayah Kecamatan Jumapolo dengan presentase 100%. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga sebanyak 14.668 dengan presentase 100%. Untuk desa yang melakukan 5 pilar STBM sebanyak 102 dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 24 desa dengan presentase 25,23%. KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (pkurt) sebanyak 11959 dengan presentase 81,53% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo. Akses Rumah Sehat sebanyak 11959 dengan presentase 81,53% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo

C. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) DAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat disekitarnya. Tempat pengelolaan makanan adalah suatu bangunan yang menetap dengan segala karyawan dan peralatan yang dipergunakan untuk membuat dan menjual makanan bagi konsumen yang meliputi restoran, rumah makan, snack bar, tempat penjualan minuman dingin, industri rumah tangga makanan minuman. Resiko dari pengelolaan makanan mempunyai peluang yang sangat besar dalam penularan penyakit karena jumlah konsumen relative banyak dalam waktu bersamaan. Oleh karena itu perlu teknologidan metode yang lebih tepat untuk pembiayaan dan pengawasannya.

Tabel 8. 4 Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)					
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	Σ	SARANA PENDIDIKAN		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	
						SD/MI	SMP/MTs				
	SD/MI	SMP/MTs			Σ	Σ	Σ	Σ	Σ	%	
Paseban	2	0	0	1	3	2	0	0	0	2	66.67
Lemahbang	2	0	0	1	3	2	0	0	0	2	66.67
Jatirejo	3	1	0	1	5	3	1	0	0	4	80.00
Kwangsan	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	100
Karangbangu n	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2	100
Ploso	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2	100
Giriwondo	3	0	0	0	3	3	0	0	0	3	100
Kadipiro	3	0	0	0	3	3	0	0	0	3	100
Jumantoro	3	0	0	0	3	3	0	0	0	3	100
Kedawung	2	1	0	0	3	2	1	0	0	3	100
Jumapolo	4	3	1	1	9	4	3	1	0	8	88.89
Bakalan	3	0	0	0	3	3	0	0	0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	34	5	1	4	44	34	5	1	0	40	90.91

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) di tahun 2024 yang dilakukan pengawasan sesuai standar Jumlah Total Tempat Fasilitas Umum (TFU) sebanyak 40 TFU dan pada tahun 2024 penetapan sasaran program Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan ditetapkan sebesar 91% dari total jumlah TFU yang terdaftar sebanyak 44 TFU terdiri dari Sekolahn, Puskesmas dan Pasar. TFU sudah memenuhi standar (IKL) TFU yang terdaftar di sekolah mencapai prosentase 100% dan TFU yang belum sesuai standar (IKL) di pasar dengan presentase 0.0%.

D. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dilakukan secara rutin oleh petugas sanitarian Puskesmas. Terdiri dari Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Gerai Pangan Jajanan dan Tempat Jajanan. Tahun 2024 dari 73 TPM, sebanyak 10 TPM memenuhi syarat kesehatan. Dari Semua Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat di Depot Air Minum dengan presentasi capaian 100% di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

Tabel 8. 5 Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

DESA	JASA BOGA		RESTORAN		TPP TERTENTU		DEPOT AIR MINUM		RUMAH MAKAN		KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN		SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		TPP MEMENUHI SYARAT	
	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat
	JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML	JML
Paseban	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	5	2
Lemahbang	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	5	2
Jatirejo	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	0	8	1
Kwangsan	1	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0	4	0	9	2
Karangbangun	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	0
Ploso	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	4	0
Giriwondo	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	0	5	1
Kadipiro	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5	0
Jumantoro	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	4	0
Kedwaung	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5	0
Jumapolo	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	0	14	1
Bakalan	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	0	6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)	13	0	0	0	5	0	10	10	3	0	3	0	39	0	73	10

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Presentase tempat pengelolaan pangan TPP tahun 2024 dari Jumlah TPP terdaftar sebanyak 73 dan yang memenuhi syarat sebanyak 10 dengan presentase 13,70%. yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 14.668 atau sekitar 100% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo. Dari tempat pengelolaan pangan TPP hanya depot air minum dengan presentase 100% dari jumlah terdaftar sebanyak 10 dengan laik HSP 10 yang telah memenuhi syarat.

BAB IX PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian dalam bidang Kesehatan serta berbagai factor yang mempengaruhi maka upaya dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Kesehatan di UPT Puskesmas Jumapolo dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan program atau kegiatan Kesehatan tahun 2024 berjalan dengan baik, namun hasil-hasil pencapaian kegiatan menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan. Hal ini dimungkinkan karena adanya hambatan dan permasalahan yang ditemui didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Dengan memanfaatkan sumber daya seperti sarana prasarana yang ada serta didukung oleh tenaga serta dan apabila dikaitkan dengan jumlah dan frekuensi kunjungan masyarakat pada unit-unit pelayanan dasar cukup optimal.
3. Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara unit-unit kesehatan dan lintas sektor terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif.

A. SARAN

1. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan serta skill.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			55.8	Km²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			12	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	22,665	22,239	44,904	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.7	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km²			804.7	Jiwa/Km²
6	Rasio Beban Tanggungan			47.5	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			101.9	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	22.2	24.2	23.2	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	30.2	25.5	27.9	%
	b. SMA/ MA	22.1	17.9	20.0	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.3	0.3	%
	e. Akademi/Diploma III	1.0	1.4	1.2	%
	f. S1/Diploma IV	2.6	3.0	2.8	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.2	0.1	0.1	%
II SARANA KESEHATAN					
II.1 Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			4	Pustu
16	Jumlah Apotek			4	Apotek
17	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			0.0	%
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	10.8	13.7	12.2	%

21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.6	0.9	0.7%
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0.0	0.0	0.0 per 1.000 pasien keluar
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0.0	0.0	0.0 per 1.000 pasien keluar
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			0.0%
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			0.0 Kali
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			0.0 Hari
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF! Hari
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0%
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39%
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1%
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
31	Jumlah Posyandu			104 Posyandu
32	Posyandu Aktif			100.0%
33	Rasio posyandu per 100 balita			4.4 per 100 balita
34	Posbindu PTM			16 Posbindu PTM
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0 Orang
36	Jumlah Dokter Umum	0	0	0 Orang
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0 per 100.000 penduduk
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0 Orang
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0 per 100.000 penduduk
40	Jumlah Bidan		0	0 Orang
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0	0 per 100.000 penduduk
42	Jumlah Perawat	0	0	0 Orang
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0 per 100.000 penduduk
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0 Orang
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0 Orang
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0 Orang
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0 Orang
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0 Orang
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0 Orang
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0 Orang
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0 Orang
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0 Orang
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0 Orang

IV PEMBIAYAAN KESEHATAN			
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan		0.7 %
55	Total anggaran kesehatan		### Rp
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota		0.1 %
57	Anggaran kesehatan perkapita		### Rp
V KESEHATAN KELUARGA			
V.1 Kesehatan Ibu			
58	Jumlah Lahir Hidup	208 204	412 Orang
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1.0 5.0	6.0 per 1.000 Kelahiran Hidup
60	Jumlah Kematian Ibu		0 Ibu
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0 per 100.000 Kelahiran Hidup
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		119.6 %
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		104.0 %
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100.0 %
65	Persalinan di Fasyankes		100.0 %
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		100.0 %
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0 %
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		140.3 %
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		101.9 %
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		101.9 %
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		45.0 %
72	Peserta KB Aktif Modern		71.0 %
73	Peserta KB Pasca Persalinan		100.0 %
V.2 Kesehatan Anak			
74	Jumlah Kematian Neonatal	3 4	7 neonatal
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1.0 4.0	5.0 per 1.000 Kelahiran Hidup
76	Jumlah Bayi Mati	0 1	1 bayi
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0 1.0	1.0 per 1.000 Kelahiran Hidup
78	Jumlah Balita Mati	0 1	5 Balita
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0 0.0	0.0 per 1.000 Kelahiran Hidup
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0 100.0	100.0 %
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.6 2.1	5.7 %
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	50.0 51.2	101.2 %
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	50.5 49.5	100.0 %
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif		86.6 %
85	Pelayanan kesehatan bayi	50.5 45.5	100.0 %
86	Desa/Kelurahan UCI		100.0 %

87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	0.0	0.0	82.9%
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	0.0	0.0	80.1%
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0%
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0%
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0%
92	Balita Memiliki Buku KIA			100.0%
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100.0%
94	Balita ditimbang (D/S)	96.2	92.9	94.6%
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10.8%
96	Balita pendek (TB/U)			9.0%
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.7%
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2%
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0%
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0%
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0%
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			23.5%
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100.0	100.0	100.0%
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0%
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0%
VI PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
106	sesuai standar			18.12 %
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			100.00 %
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30.86 %
109	Angka kesembuhan BTA+	100.0	100.0	100.0 %
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	100.0	100.0	100.0 %
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	100.0	100.0	100.0 %
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			100.0%
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			51.2%
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0%
115	Jumlah Kasus HIV	2	6	8 Kasus
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			63%
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			158.6%
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			158.6%
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			84.6%
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.8%

121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk
128	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			11.6	per 100.000 penduduk <15 tahun
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus
138	Jumlah kasus suspek campak	3	2	5	Kasus
139	Insiden rate suspek campak	6.7	4.5	11.1	per 100.000 penduduk
140	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			89.1	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0.0	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	#DIV/0!	%
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0	
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0	
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%

153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100.0	%
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun	13.9		% perempuan usia 30-50 tahun
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	8.4		%
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun	13.9		%
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	0.0		%
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		100.0	%
VII KESEHATAN LINGKUNGAN				
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)		17.6	%
160	KK Stop BABS (SBS)		100.0	%
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak		100.0	%
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman		0.0	%
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)		100.0	%
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		100.0	%
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)		100.0	%
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)		90.8	%
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)		73.5	%
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM		23.5	%
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)		81.5	%
170	KK Akses Rumah Sehat		81.5	%
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar		90.9	%
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan		0.0	%

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(km ²)					TANGGA	TANGGA	per km ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Paseban	3.8	1	0	1	2880	774	3.7	757.9
2	Lemahbang	4.1	1	0	1	3275	882	3.7	798.8
3	Karangbangun	3.5	1	0	1	2943	833	3.5	840.9
4	Ploso	3.8	1	0	1	2887	806	3.6	759.7
5	Giriwondo	4	1	0	1	3103	880	3.5	775.8
6	Kadipiro	4.2	1	0	1	3803	1070	3.6	905.5
7	Jumantoro	5.8	1	0	1	4245	1145	3.7	731.9
8	Kedawung	4.8	1	0	1	3134	818	3.8	652.9
9	Bakalan	5.3	1	0	1	3265	882	3.7	616.0
10	Jumapolo	6	1	0	1	6273	1658	3.8	1045.5
11	Kwangsan	5.2	1	0	1	4881	1271	3.8	938.7
12	Jatirejo	5.3	1	0	1	4215	1151	3.7	795.3
KABUPATEN/KOTA		55.8	12	0	12	44904	12170	3.7	804.7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1185	1155	2340	102.6
2	5 - 9	1579	1479	3058	106.8
3	10 - 14	1689	1567	3256	107.8
4	15 - 19	1701	1577	3278	107.9
5	20 - 24	1652	1602	3254	103.1
6	25 - 29	1702	1529	3231	111.3
7	30 - 34	1555	1416	2971	109.8
8	35 - 39	1447	1383	2830	104.6
9	40 - 44	1674	1614	3288	103.7
10	45 - 49	1498	1503	3001	99.7
11	50 - 54	1464	1511	2975	96.9
12	55 - 59	1571	1522	3093	103.2
13	60 - 64	1209	1308	2517	92.4
14	65 - 69	1033	1052	2085	98.2
15	70 - 74	730	741	1471	98.5
16	75+	976	1280	2256	76.3
KABUPATEN/KOTA		22665	22239	44904	101.9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18212	18038	36,250			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	4,044	4,374	8,418	22.2	24.2	23.2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2,086	2,303	4,389	11.5	12.8	12.1
	b. SD/MI	6,261	6,856	13,117	34.4	38.0	36.2
	c. SMP/ MTs	5,497	4,607	10,104	30.2	25.5	27.9
	d. SMA/ MA	4,030	3,225	7,255	22.1	17.9	20.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	62	62	124	0.3	0.3	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	190	256	446	1.0	1.4	1.2
	h. S1/DIPLOMA IV	465	540	1,005	2.6	3.0	2.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	30	16	46	0.2	0.1	0.1

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Karanganyar tahun 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			0					
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1					1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10					10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0					
3	PUSKESMAS KELILING			1					1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			4					4
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1					1
2	KLINIK UTAMA			0					
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			3					3
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			0					
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			0					
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			5					5
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT			1					1
8	GRIYA SEHAT			0					
9	PANTI SEHAT			0					
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			0					
11	LABORATORIUM KESEHATAN			0					
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								
6	INDUSTRI KOSMETIKA								
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								
9	APOTEK			4					4
10	TOKO OBAT								
11	TOKO ALKES								

Sumber : Data Jejaring di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	2,446	3,048	5,494	131	190	321	75	80	155
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	22,665	22,239	44,904	22,665	22,239	44,904			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	10.8	13.7	12.2	0.6	0.9	0.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1				0			0			0
2	Klinik Pratama									
1.	KUSOMO HUSADA	2,850	2,913	5,763	163	240	403			0
2				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter	919	1,092	2,110	0	0	0	2	3	5
1.	dr. SIAGAN	0	0	0	0	0	0			0
2.	dr. ASRI PROBOWATI AYUNINGRUM	847	1,022	1,869	0	0	0			0
3.	dr. AMELIA PRIMAYANTI	72	72	144	0	0	0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan	2,085	1,995	4,080	0					
1.	PMB.PUSPITA HATI	248	294	542		119	119			0
2.	PMB HARIE YOHANES JUMAPOLO	79	97	176		10	10			0
	3.PMB IKA FARIDA .R	1,172	1,137	2,309		5	5			0
	4.PMB ANASTASYA	81	73	154		2	2			
	5.PMB SRISUBEKTI	505	394			0				
6	PRAKTEK MANDIRI PERAWAT									
1.	EDI PRABOWO	127	122	249	0	0	0	0	0	0
SUB	JUMLAH I	8,858	9,089	17,147	163	376	539	2	3	5
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
2	RS Umum									
1				0			0			0
2				0			0			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
SUB	JUMLAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Jejaring di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
	1 RUMAH SAKIT UMUM	0		0.0
	2 RUMAH SAKIT KHUSUS	0		0.0
KABUPATEN/KOTA		0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0	-	0			0.0	0.0	0.0	0.0
2	0	-	0			0.0	0.0	0.0	0.0
3	0	-	0			0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	JUMAPOLO	PUSKESMAS JUMAPOLO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: aplikasi SIMONA dan Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	vial	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	JUMAPOLO	PASEBAN	7	100	0	0.0	7	1	
2		LEMAHBANG	8	100	0	0.0	8	1	
3		KARANGBANGU	7	100	0	0.0	7	1	
4		PLOSO	8	100	0	0.0	8	3	
5		GIRIWONDO	7	100	0	0.0	7	1	
6		KADIPIRO	9	100	0	0.0	9	1	
7		JUMANTORO	9	100	0	0.0	9	1	
8		KEDAWUNG	9	100	0	0.0	9	1	
9		BAKALAN	10	100	0	0.0	10	1	
10		JUMAPOLO	12	100	0	0.0	12	2	
11		KWANGSAN	10	100	0	0.0	10	1	
12		JATIREJO	8	100	0	0.0	8	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			104	100	0	0.0	104	16	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								4.4	

Sumber : Promkes Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS JUMAPOLO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	KLINIK KUSUMO HUSODO	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	dr. PUJI LESTARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	APOTIK ASIA FARMA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS																		
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS JUMAPOLO	4	13	17	23
2	KLINIK KUSUMO HUSODO	0	7	7	0
3	PMB PURWIYATI	0	0	0	4
4	PMB IKA FARIDA ROHMATULALI	0	0	0	2
5	PMB HARI WARDAYANTI	0	0	0	2
6	PMB SRI SUBEKTI	0	0	0	2
7	PMB ANASTASYA DWI WARDANI	0	0	0	1
8	EDI PRABOWO	1	0	1	0
9	ENDANG DWI RAHAYU	1	0	1	0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0 0 0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0	0.0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 PUSKESMAS JUMAPOLO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	2 KLINIK KUSUMO HUSODO	0	0	0	1	0	1	0	1	1
	1 RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0			0.0			0.0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS JUMAPOLO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	2	3
2	KLINIK KUSUMO HUSODO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0 0			0 0			0 0			0 0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 PUSKESMAS JUMAPOLO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	2 KLINIK KUSUMO HUSODO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	3 APOTIK ASIA FARMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	4 APOTIK SEPLANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5 APOTIK JUMAPOLO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	1 RS	0	0	0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah	0	0	0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk									
	pula Rumah Bersalin)									
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0			0.0			0.0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	10	2	12	10	2	12
1	RS	0	0	0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber : SISDMK Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0.0
2	PBI APBD		0.0
SUB JUMLAH PBI		23,410	0.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		6,169	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		29,579	0.7

Sumber : Data Rekapitulasi Peserta Terdaftar Jaminan Kesehatan Nasional BPJS

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 3,658,291,440.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp 2,454,144,440.00	
	b. Belanja Modal	Rp 220,856,000.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp 983,291,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapit	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp3,658,291,440.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,811,363,462,957.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0.1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp72,327,291.53	

Sumber : Bendahara BLUD dan BOK Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	19	0	19	14	0	14	33	0	33
2		LEMAHBANG	15	0	15	14	0	14	29	0	29
3		KARANGBANGU	18	0	18	19	0	19	37	0	37
4		PLOSO	16	1	17	16	0	16	32	1	33
5		GIRIWONDO	14	0	14	15	0	15	29	0	29
6		KADIPIRO	16	0	16	16	0	16	32	0	32
7		JUMANTORO	26	1	27	18	0	18	44	1	45
8		KEDAWUNG	17	1	18	8	0	8	25	1	26
9		BAKALAN	15	1	16	12	0	12	27	1	28
10		JUMAPOLO	23	0	23	25	0	25	48	0	48
11		KWANGSAN	11	1	12	27	0	27	38	1	39
12		JATIREJO	18	0	18	20	1	21	38	1	39
JUMLAH (KAB/KOT)			208	5	213	204	1	205	412	6	418
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (				23.5			4.9			14.4	

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JUMAPOLO	PASEBAN	33	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	29	0	0	0	0
3		KARANGBANGU	37	0	0	0	0
4		PLOSO	32	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	29	0	0	0	0
6		KADIPIRO	32	0	0	0	0
7		JUMANTORO	43	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	25	0	0	0	0
9		BAKALAN	28	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	48	0	0	0	0
11		KWANGSAN	38	0	0	0	0
12		JATIREJO	38	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JUMAPOLO	PASEBAN	35	42	120.0	40	114.3	35	100	35	35	100	35	100	35	100	35	100
2		LEMAHBANG	29	31	106.9	29	100.0	29	100	29	29	100	29	100	29	100	29	100
3		KARANGBANGU	37	41	110.8	37	100.0	37	100	37	37	100	37	100	37	100	37	100
4		PLOSO	33	38	115.2	33	100.0	33	100	33	33	100	33	100	33	100	33	100
5		GIRIWONDO	29	38	131.0	29	100.0	29	100	29	29	100	29	100	29	100	29	100
6		KADIPIRO	32	38	118.8	32	100.0	32	100	32	32	100	32	100	32	100	32	100
7		JUMANTORO	44	47	106.8	45	102.3	44	100	44	44	100	44	100	44	100	44	100
8		KEDAWUNG	26	25	96.2	27	103.8	26	100	26	26	100	26	100	26	100	26	100
9		BAKALAN	30	40	133.3	35	116.7	30	100	30	30	100	30	100	30	100	30	100
10		JUMAPOLO	49	58	118.4	50	102.0	49	100	49	49	100	49	100	49	100	49	100
11		KWANGSAN	39	48	123.1	41	105.1	39	100	39	39	100	39	100	39	100	39	100
12		JATIREJO	39	59	151.3	41	105.1	39	100	39	39	100	39	100	39	100	39	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	505	119.7	439	104.0	422	100	422	422	100	422	100	422	100	422	100

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMTAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	652	0	0.0	3	0.5	1	0.2	183	28.1	814	124.8	915	140.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			652	0	0.0	3	0.5	1	0.2	183	28.1	814	124.8	915	140.3

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	7038	0	0.0	5	0.1	4	0.1	176	2.5	78	1.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7038	0	0.0	5	0.1	4	0.1	176	2.5	78	1.1

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMTAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	7690	0	0.0	8	0.1	5	0.1	359	4.7	892	11.6
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0.0	8	0.1	5	0.1	359	4.7	892	11.6

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 28

**MIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN D
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JUMAPOLO	PASEBAN	35	40	114.3	40	114.3
2		LEMAHBANG	29	29	100.0	29	100.0
3		KARANGBANGUN	37	37	100.0	37	100.0
4		PLOSO	33	33	100.0	33	100.0
5		GIRIWONDO	29	29	100.0	29	100.0
6		KADIPIRO	32	32	100.0	32	100.0
7		JUMANTORO	44	45	102.3	45	102.3
8		KEDAWUNG	26	27	103.8	27	103.8
9		BAKALAN	30	35	116.7	35	116.7
10		JUMAPOLO	49	50	102.0	50	102.0
11		KWANGSAN	39	41	105.1	41	105.1
12		JATIREJO	39	41	105.1	41	105.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	439	104.0	439	104.0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JUMAPOLO	PASEBAN	547	57	14.04	109	26.85	20	4.93	65	16.01	8	1.97	9	2.22	44	10.84	94	23.15	406	74.22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		LEMAHBANG	649	65	14.91	175	40.14	34	7.80	56	12.84	0	0.00	4	0.92	26	5.96	76	17.43	436	67.18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		UN	559	57	14.50	143	36.39	17	4.33	25	6.36	0	0.00	12	3.05	46	11.70	93	23.66	393	70.30	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		PLOSO	563	54	11.97	150	33.26	46	10.20	33	7.32	2	0.44	29	6.43	41	9.09	96	21.29	451	80.11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		GIRIWONDO	600	56	10.85	207	40.12	26	5.04	48	9.30	2	0.39	20	3.88	80	15.50	77	14.92	516	86.00	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		KADIPIRO	751	51	9.21	248	44.77	31	5.60	18	3.25	4	0.72	11	1.99	104	18.77	87	15.70	554	73.77	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		JUMANTORO	825	67	10.74	317	50.80	21	3.37	26	4.17	0	0.00	9	1.44	89	14.26	95	15.22	624	75.64	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		KEDAWUNG	596	34	8.25	125	30.34	42	10.19	39	9.47	2	0.49	22	5.34	71	17.23	77	18.69	412	69.13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		BAKALAN	625	61	12.92	142	30.08	39	8.26	62	13.14	1	0.21	15	3.18	75	15.89	77	16.31	472	75.52	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10		JUMAPOLO	1215	247	30.99	267	33.50	39	4.89	96	12.05	0	0.00	26	3.26	51	6.40	71	8.91	797	65.60	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		KWANGSAN	987	62	10.44	272	45.79	44	7.41	70	11.78	1	0.17	16	2.69	47	7.91	82	13.80	594	60.18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		JATIREJO	842	53	9.35	251	44.27	33	5.82	42	7.41	1	0.18	12	2.12	92	16.23	83	14.64	567	67.34	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,759	864	13.89	2,406	38.67	392	6.30	580	9.32	21	0.34	185	2.97	766	12.31	1,008	16.20	6,222	71.04	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	547	41	7.5	5	12.2	16	0.0	8	50.0
2		LEMAHBANG	649	54	8.3	18	33.3	20	0.0	2	10.0
3		KARANGBANGUN	559	54	9.7	10	18.5	20	0.0	4	20.0
4		PLOSO	563	50	8.9	34	68.0	117	0.2	9	7.7
5		GIRIWONDO	600	64	10.7	27	42.2	27	0.0	9	33.3
6		KADIPIRO	751	54	7.2	177	327.8	22	0.0	3	13.6
7		JUMANTORO	825	55	6.7	50	90.9	28	0.0	9	32.1
8		KEDAWUNG	596	49	8.2	106	216.3	25	0.0	1	4.0
9		BAKALAN	625	51	8.2	48	94.1	24	0.0	4	16.7
10		JUMAPOLO	1215	94	7.7	114	121.3	55	0.0	10	18.2
11		KWANGSAN	987	62	6.3	91	146.8	45	0.0	8	17.8
12		JATIREJO	842	68	8.1	16	23.5	36	0.0	13	36.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,759	696	7.9	696	100.0	435	0.0	80	18.4

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	JUMAPOLO	PASEBAN	35	35	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	100
2		LEMAHBANG	29	29	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	100
3		KARANGBANGU	37	37	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	100
4		PLOSO	33	33	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	100
5		GIRIWONDO	29	29	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	100
6		KADIPIRO	32	32	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	100
7		JUMANTORO	44	44	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	100
8		KEDAWUNG	26	26	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	100
9		BAKALAN	30	30	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	100
10		JUMAPOLO	49	49	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	49	100
11		KWANGSAN	39	39	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	100
12		JATIREJO	39	39	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	422	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	422	100

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	JUMAPOLO	PASEBAN	35	7	15	0.0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	4	11	0
2		LEMAHBANG	29	6	12	0.0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	12	0
3		KARANGBANGU	37	8	17	0.0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	17	0
4		PLÖSO	33	6	19	600.0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	15	3	15	1
5		GIRIWONDO	29	6	13	0.0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	0	13	0
6		KADIPIRO	32	6	15	0.0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	2	13	0
7		JUMANTORO	44	7	16	0.0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	13	0	16	0
8		KEDAWUNG	26	6	14	0.0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	14	0
9		BAKALAN	30	6	15	600.0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	14	1
10		JUMAPOLO	49	10	15	1000.0	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8	5	9	1
11		KWANGSAN	39	8	17	0.0	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0	12	2	15	0
12		JATIREJO	39	8	22	0.0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	19	1	21	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	84	190	2813.3	11	17	3	0	0	0	9	0	0	0	153	17	170	3

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ARANGANYA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	JUMAPOLO	PASEBAN	19	14	33	3	1	4	3	75.0	2	50.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	3	75.0	8	200.0
2		LEMAHBANG	15	14	29	2	1	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	2	66.7	4	133.3
3		KARANGBANGU	18	19	37	2	3	5	3	60.0	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	4	80.0	7	140.0
4		PLOSO	16	16	32	2	2	4	0	0.0	1	25.0	0	0.0	0	0,0	1	25.0	0	0,0	4	100.0	6	150.0
5		GIRIWONDO	14	15	29	2	3	5	4	80.0	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	3	60.0	7	140.0
6		KADIPIRO	16	16	32	2	3	5	0	0.0	1	20.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	4	80.0	5	100.0
7		JUMANTORO	26	18	44	3	3	6	3	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	3	50.0	6	100.0
8		KEDAWUNG	17	8	25	3	2	5	2	40.0	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	1	20.0	3	60.0
9		BAKALAN	15	12	27	3	2	5	1	20.0	1	20.0	0	0.0	0	0,0	1	20.0	0	0,0	2	40.0	5	100.0
10		JUMAPOLO	23	25	48	4	4	8	1	12.5	4	50.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	4	50.0	9	112.5
11		KWANGSAN	11	27	38	2	4	6	3	50.0	5	83.3	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	1	16.7	9	150.0
12		JATIREJO	18	20	38	3	3	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0,0	5	83.3	5	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	204	412	31	31	62	22	35.5	14	22.6	0	0.0	0	0.0	2	3.2	0	0.0	36	58.1	74	119.4

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	4	1	1	0	1	4	0	4	1	5
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0		0	0,0	0	0		1	0,0	0	0		1	0,0	12,0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JUMAPOLO	PASEBAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JUMAPOLO	PASEBAN	19	14	33	19	100	14	100	33	100	1	5.26	2	10.53	3	9.09	0	0.00	1	5.26	1	3.03
2		LEMAHBANG	15	14	29	15	100	14	100	29	100	2	13.33	1	6.67	3	10.34	1	6.67	0	0.00	1	3.45
3		KARANGBANGUN	18	19	37	18	100	19	100	37	100	2	11.11	1	5.56	3	8.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4		PLOSO	16	16	32	16	100	16	100	32	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5		GIRIWONDO	14	15	29	14	100	15	100	29	100	4	28.57	0	0.00	4	13.79	2	14.29	0	0.00	2	6.90
6		KADIPIRO	16	16	32	16	100	16	100	32	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7		JUMANTORO	26	18	44	26	100	18	100	44	100	2	7.69	1	3.85	3	6.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8		KEDAWUNG	17	8	25	17	100	8	100	25	100	2	11.76	0	0.00	2	8.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9		BAKALAN	15	12	27	15	100	12	100	27	100	1	6.67	0	0.00	1	3.70	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10		JUMAPOLO	23	25	48	23	100	25	100	48	100	0	0.00	1	4.35	1	2.08	0	0.00	1	4.35	1	2.08
11		KWANGSAN	11	27	38	11	100	27	100	38	100	1	9.09	2	18.18	3	7.89	0	0.00	2	18.18	2	5.26
12		JATIREJO	18	20	38	18	100	20	100	38	100	0	0.00	1	5.56	1	2.63	0	0.00	1	5.56	1	2.63
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	204	412	208	100	204	100	412	100	15	7.21	9	4.33	24	5.83	3	1.44	5	2.40	8	1.94

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JUMAPOLO	PASEBAN	19	14	33	19	100.0	16	114.3	35	106.1	19	100.0	14	100.0	33	100.00	19	100.00	14	100.00	33	100.00
2		LEMAHBANG	15	14	29	15	100.0	14	100.0	29	100.0	15	100.0	14	100.0	29	100.00	15	100.00	14	100.00	29	100.00
3		KARANGBANGUN	18	19	37	18	100.0	19	100.0	37	100.0	18	100.0	19	100.0	37	100.00	18	100.00	19	100.00	37	100.00
4		PLOSO	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0	16	100.0	16	100.0	32	100.00	16	100.00	16	100.00	32	100.00
5		GIRIWONDO	14	15	29	15	107.1	15	100.0	30	103.4	14	100.0	15	100.0	29	100.00	14	100.00	15	100.00	29	100.00
6		KADIPIRO	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0	16	100.0	16	100.0	32	100.00	16	100.00	16	100.00	32	100.00
7		JUMANTORO	26	18	44	24	92.3	19	105.6	43	97.7	26	100.0	18	100.0	44	100.00	26	100.00	18	100.00	44	100.00
8		KEDAWUNG	17	8	25	17	100.0	8	100.0	25	100.0	17	100.0	8	100.0	25	100.00	17	100.00	8	100.00	25	100.00
9		BAKALAN	15	12	27	15	100.0	14	116.7	29	107.4	15	100.0	12	100.0	27	100.00	15	100.00	12	100.00	27	100.00
10		JUMAPOLO	23	25	48	23	100.0	26	104.0	49	102.1	23	100.0	25	100.0	48	100.00	23	100.00	25	100.00	48	100.00
11		KWANGSAN	11	27	38	10	90.9	28	103.7	38	100.0	11	100.0	27	100.0	38	100.00	11	100.00	27	100.00	38	100.00
12		JATIREJO	18	20	38	18	100.0	20	100.0	38	100.0	18	100.0	20	100.0	38	100.00	18	100.00	20	100.00	38	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	204	412	206	99.0	211	103.4	417	101.2	208	100.0	204	100.0	412	100.00	208	100.00	204	100.00	412	100.00

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 39

11 BAYI LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JUMAPOLO	PASEBAN	33	22	66.67	24	20	83.33
2		LEMAHBANG	29	15	51.72	25	23	92.00
3		KARANGBANGUN	37	20	54.05	18	15	83.33
4		PLOSO	32	13	40.63	3	2	66.67
5		GIRIWONDO	29	26	89.66	29	25	86.21
6		KADIPIRO	32	15	46.88	33	33	100.00
7		JUMANTORO	44	23	52.27	51	47	92.16
8		KEDAWUNG	25	15	60.00	23	23	100.00
9		BAKALAN	27	14	51.85	33	28	84.85
10		JUMAPOLO	48	31	64.58	49	41	83.67
11		KWANGSAN	38	19	50.00	49	30	61.22
12		JATIREJO	38	32	84.21	44	43	97.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	245	59.47	381	330	86.61

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	19	14	33	15	78.9	18	128.6	33	100.0
2		LEMAHBANG	15	14	29	15	100.0	12	85.7	27	93.1
3		KARANGBANGUN	18	19	37	15	83.3	20	105.3	35	94.6
4		PLOSO	16	16	32	15	93.8	19	118.8	34	106.3
5		GIRIWONDO	14	15	29	17	121.4	14	93.3	31	106.9
6		KADIPIRO	16	16	32	14	87.5	17	106.3	31	96.9
7		JUMANTORO	26	18	44	20	76.9	23	127.8	43	97.7
8		KEDAWUNG	17	8	25	17	100.0	12	150.0	29	116.0
9		BAKALAN	15	12	27	23	153.3	16	133.3	39	144.4
10		JUMAPOLO	23	25	48	27	117.4	28	112.0	55	114.6
11		KWANGSAN	11	27	38	19	172.7	23	85.2	42	110.5
12		JATIREJO	18	20	38	23	127.8	26	130.0	49	128.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	204	412	220	105.8	228	111.8	448	108.7

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	1	6
1	JUMAPOLO	PASEBAN	1	1	100.0
2		LEMAHBANG	1	1	100.0
3		KARANGBANGUN	1	1	100.0
4		PLOSO	1	1	100.0
5		GIRIWONDO	1	1	100.0
6		KADIPIRO	1	1	100.0
7		JUMANTORO	1	1	100.0
8		KEDAWUNG	1	1	100.0
9		BAKALAN	1	1	100.0
10		JUMAPOLO	1	1	100.0
11		KWANGSAN	1	1	100.0
12		JATIREJO	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100.0

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			23	24	25	26	27	28	29	30
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO			593					416	70.2					0	0.0					416	70.15					481	81.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					593					416	70.2					0	0.0					416	70.15					481	81.1

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO			602					496	82.4					494	82.1					499	82.9					482	80.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					602					496	82.4					494	82.1					499	82.9					482	80.1

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO			573					545	95.1					543	94.8
JUMLAH (KAB/KOTA)					573					545	95.1					543	94.8

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	41	41	100	123	123	100	305	305	100
2		LEMAHBANG	28	28	100	132	132	100	288	288	100
3		KARANGBANGUN	24	24	100	110	110	100	258	258	100
4		PLOSO	31	31	100	126	126	100	288	288	100
5		GIRIWONDO	27	27	100	128	128	100	282	282	100
6		KADIPIRO	27	27	100	124	124	100	278	278	100
7		JUMANTORO	54	54	100	177	177	100	385	385	100
8		KEDAWUNG	25	25	100	119	119	100	269	269	100
9		BAKALAN	35	35	100	136	136	100	306	306	100
10		JUMAPOLO	50	50	100	235	235	100	435	435	100
11		KWANGSAN	42	42	100	202	202	100	386	386	100
12		JATIREJO	54	54	100	191	191	100	399	399	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			438	438	100	1,803	1,803	100	2,241	2,241	100

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JUMAPOLO	PASEBAN	223	190	223	100	246	110.3	274	122.9	69	36.3
2		LEMAHBANG	193	164	193	100	234	121.2	212	109.8	78	47.6
3		KARANGBANGUN	233	196	233	100	216	92.7	233	100.0	67	34.2
4		PLOSO	214	182	214	100	207	96.7	225	105.1	71	39.0
5		GIRIWONDO	192	163	192	100	193	100.5	218	113.5	30	18.4
6		KADIPIRO	218	186	218	100	221	101.4	209	95.9	73	39.2
7		JUMANTORO	265	221	265	100	256	96.6	233	87.9	73	33.0
8		KEDAWUNG	183	158	183	100	187	102.2	192	104.9	28	17.7
9		BAKALAN	227	200	227	100	202	89.0	168	74.0	64	32.0
10		JUMAPOLO	334	286	334	100	341	102.1	335	100.3	60	21.0
11		KWANGSAN	268	230	268	100	273	101.9	273	101.9	124	53.9
12		JATIREJO	300	262	300	100	310	103.3	313	104.3	43	16.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2850	2438	2850	100	2886	101.3	2885	101.2	780	30.5

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	86	79	165	86	77	163	100.0	97.5	98.8
2		LEMAHBANG	80	81	161	79	71	150	98.8	87.7	93.2
3		KARANGBANGUN	73	60	133	69	50	119	94.5	83.3	89.5
4		PLOSO	82	74	156	82	73	155	100.0	98.6	99.4
5		GIRIWONDO	89	66	155	85	63	148	95.5	95.5	95.5
6		KADIPIRO	67	77	144	67	74	141	100.0	96.1	97.9
7		JUMANTORO	107	108	215	106	106	212	99.1	98.1	98.6
8		KEDAWUNG	63	64	127	61	60	121	96.8	93.8	95.3
9		BAKALAN	89	75	164	75	59	134	84.3	78.7	81.7
10		JUMAPOLO	147	121	268	144	113	257	98.0	93.4	95.9
11		KWANGSAN	119	107	226	118	103	221	99.2	96.3	97.8
12		JATIREJO	103	126	229	91	115	206	88.3	91.3	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,105	1,038	2,143	1,063	964	2,027	96.2	92.9	94.6

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JUMAPOLO	PASEBAN	153	15	9.8	153	13	8.5	153	3	2.0	1	0.7
2		LEMAHBANG	154	9	5.8	154	16	10.4	154	2	1.3	0	0.0
3		KARANGBANGUN	131	11	8.4	131	8	6.1	131	9	6.9	0	0.0
4		PLOSO	151	12	7.9	151	14	9.3	151	6	4.0	0	0.0
5		GIRIWONDO	157	14	8.9	157	22	14.0	157	3	1.9	0	0.0
6		KADIPIRO	140	20	14.3	140	14	10.0	140	6	4.3	2	1.4
7		JUMANTORO	225	39	17.3	225	22	9.8	225	18	8.0	0	0.0
8		KEDAWUNG	132	12	9.1	132	13	9.8	132	10	7.6	0	0.0
9		BAKALAN	167	14	8.4	167	12	7.2	167	5	3.0	0	0.0
10		JUMAPOLO	267	30	11.2	267	26	9.7	267	15	5.6	0	0.0
11		KWANGSAN	240	27	11.3	240	15	6.3	240	13	5.4	0	0.0
12		JATIREJO	224	28	12.5	224	18	8.0	224	11	4.9	1	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,141	231	10.8	2,141	193	9.0	2,141	101	4.7	4	0.2

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	549	549	100.0	608	608	100.0	360	360	100.0	4914	1157	23.5	35	35	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			549	549	100.0	608	608	100.0	360	360	100.0	4914	1,157	23.5	35	35	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	139	132	2,685	1.05	2,685	138	5.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			139	132	2,685	1.05	2,685	138	5.1

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	33	33	100	33	100.0	1631	1570	3201	838	51.38	776	49.43	1614	50.42	74	65	139	74	100	65	100	139	100
JUMLAH (KAB/ KOTA)			33	33	100	33	100	1631	1570	3201	838	51.38	776	49.43	1614	50.42	74	65	139	74	100	65	100	139	100

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JUMAPOLO	PASEBAN	830	755	1,585	830	52.4	755	47.6	1,585	100.0	830	100.0	755	100.0	1,585	100.0
2		LEMAHBANG	940	930	1,870	940	50.3	930	49.7	1,870	100.0	940	100.0	930	100.0	1,870	100.0
3		KARANGBANGUN	1,150	1,150	2,300	1,150	50.0	1,150	50.0	2,300	100.0	1,150	100.0	1,150	100.0	2,300	100.0
4		PLOSO	1,330	1,320	2,650	1,330	50.2	1,320	49.8	2,650	100.0	1,330	100.0	1,320	100.0	2,650	100.0
5		GIRIWONDO	820	800	1,620	820	50.6	800	49.4	1,620	100.0	820	100.0	800	100.0	1,620	100.0
6		KADIPIRO	860	800	1,660	860	51.8	800	48.2	1,660	100.0	860	100.0	800	100.0	1,660	100.0
7		JUMANTORO	860	850	1,710	860	50.3	850	49.7	1,710	100.0	860	100.0	850	100.0	1,710	100.0
8		KEDAWUNG	1,070	1,060	2,130	1,070	50.2	1,060	49.8	2,130	100.0	1,070	100.0	1,060	100.0	2,130	100.0
9		BAKALAN	1,170	1,160	2,330	1,170	50.2	1,160	49.8	2,330	100.0	1,170	100.0	1,160	100.0	2,330	100.0
10		JUMAPOLO	880	865	1,745	880	50.4	865	49.6	1,745	100.0	880	100.0	865	100.0	1,745	100.0
11		KWANGSAN	1,830	1,790	3,620	1,830	50.6	1,790	49.4	3,620	100.0	1,830	100.0	1,790	100.0	3,620	100.0
12		JATIREJO	960	860	1,820	960	52.7	860	47.3	1,820	100.0	960	100.0	860	100.0	1,820	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,700	12,340	25,040	12,700	100.0	12,340	100.0	25,040	100.0	12,700	100.0	12,340	100.0	25,040	100.0

Sumber : Program Kesga Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	JUMAPOLO	PASEBAN	16	16	32	16	100	16	100	32	100	2	12.5	5	31.3
2		LEMAHBANG	24	24	48	24	100	24	100	48	100	6	25.0	13	54.2
3		KARANGBANGU	15	15	30	15	100	15	100	30	100	4	26.7	8	53.3
4		PLOSO	16	16	32	16	100	16	100	32	100	4	25.0	4	25.0
5		GIRIWONDO	19	19	38	19	100	19	100	38	100	4	21.1	10	52.6
6		KADIPIRO	24	24	48	24	100	24	100	48	100	6	25.0	6	25.0
7		JUMANTORO	22	22	44	22	100	22	100	44	100	5	22.7	8	36.4
8		KEDAWUNG	12	12	24	12	100	12	100	24	100	1	8.3	6	50.0
9		BAKALAN	21	21	42	21	100	21	100	42	100	5	23.8	8	38.1
10		JUMAPOLO	29	29	58	29	100	29	100	58	100	6	20.7	13	44.8
11		KWANGSAN	31	31	62	31	100	31	100	62	100	4	12.9	8	25.8
12		JATIREJO	27	27	54	27	100	27	100	54	100	4	14.8	6	22.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			256	256	512	256	100	256	100	512	100	51	19.9	95	37.1

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	316	356	672	316	100.0	356	100.0	672	100.0
2		LEMAHBANG	314	402	716	314	100.0	402	100.0	716	100.0
3		KARANGBANGUN	359	445	804	359	100.0	445	100.0	804	100.0
4		PLOSO	331	382	713	331	100.0	382	100.0	713	100.0
5		GIRIWONDO	363	413	776	363	100.0	413	100.0	776	100.0
6		KADIPIRO	428	467	895	428	100.0	467	100.0	895	100.0
7		JUMANTORO	508	527	1,035	508	100.0	527	100.0	1,035	100.0
8		KEDAWUNG	364	492	856	364	100.0	492	100.0	856	100.0
9		BAKALAN	367	440	807	367	100.0	440	100.0	807	100.0
10		JUMAPOLO	643	766	1,409	643	100.0	766	100.0	1,409	100.0
11		KWANGSAN	468	583	1,051	468	100.0	583	100.0	1,051	100.0
12		JATIREJO	476	519	995	476	100.0	519	100.0	995	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,937	5,792	10,729	4,937	100.0	5,792	100.0	10,729	100.0

Sumber: Data Prog. Lanjut Usia Masyarakat Pusk Jumapolo tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KLAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KLAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JUMAPOLO	PASEBAN	4	1	3	0	12	12	2	0	0	2
2		LEMAHBANG	4	1	3	0	12	12	2	0	0	2
3		KARANGBANGU	4	1	3	0	12	12	2	0	0	2
4		PLOSO	4	1	3	0	12	12	2	0	0	2
5		GIRIWONDO	4	1	3	0	12	12	3	0	0	2
6		KADIPIRO	4	1	3	0	12	12	3	0	0	3
7		JUMANTORO	4	1	3	0	12	12	3	0	0	3
8		KEDAWUNG	4	1	3	0	12	12	2	1	0	3
9		BAKALAN	4	1	3	0	12	12	3	0	0	3
10		JUMAPOLO	4	1	3	0	12	12	4	4	1	9
11		KWANGSAN	4	1	3	0	12	12	4	0	0	4
12		JATIREJO	4	1	3	0	12	12	3	1	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JUMAPOLO	PASEBAN	3	2	66.67	1	66.7	3	0
2		LEMAHBANG	4	1	25.00	3	25.0	4	0
3		KARANGBANGUN	2	1	50.00	1	50.0	2	0
4		PLOSO	1	1	100.00	0	100.0	1	0
5		GIRIWONDO	2	1	50.00	1	50.0	2	0
6		KADIPIRO	1	1	100.00	0	100.0	1	0
7		JUMANTORO	3	3	100.00	0	100.0	3	0
8		KEDAWUNG	2	1	50.00	1	50.0	2	0
9		BAKALAN	1	1	100.00	0	100.0	1	0
10		JUMAPOLO	3	2	66.67	1	66.7	3	0
11		KWANGSAN	2	2	100.00	0	100.0	2	0
12	JATIREJO	3	1	33.33	2	33.3	3	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	17	62.96	10	63.0	27	1
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			149						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						18.1			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								100.0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									30.9

Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo Tahun 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	JUMAPOLO	PASEBAN	2	1	3	2	1	3	2	100	1	100	3	100	2	100	1	100	3	100	2	100	1	100	3	100	3	100
2		LEMAHBANG	1	2	3	1	2	3	1	100	2	100	3	100	1	100	2	100	3	100	1	100	2	100	3	100	3	100
3		KARANGBANGUN	1	1	2	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	2	100
4		PLOSO	1	0	1	1	0	1	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100
5		GIRIWONDO	1	1	2	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	2	100
6		KADIPIRO	3	0	3	3	0	3	3	100	0	0.0	3	100	3	100	0	0.0	3	100	3	100	0	0.0	3	100	3	100
7		JUMANTORO	1	0	1	1	0	1	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100
8		KEDAWUNG	1	1	2	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	1	100	1	100	2	100	2	100
9		BAKALAN	1	0	1	1	0	1	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100	0	0.0	1	100	1	100
10		JUMAPOLO	2	2	4	2	2	4	2	100	2	100	4	100	2	100	2	100	4	100	2	100	2	100	4	100	4	100
11		KWANGSAN	2	0	2	2	0	2	2	100	0	0.0	2	100	2	100	0	0.0	2	100	2	100	0	0.0	2	100	2	100
12		JATIREJO	1	2	3	1	2	3	1	100	2	100	3	100	1	100	2	100	3	100	1	100	2	100	3	100	3	100
			17	10	27	17	10	27	17	100	10	100	27	100	17	100	10	100	27	100	17	100	10	100	27	100	27	100

Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo Tahun 2024

Keterangan*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JUMAPOLO	PASEBAN	289	45	45	100.0	10	0	2	0	0	0	2	2	20.0	14	30	44
2		LEMAHBANG	330	52	52	100.0	12	4	1	0	0	4	1	5	41.7	34	15	49
3		KARANGBANGUN	296	39	39	100.0	11	3	1	0	0	3	1	4	36.4	21	17	38
4		PLOSO	288	63	63	100.0	10	5	2	0	0	5	2	7	70.0	46	12	58
5		GIRIWONDO	312	64	64	100.0	11	5	1	0	0	5	1	6	54.5	39	20	59
6		KADIPIRO	379	45	45	100.0	14	3	3	0	0	3	3	6	42.9	15	25	40
7		JUMANTORO	423	44	44	100.0	15	3	1	0	0	3	1	4	26.7	15	25	40
8		KEDAWUNG	316	39	39	100.0	11	2	2	0	0	2	2	4	36.4	16	19	35
9		BAKALAN	327	67	67	100.0	12	4	1	0	0	4	1	5	41.7	35	29	64
10		JUMAPOLO	628	130	130	100.0	23	5	6	0	0	5	6	11	47.8	55	66	121
11		KWANGSAN	492	131	131	100.0	18	10	5	0	0	10	5	15	83.3	75	43	118
12		JATIREJO	421	109	109	100.0	15	5	9	0	0	5	9	14	93.3	33	65	98
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,501	828	828	100.0	162	49	34	0	0	49	34	83	51.2	398	366	764
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	1	4	5	62.5
6	≥ 50 TAHUN	1	2	3	37.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	6	8	
PROPORSI JENIS KELAMIN		25.0	75.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					495
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					449
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					90,7

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	DESA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0.0
3		KARANGBANGUN	0	0	0.0
4		PLOSO	0	0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0.0
6		KADIPIRO	3	2	67
7		JUMANTORO	0	0	0.0
8		KEDAWUNG	0	0	0.0
9		BAKALAN	0	0	0.0
10		JUMAPOLO	3	1	0.0
11		KWANGSAN	0	0	0.0
12		JATIREJO	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	5	62.5

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JUMAPOLO	PASEBAN	2,889	24	6	29	120.8	5	83.3	24	82.8	5	100.0	5	100.0
2		LEMAHBANG	3,303	28	7	32	114.3	8	114.3	24	75.0	8	100.0	8	100.0
3		KARANGBANGU	2,960	25	6	35	140.0	3	50.0	32	91.4	3	100.0	3	100.0
4		PLOSO	2,879	24	6	45	187.5	3	50.0	42	93.3	3	100.0	3	100.0
5		GIRIWONDO	3,122	26	7	42	161.5	6	85.7	36	85.7	6	100.0	6	100.0
6		KADIPIRO	3,790	32	8	33	103.1	8	100.0	25	75.8	8	100.0	8	100.0
7		JUMANTORO	4,230	36	9	22	61.1	0	0.0	22	100.0	0	0.0	0	0.0
8		KEDAWUNG	3,154	26	7	45	173.1	5	71.4	40	88.9	5	100.0	5	100.0
9		BAKALAN	3,271	27	7	41	151.9	4	57.1	37	90.2	4	100.0	4	100.0
10		JUMAPOLO	6,284	53	14	127	239.6	14	100.0	113	89.0	14	100.0	14	100.0
11		KWANGSAN	4,916	41	11	90	219.5	13	118.2	77	85.6	13	100.0	13	100.0
12		JATIREJO	4,208	35	9	57	162.9	12	133.3	45	78.9	12	100.0	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45006	377	97	598	158.6	81	83.5	517	86.5	81	100.0	81	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

ket tambah temuan diare luar daerah balita 8,dewasa 31 jadi total balita 89,semua umur 629

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JUMAPOLO	PASEBAN	35	0	18	18	51.4	0
2		LEMAHBANG	29	0	20	20	69.0	0
3		KARANGBANGUN	37	0	24	24	64.9	0
4		PLOSO	33	0	29	29	87.9	0
5		GIRIWONDO	29	0	30	30	103.4	0
6		KADIPIRO	32	0	31	31	96.9	0
7		JUMANTORO	44	0	30	30	68.2	0
8		KEDAWUNG	26	1	19	20	76.9	5
9		BAKALAN	30	1	20	21	70.0	5
10		JUMAPOLO	49	0	52	52	106.1	0
11		KWANGSAN	39	1	39	40	102.6	3
12		JATIREJO	39	0	42	42	107.7	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	3	354	357	84.6	1

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		KARANGBANGUN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		PLOSO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		KADIPIRO	1	1	0.0	0	0.0	1	100.0
7		JUMANTORO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		KEDAWUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		BAKALAN	1	1	100	0	0.0	1	100.0
10		JUMAPOLO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		KWANGSAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		JATIREJO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100	0	0.0	2	100

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0	

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4		PLOSO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6		KADIPIRO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7		JUMANTORO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9		BAKALAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11		KWANGSAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12		JATIREJO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)										
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
						0.0				

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN	2022	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0.0	0	0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0.0	0	0	0.0
3		KARANGBANGUN	0	0	0.0	0	0	0.0
4		PLOSO	0	0	0.0	0	0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0.0	0	0	0.0
6		KADIPIRO	0	0	0.0	0	0	0.0
7		JUMANTORO	0	0	0.0	0	0	0.0
8		KEDAWUNG	0	0	0.0	0	0	0.0
9		BAKALAN	0	0	0.0	0	0	0.0
10		JUMAPOLO	0	0	0.0	0	0	0.0
11		KWANGSAN	0	0	0.0	0	0	0.0
12		JATIREJO	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	JUMAPOLO	PASEBAN	576	0
2		LEMAHBANG	638	0
3		KARANGBANGUN	497	0
4		PLOSO	525	0
5		GIRIWONDO	577	0
6		KADIPIRO	723	0
7		JUMANTORO	824	0
8		KEDAWUNG	557	0
9		BAKALAN	620	1
10		JUMAPOLO	1,238	0
11		KWANGSAN	1,037	0
12		JATIREJO	842	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,654	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				11.6

Sumber : Prog. Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	6.7	4.5	11.1	

Sumber : Program Imunisasi Pusk. Jumapolo Tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0.0
3		KARANGBANGUN	0	0	0.0
4		PLOSO	0	0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0.0
6		KADIPIRO	0	0	0.0
7		JUMANTORO	0	0	0.0
8		KEDAWUNG	0	0	0.0
9		BAKALAN	0	0	0.0
10		JUMAPOLO	0	0	0.0
11		KWANGSAN	0	0	0.0
12		JATIREJO	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber : Program Surveylens Pusk.Jumapolo Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL																														
				DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program Surveilens Pusk.Jumapolo Tahun 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		KARANGBANGUN	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		PLOSO	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		KADIPIRO	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		JUMANTORO	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		KEDAWUNG	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		BAKALAN	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		JUMAPOLO	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		KWANGSAN	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		JATIREJO	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			23	17	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			89.1								

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas KesehatanKab Karanganyar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		PLOSO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JUMAPOLO	PASEBAN	434	478	912	434	47.6	478	52.4	912	100
2		LEMAHBANG	518	553	1,071	518	48.4	553	51.6	1,071	100
3		KARANGBANGU	607	664	1,271	607	47.8	664	52.2	1,271	100
4		PLOSO	705	786	1,491	705	47.3	786	52.7	1,491	100
5		GIRIWONDO	464	522	986	464	47.1	522	52.9	986	100
6		KADIPIRO	427	549	976	427	43.8	549	56.3	976	100
7		JUMANTORO	483	553	1,036	483	46.6	553	53.4	1,036	100
8		KEDAWUNG	570	606	1,176	570	48.5	606	51.5	1,176	100
9		BAKALAN	615	670	1,285	615	47.9	670	52.1	1,285	100
10		JUMAPOLO	478	534	1,012	478	47.2	534	52.8	1,012	100
11		KWANGSAN	876	1,140	2,016	876	43.5	1,140	56.5	2,016	100
12		JATIREJO	476	562	1,038	476	45.9	562	54.1	1,038	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,653	7,617	14,270	6,653	100	7,617	100.0	14,270	100

Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 76

**ANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKI
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JUMAPOLO	PASEBAN	63	63	100
2		LEMAHBANG	68	68	100
3		KARANGBANGUN	80	80	100
4		PLOSO	108	108	100
5		GIRIWONDO	64	64	100
6		KADIPIRO	83	83	100
7		JUMANTORO	67	67	100
8		KEDAWUNG	70	70	100
9		BAKALAN	83	83	100
10		JUMAPOLO	67	67	100
11		KWANGSAN	153	153	100
12		JATIREJO	69	69	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			975	975	100

Sumber: Programer PTM Tahun 2024 Puskesmas Jumapolo tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	JUMAPOLO	PASEBAN	1	88	16	18.2	16	18.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		LEMAHBANG	1	105	10	9.5	10	9.5	2	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	10.0	1	8.3
3		KARANGBANGUN	1	125	11	8.8	11	8.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	9.1	1	9.1
4		PLOSO	1	154	21	13.6	21	13.6	2	9.5	0	0.0	1	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		GIRIWONDO	1	84	7	8.3	7	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		KADIPIRO	1	90	18	20.0	18	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		JUMANTORO	1	97	23	23.7	23	23.7	2	8.7	0	0.0	2	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		KEDAWUNG	1	114	14	12.3	14	12.3	5	35.7	1	100.0	1	7.1	3	16.7	0	0.0	1	7.1	1	33.3
9		BAKALAN	1	134	9	6.7	9	6.7	1	11.1	0	0.0	1	11.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10		JUMAPOLO	1	96	17	17.7	17	17.7	2	11.8	0	0.0	0	0.0	1	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		KWANGSAN	1	193	32	16.6	32	16.6	1	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		JATIREJO	1	96	13	13.5	13	13.5	1	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	1,376	191	13.9	191	13.9	16	8.4	1	0.5	5	0.5	4	0.0	0	0.0	3	1.6	3	100

Sumber: Programer IVA Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JUMAPOLO	PASEBAN	11	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	90.9
2		LEMAHBANG	9	0	5	4	0	0	0	0	5	4	9	100.0
3		KARANGBANGUN	17	0	15	4	0	0	0	0	15	4	19	111.8
4		PLOSO	11	0	6	4	0	1	0	0	7	4	11	100.0
5		GIRIWONDO	6	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	116.7
6		KADIPIRO	15	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	100.0
7		JUMANTORO	5	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	80.0
8		KEDAWUNG	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100.0
9		BAKALAN	6	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	83.3
10		JUMAPOLO	18	1	17	0	0	0	0	1	17	0	18	100.0
11		KWANGSAN	12	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	100.0
12		JATIREJO	10	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127	1	106	19	0	1	0	1	107	19	127	100.0

Sumber: Programer Keswa Puskesmas Jumaplo Tahun 2024

TABEL 79

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	JUMAPOLO	PASEBAN	7	3	2	66.67
2		LEMAHBANG	8	7	6	85.71
3		JATIREJO	8	3	0	0.00
4		KWANGSAN	10	4	1	25.00
5		KARANGBANGUN	7	7	0	0.00
6		PLOSO	8	4	0	0.00
7		GIRIWONDO	7	2	0	0.00
8		KADIPIRO	9	9	0	0.00
9		JUMANTORO	9	9	0	0.00
10		KEDAWUNG	9	12	0	0.00
11		JUMAPOLO	10	3	0	0.00
12		BAKALAN	10	5	3	60.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			102	68	12	17.65

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITAS I AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JUMAPOLO	PASEBAN	940	0	940	0	0	0	0	940	100	940	100	0
2		LEMAHBANG	1102	0	1102	0	0	0	0	1102	100	1102	100	0
3		JATIREJO	1359	0	1359	0	0	0	0	1359	100	1359	100	0
4		KWANGSAN	1575	0	1575	0	0	0	0	1575	100	1575	100	0
5		KARANGBANGUN	1011	0	1011	0	0	0	0	1011	100	1011	100	0
6		PLOSO	967	0	967	0	0	0	0	967	100	967	100	0
7		GIRIWONDO	1066	0	1066	0	0	0	0	1066	100	1066	100	0
8		KADIPIRO	1231	0	1231	0	0	0	0	1231	100	1231	100	0
9		JUMANTORO	1280	0	1280	0	0	0	0	1280	100	1280	100	0
10		KEDAWUNG	1034	0	1034	0	0	0	0	1034	100	1034	100	0
11		JUMAPOLO	2049	0	2049	0	0	0	0	2049	100	2049	100	0
12		BAKALAN	1054	0	1054	0	0	0	0	1054	100	1054	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14668	0	14668	0	0	0	0	14668	100	14668	100	0

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	JUMAPOLO	PASEBAN	7	940	7	100	940	100	940	100	835	88.83	383	40.74	0	0	587	62.45	587	62.45
2		LEMAHBANG	8	1102	8	100	1102	100	1102	100	1009	91.56	634	57.53	0	0	764	69.33	764	69.33
3		JATIREJO	8	1359	8	100	1359	100	1359	100	1195	87.93	865	63.65	0	0	1090	80.21	1090	80.21
4		KWANGSAN	10	1575	10	100	1575	100	1575	100	1181	74.98	788	50.03	0	0	1062	67.43	1062	67.43
5		KARANGBANGUN	7	1011	7	100	1011	100	1011	100	1011	100.00	1011	100.00	7	100	1011	100.00	1011	100.00
6		PLOSO	8	967	8	100	967	100	967	100	967	100.00	967	100.00	8	100	967	100.00	967	100.00
7		GIRIWONDO	7	1066	7	100	1066	100	1066	100	1032	96.81	727	68.20	0	0	786	73.73	786	73.73
8		KADIPIRO	9	1231	9	100	1231	100	1231	100	1231	100.00	1231	100.00	9	100	1231	100.00	1231	100.00
9		JUMANTORO	9	1280	9	100	1280	100	1280	100	1198	93.59	1082	84.53	0	0	1088	85.00	1088	85.00
10		KEDAWUNG	9	1034	9	100	1034	100	1034	100	998	96.52	777	75.15	0	0	798	77.18	798	77.18
11		JUMAPOLO	10	2049	10	100	2049	100	2049	100	1662	81.11	1656	80.82	0	0	1721	83.99	1721	83.99
12		BAKALAN	10	1054	10	100	1054	100	1054	100	1000	94.88	664	63.00	0	0	854	81.02	854	81.02
JUMLAH (KAB/KOTA)			102	14668	102	100	14668	100	14668	100	13319	90.80	10785	73.53	24	23.53	11959	81.53	11959	81.53

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMA S	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JUMAPOLO	PASEBAN	2	0	0	1	3	2	100	0	0.0	0	0.0	0	0	2	66.67
2		LEMAHBANG	2	0	0	1	3	2	100	0	0.0	0	0.0	0	0	2	66.67
3		JATIREJO	3	1	0	1	5	3	100	1	100	0	0.0	0	0	4	80.00
4		KWANGSAN	5	0	0	0	5	5	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100
5		KARANGBANGUN	2	0	0	0	2	2	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100
6		PLOSO	2	0	0	0	2	2	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100
7		GIRIWONDO	3	0	0	0	3	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100
8		KADIPIRO	3	0	0	0	3	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100
9		JUMANTORO	3	0	0	0	3	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100
10		KEDAWUNG	2	1	0	0	3	2	100	1	100	0	0.0	0	0.0	3	100
11		JUMAPOLO	4	3	1	1	9	4	100	3	100	1	100	0	0	8	88.89
12		BAKALAN	3	0	0	0	3	3	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	5	1	4	44	34	100	5	100	1	100	0	0	40	90.91

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24.00
1	JUMAPOLO	PASEBAN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	5	2	40.00
2		LEMAHBANG	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	5	2	40.00
3		JATIREJO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100	1	0	0.0	1	0	0.0	4	0	0.0	8	1	12.50
4		KWANGSAN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100	1	0	0.0	1	0	0.0	4	0	0.0	9	2	22.22
5		KARANGBANGUN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	3	0	0.00
6		PLOSO	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	4	0	0.00
7		GIRIWONDO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	1	20.00
8		KADIPIRO	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	0	0.00
9		JUMANTORO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	4	0	0.00
10		KEDWAUNG	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	0	0.00
11		JUMAPOLO	2	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	1	1	100	1	0	0.0	1	0	0.0	8	0	0.0	14	1	7.14
12		BAKALAN	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	1	1	100	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	6	1	16.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0	0.0	0	0	0.0	5	0	0.0	10	10	100	3	0	0.0	3	0	0.0	39	0	0.0	73	10	13.70

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JUMAPOLO	PUSKESMAS JUMAPOLO	0	0	0	0.00	0.00
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0.00	0.00

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	DESA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JUMAPOLO	PASEBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		LEMAHBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		GIRIWONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KADIPIRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		JUMANTORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		KEDAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BAKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		JUMAPOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KWANGSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JUMAPOLO	PUSKESMAS JUMAPOLO	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JUMAPOLO	JUMAPOLO	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2024